



LAPORAN
DIES NATALIS KE-58
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
21 MEI 1964 – 21 MEI 2022



Sinergitas UNY dalam mewujudkan Pendidikan yang Unggul, Kreatif,
dan Inovatif Berkelanjutan sebagai Investasi Peradaban Bangsa

LAPORAN

DIES NATALIS KE-58

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

21 MEI 1964 – 21 MEI 2022

Sinergitas UNY dalam mewujudkan Pendidikan
yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan
sebagai Investasi Peradaban Bangsa





PENGANTAR REKTOR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh,
Salam sehat untuk kita semuanya,

Pertama-tama marilah kita senantiasa panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kita semua dapat memperingati rangkaian acara Dies Natalis ke-58 Universitas Negeri Yogyakarta. Di usia ke-58 ini, UNY telah menorehkan berbagai capaian dan prestasi di tingkat nasional, regional, dan internasional yang diraih atas kerja sama dan kerja keras para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta alumni. Oleh karena itu, kita patut bersyukur atas limpahan karunia ini dan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni UNY yang telah berkontribusi dalam mencapai prestasi sekarang ini.

Pada tahun 2022 ini, Dies Natalis ke-58 mengambil tema “Sinergitas UNY dalam mewujudkan Pendidikan yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan sebagai Investasi Peradaban Bangsa”. Tema ini dipilih sebagai salah satu komitmen UNY menuju Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) yang senantiasa memegang teguh upaya pembangunan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan melalui penyelenggaraan tridarma yang berkualitas. Dengan penyelenggaraan bagi seluruh lapisan masyarakat ini, kami berharap UNY dapat mengambil peran yang signifikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Upaya ini diwujudkan UNY melalui peningkatan layanan pendidikan, baik secara internal kepada mahasiswa serta seluruh *civitas academica* UNY maupun eksternal, yakni kepada masyarakat dan mitra UNY, dengan tetap memperhatikan kewaspadaan dan protokol kesehatan selama pandemi *Covid 19* yang hingga saat ini belum juga berakhir. Dengan berbagai pertimbangan protokol kesehatan ini, beberapa kegiatan dalam rangkaian Dies Natalis ke-58 UNY ini dilaksanakan secara luring sesuai protokol serta daring.

Kami mewakili segenap unsur pimpinan dan *civitas academica* UNY mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas dukungan semua pihak yang telah mendukung acara Dies Natalis ke-58 UNY. Semoga Universitas Negeri Yogyakarta semakin tenar lembaganya dan sejahtera warganya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarrokatuh.

Yogyakarta, 21 Mei 2022
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP 196503011990011001

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
VISI	2
MISI	2
TUJUAN	3
TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KERJA 2022	5
ANALISIS CAPAIAN KINERJA	9
A. PERJANJIAN KINERJA DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK	9
B. KONTRAK KINERJA DENGAN DIRJEN PERBENDAHARAAN KEMENKEU	22
C. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM RENSTRA TAHUN 2021 DAN JANUARI-APRIL 2022	26
SASARAN STRATEGIS A: PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN	27
SASARAN STRATEGIS B: PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	38
SASARAN STRATEGIS C: PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	43
SASARAN STRATEGIS D: PENINGKATAN RELEVANSI, KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBER DAYA MANUSIA	46
SASARAN STRATEGIS E: PENINGKATAN KUALITAS KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	56
SASARAN STRATEGIS F: PENGUATAN KAPASITAS INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN	58
SASARAN STRATEGIS G: PENINGKATAN KUALITAS TATA PAMONG, LAYANAN, DAN KERJA SAMA	60

SASARAN STRATEGIS H: PENINGKATAN KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	73
SASARAN STRATEGIS I: PENGUATAN PRASARANA DAN SARANA PENDUKUNG	74
SASARAN STRATEGIS J: TERWUJUDNYA KUALITAS LAYANAN DAN DUKUNGAN YANG TINGGI PADA SEMUA UNIT BERBASIS TIK	78
C. PRIORITAS BIDANG	79
PROGRAM BIDANG AKADEMIK	79
BIDANG UMUM DAN KEUANGAN	83
BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	84
BIDANG PERENCANAAN DAN KERJA SAMA	102
PENUTUP	108

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) semula bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada Tanggal 21 Mei 1964, sehingga tanggal 21 Mei ditetapkan sebagai tanggal kelahiran IKIP Yogyakarta. Tanggal tersebut kini juga diperingati sebagai tanggal lahir atau Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta. Sejarah IKIP Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan Fakultas Pedagogik (FP) Universitas Negeri Gadjah Mada (UNGM) yang didirikan tanggal 19 September 1955. Pada waktu itu FP UNGM (kini UGM) memiliki dua bagian, yaitu Bagian Pendidikan dan Bagian Pendidikan Djasmani. Pada tanggal 2 Februari 1962, Fakultas Pedagogik dipecah menjadi tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Tahun 1953 FPD dimasukkan ke dalam Departemen Olahraga dan membentuk Sekolah Tinggi Olahraga (STO). Pada masa itu tuntutan dunia pendidikan semakin tinggi, sehingga permintaan tenaga pengajar juga tinggi. FKIP UGM begitu digemari sehingga jumlah mahasiswa pada tahun 1962 mencapai 1.469 orang. Untuk mengatasi kondisi ini, kemudian diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 92 Tahun 1962 tentang didirikannya Institut Pendidikan Guru (IPG).

Sesuai dengan Keputusan Paduka Yang Mulia (PYM) Presiden No. 1/1963 Tanggal 3 Januari 1963 untuk mengatasi dualisme kelembagaan, ditetapkan penyatuan FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Berdasarkan Keputusan Presiden dan Instruksi Menteri PTIP, Fakultas Ilmu Pendidikan dimasukkan ke dalam IKIP bersama dengan FKIP. Selanjutnya, Jurusan Psikologi memisahkan diri dari FIP dan menjadi Fakultas Psikologi UGM. Sebagai tindak lanjut Kepres tersebut diterbitkan SK Menteri PTIP No 55 Tahun 1963, Tertanggal 22 Mei 1963 tentang berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, dan IKIP Malang sejak Tanggal 1 Mei 1963. FIP dan FKIP UGM telah diserahterimakan kepada IKIP Yogyakarta dengan upacara pada Tanggal 20 Mei 1964. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri PTIP pada Tanggal 21 Mei 1964.

Sejak awal perkembangannya, IKIP Yogyakarta pada September 1965 memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), dan Fakultas Keguruan Teknik (FKT).

Pada saat itu IKIP Yogyakarta belum memiliki gedung. Kegiatan perkuliahan masih menumpang di gedung milik UGM, beberapa sekolah negeri (SD, SMP, dan SMA) di Yogyakarta, dan gedung milik keraton Kesultanan Yogyakarta. Pada Tahun 1977, STO bergabung menjadi bagian IKIP Yogyakarta dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Pada Tanggal 1 Januari 1971, terjadi perkembangan penting di IKIP Yogyakarta, yaitu berdirinya Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta. Sebagai jantung ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, pembinaan perpustakaan dilakukan langsung di bawah rektor. Sementara itu, untuk perkuliahan mulai Tahun 1972 IKIP Yogyakarta menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan berlakunya SKS ini, mulai Tahun 1973 dalam satu tahun berlangsung dua kali pendaftaran perkuliahan/ registrasi yang dilaksanakan setiap semester untuk menggantikan sistem sebelumnya yang hanya sekali dalam setahun.

Pada Tahun 1999 IKIP Yogyakarta diberi perluasan mandat menjadi universitas oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden RI No 93 Tahun 1999 dengan nama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Seiring dengan itu, terjadi perluasan orientasi program yang difokuskan pada upaya sosialisasi IKIP Yogyakarta tidak hanya terbatas di dalam negeri, akan tetapi juga di luar negeri dalam konteks global. Orientasi program juga ditambah dengan internasionalisasi menuju universitas kelas dunia.

Komitmen utama UNY tidak berubah untuk fokus pengembangan bidang pendidikan, yaitu: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia; (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan; serta (3) melakukan pengabdian pada masyarakat pada umumnya dan bidang pendidikan pada khususnya. Dengan mandat yang lebih luas, UNY juga mengembangkan bidang keahlian non-kependidikan, dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan. Saat ini UNY menyelenggarakan 134 program studi, yang terdiri atas program S3 sebanyak 13 Prodi, program S2 sebanyak 33 Prodi, program S1 sebanyak 61 Prodi, Program Profesi sebanyak 2 Prodi, Program D4 sebanyak 14 Prodi, dan Program D3 sebanyak 11 Prodi.

VISI

Visi yang ingin dicapai oleh UNY, yaitu "Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada Tahun 2025".

MISI

Untuk mencapai visi yang ditetapkan, UNY memiliki misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang non-kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap

pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;

4. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; serta
7. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan

TUJUAN

Berdasarkan visi, dan misi yang telah ditetapkan, UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia (sebagai pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada berbagai disiplin ilmu), menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan karya inovatif berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai dasar ke-Indonesiaan, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan,

kemandirian, dan kecendekiaan;

5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
7. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
8. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KERJA 2022

Renstra UNY berupaya menjamin adanya keselarasan antara tujuan UNY dengan sasaran strategis dengan program yang disusun. Keterkaitan antara tujuan, sasaran strategis, dan sasaran program ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran Strategis, dan Sasaran Program dalam Renstra UNY

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program
1	Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	a) Peningkatan kualitas pendidikan b) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) a) Persentase afirmasi b) Persentase lulusan dengan 20 SKS di luar kampus c) Rata-rata IPK d) Rata-rata masa studi e) Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) f) Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi g) Rasio dosen dan mahasiswa h) Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i> i) Persentase prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri j) Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus
2	Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.		2. Meningkatkan mobilitas internasional a) Jumlah mahasiswa internasional b) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit c) Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY d) Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun e) Jumlah dosen UNY sebagai <i>international visiting scholar</i> di LN setiap tahun f) Persentase dosen yang melakukan tri dharma di luar kampus g) Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program
			3. Meningkatkan keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran bidang kependidikan a) Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek b) Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM c) Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif 4. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia a) Jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan b) Jumlah penelitian pendidikan karakter 5. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan a) Jumlah mahasiswa berprestasi nasional b) Jumlah mahasiswa berprestasi internasional 6. Meningkatkan keterlacakan alumni a) Indeks kepuasan pengguna lulusan b) Jumlah pengguna lulusan yang terlacak 7. Meningkatkan peran alumni a) Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi b) Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni
3	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.	Meningkatnya relevansi, serta produktivitas penelitian dan pengembangan	1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian a) Jumlah penelitian kompetisi nasional b) Jumlah penelitian desentralisasi c) Jumlah penelitian unggulan d) Jumlah penelitian <i>research group</i> e) Jumlah penelitian kerja sama internasional 2. Meningkatkan kinerja penelitian a) Jumlah publikasi terindeks scopus b) Jumlah publikasi terindeks WoS c) Jumlah publikasi di jurnal sinta 2 d) Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i> e) Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks <i>scopus</i> f) Jumlah sitasi scopus g) Jumlah KI terdaftar h) Jumlah KI yang diberikan (<i>granted</i>) i) Jumlah prototip R&D j) Jumlah prototip industri 3. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal a) Jumlah jurnal terindeks sinta 1 b) Jumlah jurnal terindeks sinta 2
4	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.		

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program
5	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;	a. Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM	1. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian a) Jumlah PPM kompetitif nasional b) Jumlah PPM desentralisasi c) Jumlah PPM berbasis hasil penelitian d) Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah e) Jumlah PPM-KKN f) Jumlah PPM Kelompok 2. Meningkatnya kinerja penelitian a) Jumlah publikasi hasil PPM b) Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat c) Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan
		b. Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan	1. Menguatkan kapasitas inovatif a) Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) b) Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses) c) Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) 2. Meningkatkan kualitas kewirausahaan a) Jumlah mahasiswa berwirausaha
6	Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	a. Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM	1. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen a) Persentase doktor b) Persentase lektor kepala c) Persentase guru besar d) Jumlah dosen dengan <i>h-indeks</i> minimal 2 e) Rata-rata sks pendidikan dosen per tahun f) Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi g) Jumlah dosen vokasi magang di industri h) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan a) Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi b) Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional
		b. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan	1. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan a) Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP) b) Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir c) Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir
		c. Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	1. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK a) Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu b) Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa c) Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program
			2. Meningkatkan database akademik a) Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan b) Jumlah jurnal internasional yang dilanggan c) Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir
7	Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.	Penguatan prasarana dan sarana pendukung	1. Menguatkan prasarana pendukung 2. Menguatkan sarana Pendukung
8	Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tri dharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	1. Mewujudkan tata pamong yang baik a) Akreditasi Perguruan Tinggi b) Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko c) Indeks kepuasan tata pamong 2. Menata program studi a) Persentase prodi terakreditasi unggul b) Jumlah prodi terakreditasi internasional c) Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi 3. Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi a) Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i> b) Predikat akuntabilitas c) Persentase PNBP BLU dalam membiayai biaya operasional d) Jumlah nominal realisasi PNBP BLU e) Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU f) Dukungan manajemen dan operasional PTN 4. Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS a) Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor) b) Tingkat maturitas <i>Science Techno-Park</i> 5. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama a) Jumlah profesor mitra b) Jumlah mitra industri c) Persentase Prodi yang menjalin kemitraan d) Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri e) Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri 6. Meningkatkan peringkat UNY a) Kemdikbud b) <i>Greenmetric</i> c) <i>Webometric</i> d) 4ICU e) QS-Asia Tenggara f) QS-AUR g) QS-WUR

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

A. PERJANJIAN KINERJA DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Mendikbudristek Republik Indonesia Tahun 2021 yang terdiri atas 4 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sasaran kegiatan meliputi sasaran kegiatan:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, dengan 2 indikator, yaitu:
 - i. persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta memiliki capaian di atas 100%, yaitu sebesar 101,50%;
 - ii. persentase S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaiannya di bawah 100% yaitu sebesar 35,09%.

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi, dengan 3 indikator, yaitu:
 - i. persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, memiliki capaian di atas 100% yaitu sebesar 132,20%;
 - ii. persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 101,03%;
 - iii. jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaiannya juga di atas 100% yaitu sebesar 220,39%.

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran, dengan 3 indikator, yaitu:
 - i. persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, capaiannya di atas 100% yaitu sebesar 111,11%;
 - ii. persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaiannya sebesar 100%;
 - iii. persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, capaiannya di bawah 100% yaitu sebesar 28,08%.
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu:
 - i. rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, realisasi tahun 2021 untuk rata-rata predikat SAKIP Satker adalah A;
 - ii. rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA K/L Satker minimal 80, target 90 namun realisasinya adalah 88,77, sehingga capaiannya adalah di bawah 100% yaitu sebesar 98,63%.

Dengan demikian, dari 10 indikator, yang capaiannya di atas 100% sebanyak 6 (enam) indikator, capaian sebesar 100% sebanyak 1 (satu) indikator, dan capaian di bawah 100% sebanyak 3 (tiga) indikator.

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Prosesi kelulusan mahasiswa UNY program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor dilaksanakan melalui yudisium setiap akhir bulan, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Agustus, November, Februari, dan Juni. Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Sertifikasi dan Karir UNY. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara jumlah yang mengisi instrumen *tracer study* dengan jumlah lulusan (*GRR/Gross Response Rate*).

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2021 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian *Gross Response Rate (GRR)* sebesar 81,2% dengan total alumni 4.208 yang terdiri atas 79,46% atau sejumlah 3.344 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 12,41%, atau sejumlah 522 dan yang melanjutkan studi 2,50% atau sejumlah 105 lulusan. Pada tahun 2020 mencapai sebesar 80,05%, melebihi target tahun 2019 sebanyak 80%. Data tersebut diperoleh melalui responden yang mengisi angket sebanyak 2.464 lulusan, terdiri atas 1.752 lulusan yang telah mendapat pekerjaan, 232 lulusan yang berwiraswasta, dan 127 lulusan yang melanjutkan studi. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja untuk tahun 2020 sebesar 106,06%. Capaian tahun 2020 ini apabila

dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan capaian untuk tahun 2017 sebesar 74%, tahun 2018 sebesar 73,47%, tahun 2019 sebanyak 82,67%. Tahun 2021 meskipun terjadi pandemi Covid-19 namun lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta mampu mencapai 81,20% capaian ini melampaui target Renstra UNY, yaitu sebesar 80%.

Hasil tracer study menunjukkan kemajuan, diketahui bahwa target nasional jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan sesuai dengan bidangnya sebesar 80%, sedangkan target renstra tahun 2025 sebesar 83%. Di tahun 2020 realisasi target sebesar 80,05%. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020 sudah ada pelampauan target persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 0,05 %. Selanjutnya di tahun 2021, target lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sesuai bidang sebesar 80%, sedangkan realisasinya sebesar 81,20 %, yang berarti di tahun 2021 mencapai 1,20% di atas target. Dapat disimpulkan bahwa capaian lulusan yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan sudah melebihi target yang ditetapkan. Bahkan, Dari tahun 2020 sampai tahun 2021 pelampauan capaian semakin meningkat.

Semula (di tahun 2020) pelampauan target sebesar 0,05%, selanjutnya pada tahun 2021 meningkat menjadi 1,20%. Dengan kecenderungan peningkatan pelampauan target sejumlah 1,15% ini, harapannya target akhir renstra tahun 2025 sebesar 83% dapat dicapai atau bahkan dapat dilampaui.

Tracer study untuk pelacakan kondisi dan kinerja lulusan UNY tahun 2021 yang sudah terjun ke dunia kerja. Jumlah alumni UNY yang lulus/yudisium tahun 2021 yang menjadi populasi *tracer study* adalah 4.199 orang. Adapun respon-rate tracer study dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil *Tracer Study*

Jumlah Target Populasi (A)	4.199	
Jumlah Tidak terkontak (B/A)	185	7,10%
Target Subyek (C/A)	4.014	92,9%
Responden yang mengisi (G)	1.910	
Responden yang mengisi tuntas (D)	1.505	
Responden yang mengisi sesuai kriteria IKU (I)	825	
Gross Response Rate (E/A)	$(D/A) * 100\%$	35,84%
Net Response Rate (F/A)	$(D/C) * 100\%$	37,49%
Completion Rate	$(D/G) * 100\%$	78,80%
Ketercapaian IKU (I/A)	$(I/A) * 100\%$	19,65%

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada triwulan pertama tahun 2022 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian Gross Response Rate (GRR) sebesar 19,65% dengan total total alumni yang mengisi sesuai kriteria IKU 1 sejumlah 825 alumni dari total target responden sebanyak 4.199 alumni. Upaya pencapaian target dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan workshop secara intensif untuk memaksimalkan pengisian data tracer. Responden yg belum tuntas mengisi dan belum terlacak akan

dihubungi secara intensif. Dalam pelaksanaan *tracers study* ada beberapa hal yang menyebabkan kegagalan.

1. Data alumni kurang mutakhir, kebanyakan nomor telepon, email yang ada di dalam sistem yudisium menggunakan data saat mahasiswa masuk, sebagian mahasiswa ada yang sudah update data pribadinya, akan tetapi ada juga yang tidak. Kami mengusulkan untuk sistem yudisium menggunakan validasi nomor WA atau SMS dan juga validasi email agar saat mau mendaftar yudisium data sudah diperbaharui.
2. Ada beberapa alumni yang sudah diminta mengisi saat belum bekerja, sehingga data *tracer study* yang sesuai kriteria kecil, sedangkan saat alumni diminta untuk mengisi ulang ada sebagian yang enggan.

2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus, atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Pencapaian target Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 yang mencapai 26.03% jika dibanding dengan capaian realisasi tahun 2020 sebesar 44%, cenderung turun sekitar -4.47% dari capaian tahun lalu.

Rasio persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 adalah sebesar 30,51% atau capaian sebesar 67,80% dari target 45%. Perolehan persentase ini didukung dengan berbagai macam kegiatan dalam rangka penerapan kurikulum MBKM.

Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan standar nasional/target nasional mengalami kenaikan yaitu sebesar 101,7%, dimana standar nasional yang ditetapkan adalah 30% sedangkan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar 26.03%.

3. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (Lima) Tahun

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk dosen didorong untuk berkegiatan di luar kampus. Rasio dosen berkegiatan di luar kampus tahun ini tercapai 46,93% atau capaian sebesar 132,19% dari target 35,50%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pencapaian dosen berkegiatan di luar kampus terjadi peningkatan yang signifikan. Capaian UNY dalam Renstra jangka menengah sebesar 35,50% pada tahun ini telah melampaui target nasional sebanyak 20%, atau melebihi sebesar 177,75%.

UNY perlu memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject dan juga perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat. Kemudian, proses pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa juga perlu dilakukan. Alternatif solusi yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Optimalisasi kerjasama luar negeri terutama dengan perguruan tinggi yang masih 100 Top Rank Dunia.
2. Optimalisasi kualitas sumber daya manusia dalam mendukung kerjasama luar negeri.
3. Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus.
4. Optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pada pencapaian prestasi nasional dan internasional.
5. Penguatan sistem yang terintegrasi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus akan efisien apabila dikelola melalui sistem informasi dan pendataan yang lebih baik dan akurat. Data pendukung pencapaian target; Semua data aktivitas tridarma perguruan tinggi tersimpan dalam <http://sister.uny.ac.id/>.

Bentuk kegiatan dosen di luar kampus diinisiasi dari universitas dengan kegiatan Dosen ke Sekolah, Dosen ke Industri, dan Dosen ke Masyarakat yang dikelola oleh Bidang Akademik. Jumlah tim yang terlibat sebanyak 115 tim dengan beranggotakan masing-masing 3 dosen dan 2 mahasiswa. Dari LPPM, dosen juga terlibat dalam berbagai pendampingan baik ke masyarakat maupun ke sekolah. Selain itu, dosen berkegiatan di luar kampus juga terdiri dari kegiatan dosen magang di industri, dosen menjadi konsultan di berbagai bidang/lembaga, dosen menjadi pengurus/lembaga, dosen menjadi jasa konsultan, dan lain sebagainya. Selain itu, kegiatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa yang berprestasi di level daerah, regional, nasional, dan nasional juga mengalami peningkatan. Jumlah prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran, seni, olahraga dan minat khusus tahun 2021 mencapai 1.556 kegiatan, dan ini tentunya berkat dukungan dari para pembimbing.

Capaian ini terdiri dari kegiatan dosen di luar kampus, mengikuti aktivitas di sekolah, masyarakat, DUDI, menjadi anggota asosiasi, dan membimbing mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah:

1. Belum semua dosen secara aktif memperbaharui data kegiatan Tridarma kepada di laman *sister.uny.ac.id*
2. Pada sistem di *sister*, admin universitas belum diberikan fasilitas mengambil rekap data, sehingga untuk memperoleh data dukung masih agak kesulitan

Selama ini kegiatan masih terbatas kegiatan dosen di luar kampus selain dengan PT. Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain di QS100 by subject, masih perlu meningkatkan kerjasama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa.

4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

Pada tahun 2021 realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, tercapai 82,56%, dari target 81,72%. Meskipun ada penambahan dosen kontrak khususnya untuk prodi-prodi vokasi dan dosen MKU, namun tetap tercapai di atas target. Pada tahun 2020, realisasi bisa mencapai 81,61 % dengan jumlah dosen yang lebih sedikit dari tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan target Renstra sebesar 40% pada tahun 2025, kondisi saat ini sudah di atas target. Walaupun capaian tahun 2021 ini sudah tercapai 82,56%, namun hasil ini sudah melebihi target nasional sebesar 40%.

Upaya pencapaian target indikator Program antara lain, Kebijakan nolisasi S2 diberlakukan bagi semua dosen UNY, baik PNS maupun Non PNS/Kontrak; Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang sedang studi lanjut; Mendorong dosen-dosen agar memiliki sertifikat keahlian/kompetensi dari lembaga yang kredibel; UNY membuka peluang menerima dosen dari praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan salah satu ketentuannya diutamakan bergelar Doktor.

Tahun 2021, persentase capaiannya adalah 82,56% terutama disebabkan karena adanya penambahan dosen kontrak yang sebagian besar bergelar S2. Universitas telah menghadirkan dosen dari kalangan industri atau dunia kerja dalam program praktisi mengajar di kampus secara terprogram dari universitas. Universitas menyediakan fasilitas pendanaan dan penyediaan tenaga fasilitator dan moderator kegiatan. Terdapat sebagian dosen senior (di atas 50 tahun) yang memiliki kemauan yang rendah untuk studi lanjut semangat dari para dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang belum merata.

5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Pada tahun 2020, UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan

oleh masyarakat. Pada tahun 2021, realisasi jumlah rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,45 dengan target yang diharapkan sebesar 0,18, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 250%. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, maka perolehan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan sebesar 173%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan 2019, UNY telah mengalami peningkatan yang sangat tajam karena pada tahun 2018-2019 data menunjukkan angka 0. Jika dibandingkan dengan target nasional, maka UNY telah melampaui target. Target nasional sebesar 0,15 dan realisasi UNY sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 300%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025, UNY juga telah melampaui target. Target yang ditetapkan untuk renstra 2025 sebesar 0,25 dan UNY telah merealisasikan sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 180%. Namun demikian, masih belum semua dosen terlibat dengan maksimal. Oleh karena itu, upaya untuk pencapaian target terus dilakukan oleh UNY.

Program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Program Manuscript Coaching Clinic (MCC) Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal maupun kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC.

Program MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah terbukti mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil.

Peningkatan keberhasilan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat program didukung oleh tiga faktor utama yakni adanya kebijakan UNY yang secara konsisten menjadi program MCC menjadi salah satu program unggulan yang mendukung eksistensi UNY semakin dikenal dengan tulisan-tulisan pada jurnal terindeks scopus dan bereputasi internasional. Faktor kedua, adanya sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung program MCC, dan faktor ketiga adalah dukungan dana untuk pelaksanaan program. Adapun kegagalan disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor pertama bahwa kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya. Faktor kedua, karena tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UNY yang memiliki kualitas yang beragam.

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi

tantangan bagi UNY untuk terus mencari for mula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

Solusi untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus. Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian lebih maksimal.

Pencapaian target dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pada level individual dan level organisasional. Pada level individual digunakan database dosen bisa terbaca dalam sistem SIAP, Sedangkan data yang bersifat organisasional dapat dibaca dari profil dosen yang dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan data dukung yang sudah terekam dalam sistem SIMPPM, maka akan mudah bagi UNY untuk membuat kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

6. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

Bukti kerja sama antara Prodi di UNY dengan dalam bentuk dokumen Implementation arrangement (IA). UNY memiliki 43 Prodi jenjang S1 Bidang Kependidikan yang memiliki mitra dengan sekolah berbagai jenjang, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK atau yang sederajat dalam kegiatan Praktik Kependidikan. Prodi jenjang S1 Nonkependidikan sebagian besar memiliki mitra kerja sama terkait kegiatan magang (Praktik Kerja Lapangan). Prodi jenjang D4 memiliki mitra kerja sama dengan berbagai industri.

Beberapa Prodi baru belum memiliki kerja sama secara formal dengan mitra, namun UNY berupaya untuk mengondisikan agar Prodi baru segera menjalin kerja sama dengan mitra. Pada tahun 2020, sebanyak 63 Prodi (89%) telah menjalin kemitraan. Dengan kondisi ini, persentase capaian UNY sebesar 123,49% yang melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, sebanyak 95,95% Prodi telah menjalin kemitraan dengan target yang sebesar 90%, sehingga target UNY untuk Prodi yang menjalin kerja sama dengan mitra, pada tahun 2021 melebihi target (106,61%).

7. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team- Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Melalui sosialisasi dan workshop dosen diwajibkan menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu pada penilaian case method dan team-based project based. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini. Strategi dan tindak lanjutnya adalah perlu dukungan merubah mindset pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS dengan metode pembelajaran case method dan team-based project based.

Persentase capaian Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sudah tercapai 100%. Pada tahun 2021 bidang akademik melaksanakan penguatan penyusunan RPS pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif. Hasil capaian tahun 2021 masih tetap sama dan tetap mempertahankan capaian 100% seperti tahun sebelumnya. Realisasi capaian akhir di tahun 2025 telah tercapai sejak tahun 2020. Hal yang harus tetap dilakukan adalah melakukan update konten dari pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Alternatif Solusi yang telah dilakukan antara lain dijelaskan sebagai berikut.

1. Melibatkan gugus penjaminan mutu prodi untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran berbasis metode studi kasus dan team based project.
2. Melakukan *benchmarking* implementasi pelaksanaan RPS yang partisipatif dan kolaboratif.

Implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif ini memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan proses pembelajaran secara mandiri, tidak terbebani terkait dana.

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target adalah sebagai berikut.

1. Setiap dosen didorong memiliki sifat growth mindset dalam implementasi pembelajaran. Cara-cara baru dalam transfer of knowledge harus disesuaikan dengan perkembangan saat ini.
2. Pembelajaran harus dirancang untuk menumbuhkembangkan sikap partisipatif dan kolaboratif bagi para mahasiswa
3. Program studi melaksanakan sosialisasi dalam penyusunan RPS agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
4. Prodi melaksanakan pemantauan terhadap implementasi pembelajaran yang disusun dosen sampai pada evaluasi yang dilakukan.

Keberhasilan pencapaian target penerapan model pembelajaran studi kasus dan team based project ini karena adanya kesepahaman terhadap konsep tuntutan pembelajaran saat ini. Adanya dosen-dosen muda yang kompeten, memiliki visi masa depan, mudah menyesuaikan dengan

berbagai perubahan. Adanya pandemi Covid-19, memicu para dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan evaluasi studi kasus dan team based project. Kemudian, terdapat sedikit kendala yang dimiliki prodi adalah terbatasnya SDM prodi jika harus melaksanakan pemantauan implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh semua dosen.

8. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

Jumlah prodi-prodi yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional terus bertambah. Pada akhir tahun 2021, tercatat 26 prodi telah terakreditasi internasional, Reakreditasi perguruan tinggi dan program studi menjadi salah satu kebijakan baru dalam paket "Kampus Merdeka" yang diluncurkan Kemendikbudristek. Salah satu poin kebijakan reakreditasi perguruan tinggi dan prodi tersebut adalah memberikan akreditasi A atau unggul secara otomatis kepada kampus yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Namun, akreditasi internasional ini perlu dilakukan secara hati-hati, karena Kemendikbudristek mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui oleh Kemendikbud. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tersebut, Oleh sebab itu, diakui 26 prodi yang terakreditasi internasional. Jumlah prodi-prodi yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional terus bertambah. Pada akhir April tahun 2022, tercatat 47 prodi telah terakreditasi internasional. Sebaran prodi terakreditasi internasional Tahun 2022 sampai dengan April 2022 dapat dip rincikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Prodi Terakreditasi Internasional

No	Jenjang	ASIC	AQAS	ASIIN	AUN_QA	Jumlah
1	S1	15	1	8	4	28
2	S2	8	2	5	-	15
3	S3	3	1	-	-	4
4	D3	-	-	-	-	-
5	D4	-	-	-	-	-
6	Profesi	-	-	-	-	-
Jumlah		25	4	13	4	47

Di tahun 2021 ini, UNY tidak lagi memiliki prodi D3. Dari total 74 prodi S1/D4 di UNY, 28 prodi S1 telah mendapatkan status akreditasi dan sertifikasi internasional di tahun 2021 (37,83%). Capaian ini telah memenuhi jumlah prodi yang ditargetkan di tahun 2021 (37.72%). Target ini lebih tinggi 2.59% dari pencapaian jumlah prodi terakreditasi internasional di UNY tahun 2020 yaitu 35.13%.

Akreditasi internasional di UNY mulai dirintis sejak 2016 dan mulai menunjukkan hasilnya di tahun 2019 dengan 15 prodi terakreditasi ASIC. Di tahun 2020, bertambah lagi 7 prodi terakreditasi ASIIN dan 4 prodi terakreditasi AUN-QA. Sedangkan di tahun 2021 bertambah lagi 2 prodi yang terakreditasi ASIIN dan AQAS.

Pada semester II tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 37,72%. Di akhir tahun data menunjukkan ketercapaian 37,83%, dengan demikian persentase capaian sebesar 100,29%. Realisasi ini tentu saja menunjukkan bahwa ketercapaian telah melebihi target. Pencapaian jumlah prodi S1 terakreditasi internasional di UNY sebenarnya juga jauh melebihi target nasional yang sebesar 5%. Namun, hanya ada 12,16% atau hanya 9 Prodi yang ternyata Sertifikat Akreditasi Internasionalnya diakui oleh pemerintah. Hal ini menjadi masukan bagi kita agar kedepan lebih memprioritaskan akreditasi Internasional ke Lembaga yang memang diakui oleh pemerintah. Tahun 2022 UNY akan mengusulkan 16 prodi ke akreditasi internasional. Adapun data ke-16 prodi tersebut adalah: AQAS (S1 PGSD Penjas, S1 Ilmu Keolahragaan, S1 PJKR, S1 PKO) dan FIBAA (S1 Bimbingan Konseling, S1 PGSD, S1 Pendidikan Luar Biasa, S1 Sejarah, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Administrasi Publik, S1 PPKN, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Administrasi Perkantoran).

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3) adalah sebesar 31.71%.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk ketercapaian indikator tersebut adalah:

1. Menyiapkan calon prodi peserta akreditasi internasional setahun sebelum mengajukan pendaftaran.
2. Merekrut mahasiswa dari S2 Pendidikan Bahasa Inggris untuk membantu penerjemahan.
3. Mencari lembaga akreditasi internasional lain yang diakui pemerintah dan sesuai dengan prodi-prodi yang belum terakreditasi internasional.

Ketika penyusunan anggaran belum diketahui moda pelaksanaan asesmen lapangan, maka dianggarkan pembiayaan untuk pelaksanaan asesmen lapangan secara luring yang artinya perlu menganggarkan untuk biaya tiket, akomodasi dan hospitality tim asesor dari Jerman yang cukup besar. Ternyata pelaksanaan asesmen lapangan terselenggara secara daring sehingga dana tersebut tidak terserap. Sementara itu pemanfaatan sumber daya telah sesuai/efisien.

Dukungan dari pimpinan, baik berupa dana maupun penyediaan fasilitas pendampingan lainnya (misalnya sosialisasi kriteria lembaga akreditasi internasional, workshop penyusunan dokumen evaluasi diri, ketersediaan data, peralatan dan tim reviewer internal serta penerjemah) adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mencapai target. Selain itu, kesediaan prodi untuk maju serta kerjasama yang baik di antara keseluruhan tim yang terlibat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan. Tahun 2022 UNY akan mengusulkan 18 prodi ke akreditasi nasional Lamdik (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan), BANPT, dan LAMEMBA (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi). Adapun kendala yang dihadapi Prodi yaitu tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional (dosen yang multitasking, sehingga kurang fokus dalam pengajuan akreditasi). Selain itu, tenaga penerjemah dari UNY yang sangat kurang.



Gambar 3.1 Aktivitas Penyusunan Borang Akreditasi Internasional

9. Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2021 masuk dalam kategori A dengan nilai 80,92, sama dengan capaian tahun 2020 yaitu kategori A dengan nilai 80,72 (rentang nilai 80-90), dengan interpretasi: memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional juga lebih tinggi dimana target nasional minimal BB, namun skor yang dicapai pada tahun 2021 ini masih jauh target akhir periode renstra tahun 2025 yaitu AA (rentang nilai 90-100).

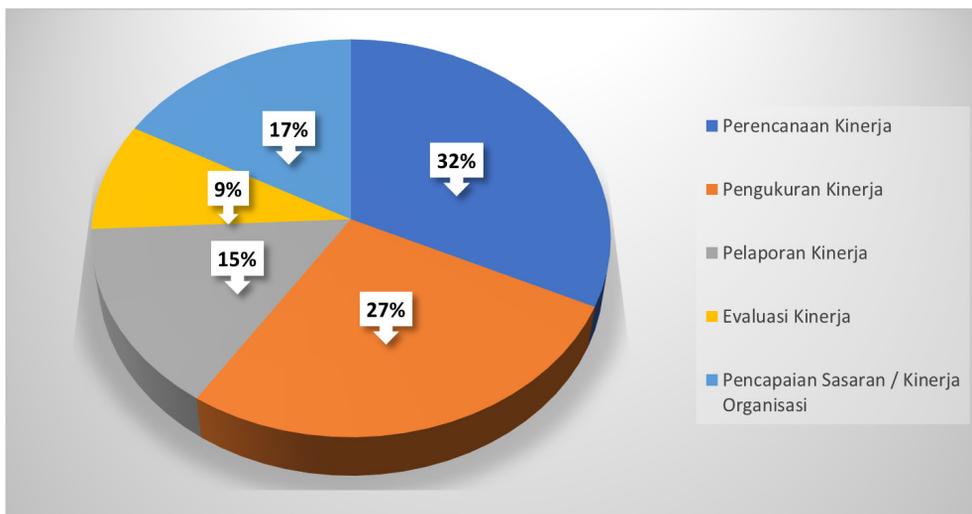
Tercapainya target rata-rata predikat SAKIP A dikarenakan UNY konsisten dalam melaksanakan setiap tahapan SAKIP. SAKIP telah dilaksanakan secara selaras dengan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. SAKIP telah dilaksanakan dengan sistem berjenjang yaitu meliputi entitas kinerja satuan unit, selanjutnya ke tingkat entitas unit organisasi, dan diimplementasikan secara keseluruhan di tingkat kementerian atau lembaga negara. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara terpadu meliputi: 1) rencana strategis; 2) perjanjian kinerja; 3) pengukuran kinerja; 4) pengelolaan data kinerja; 5) pelaporan kinerja; dan 6) reviu dan evaluasi kinerja

 HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2021			
Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA masuk dalam kategori : A dengan nilai : 80.92 dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel			
Dengan rincian nilai sebagai berikut :			
No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.91%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	22.03%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.11%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.12%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.75%

Gambar 3.2 Sertifikat SAKIP

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dapat lebih tinggi dari target yang ditentukan karena berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Biro Perencanaan Kemendikbud, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam Kategori : A dengan nilai 80,92 Dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%): 25,91 %
2. Pengukuran Kinerja (25%): 22.03%
3. Pelaporan Kinerja (15%): 12.11%
4. Evaluasi Kinerja (10%): 7.12%
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%): 13.75%



Gambar 3.3 Capaian Nilai SAKIP Tahun 2021

10. Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2021 mencapai sebesar 88,77% masih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 90%, dengan demikian persentase capaian sebesar 98,63%. Dibanding dengan capaian tahun 2020 juga masih rendah, dimana capaian tahun 2020 sebesar 89,47%, namun lebih tinggi dibanding dengan target nasional yaitu minimal 80. Berdasarkan rencana strategis 2020-2025 ditetapkan target pada akhir periode tahun 2025 sebesar 90%, sehingga untuk mencapai target akhir periode Renstra masih kurang 11,33% lagi.

B. KONTRAK KINERJA DENGAN DIRJEN PERBENDAHARAAN KEMENKEU

Dari capaian kontrak kinerja tahun 2021, seluruh kegiatan telah dilaksanakan dan sebagian besar telah memenuhi target yang ditargetkan, bahkan ada 9 indikator capaian melampaui target yang ditetapkan, 1 (satu) indikator capaian sama dengan yang ditargetkan, namun demikian ada 2 (dua) indikator kinerja yang tidak mencapai target yang ditentukan.

Satu indikator yang mencapai target kinerja yang ditentukan adalah persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Dua indikator kinerja yang tidak mencapai target adalah: 1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan 2) persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional

Pendapatan BLU UNY 2021 yang berasal dari PNBPN BLU ditargetkan sebesar 62% dari biaya operasional UNY. Target ini terealisasi sebesar 78,24%. Jumlah penerimaan riil PNBPN 2021 sebesar Rp381.967.394.557,00, sedangkan biaya operasional UNY dari berbagai sumber selama tahun 2021 sebesar Rp488.166.140.000. Rasio pendapatan PNBPN dibanding biaya operasional mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut untuk tahun 2021 sebesar 62%, dan tahun 2020 sebesar 43,61%. Capaian ini juga lebih besar dari target Renstra UNY sebesar 60%. Data capaian ini menunjukkan bahwa semakin besar peran PNBPN BLU dalam memenuhi kebutuhan anggaran kinerja layanan BLU.

2. Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2021

Padatahun 2021 realisasi pendapatan BLU UNY sebesar Rp381.967.394.557,00 dengan capaian sebesar 144,14% dari target sebesar Rp265.000.000.000,00. Penerimaan PNBPN tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp264.504.500.668,00, tahun 2019 sebesar Rp334.764.611.386,00. Pendapatan ini berasal dari penerimaan bidang pendidikan, dan non pendidikan. Penerimaan dana PNBPN semakin ditingkatkan, terutama dari sumber income generating.

3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset

Realisasi pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada BLU, yang meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain, seperti pendapat tupoksi, pendapatan non tupoksi, pendapatan penyewaan aset, pendapatan dari Fakultas dan lembaga, serta pendapatan lainnya.

Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp16.500.000.000,00 tercapai sebesar Rp25.474.055.413,00 dengan tingkat capaian sebesar 138,95%. Realisasi penerimaan ini naik dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp16.191.038.374,00, tahun 2019 sebesar Rp21.336.271.109,00.

4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Modernisasi pengelolaan keuangan BLU adalah pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER/53/ PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Online Integrated System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-53/ PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System. Modernisasi pengelolaan keuangan semester II tahun

2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 110%, dan persentase capaian sebesar 125%. Pencapaian ini ditandai dengan UNY telah melaksanakan semua tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu:

- a. BLU UNY telah mempunyai website yang representatif dan up to date (terkini);
- b. BLU UNY telah mempunyai layanan terdigitalisasi;
- c. Keuangan UNY telah terhubung dengan perbankan;
- d. Penggunaan BIOS;
- e. Tersedianya webservis untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan;
- f. Implementasi OA dalam layanan persuratan.

5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Hasil tracer study menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2021 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian *Gross Response Rate* (GRR) sebesar 81,2% dengan total alumni 4.208 yang terdiri atas 79,46% atau sejumlah 3.344 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 12,41%, atau sejumlah 522 dan yang melanjutkan studi 2,50% atau sejumlah 105 lulusan. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja untuk tahun 2020 sebesar 106,06%. Capaian tahun 2020, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan capaian untuk tahun 2017 sebesar 74%, tahun 2018 sebesar 73,47%, tahun 2019 sebanyak 82,67%. Tahun 2021 meskipun terjadi pandemi Covid19 namun lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta mampu mencapai 81,20% capaian ini melampaui target Renstra UNY, yaitu sebesar 80%.

6. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.

Pada tahun 2021, UNY memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di luar kampus atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), baik melalui program MBKM reguler dan MBKM di bawah Kementerian/Lembaga. MBKM reguler UNY melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK) berbasis domisi- li dikoordinasikan oleh Tim ULKKNPK. Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat, melibatkan 105 DPL dan PK, sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi, melibatkan 185 DPL. Kegiatan MBKM Kementerian/Lembaga meliputi kegiatan Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa, Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) sejumlah 78 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka sejumlah 55 mahasiswa, Bangkit, Pejuang Muda, dan lainnya.

Data kegiatan magang Kemendikbudristek terdiri dari Program Magang sebanyak 33 mahasiswa dan Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) Batch II bekerja sama FHCI (Forum Human Capital Indonesia) dengan sebanyak 17 mahasiswa. Dari data ini diperoleh persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus sebanyak 20 sks sebesar 44,90% dari target 45% atau capaian sebesar 98,87%. Hal ini dikarenakan, sebagian besar mahasiswa merasa cukup belajar di UNY sebagai universitas klaster I peringkat 12 nasional dan Peringkat 2 pencapaian IKU pada kategori PTN-BLU.

7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 lima Tahun Terakhir

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir. Capaian ini terdiri dari kegiatan dosen di luar kampus, mengikuti aktivitas di sekolah, masyarakat, DUDI, menjadi anggota asosiasi, dan membimbing mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. Pada semester II tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 35,5%, dan tercapai 71,55%, dengan demikian persentase capaian sebesar 201,55%.

Upaya-upaya yang dilakukan UNY untuk mencapai target indikator kinerja di atas antara lain adalah:

- a. UNY mendorong dosen-dosennya untuk aktif melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia
- b. UNY mengupayakan pendataan dosen-dosen yang sudah menjadi praktisi/konsultan di DUDI
- c. UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional

8. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Industri, atau Dunia Kerja

Pada tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 81,72% dan tercapai 77,64% sertifikasi, dengan demikian persentase sertifikasi capaian sebesar 95,01%. Realisasi sertifikasi yang belum mencapai target ini disebabkan antara lain:

- a. Jumlah Dosen Tetap Berkualitas Akademik S3 masih sedikit.
- b. Jumlah Dosen Tetap yang memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja masih terbatas.
- c. Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas.

9. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Tahun 2020, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki target yang terkait dengan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan/atau diimplementasikan oleh masyarakat.

Pada 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 0,18% dan tercapai 0,45%, dengan demikian persentase capaian sebesar 250%. Dengan demikian, realisasi telah melampaui target. Hal ini didukung dengan adanya kegiatan Coaching Clinic dan Manuscript Coaching Clinic (MCC). Meskipun kegiatan Coaching Clinic dan Manuscript Coaching Clinic (MCC) cukup berhasil meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen, namun belum semua luaran hasil penelitian atau PPM dosen yang di-submit tersebut diterima (accepted) dan terpublikasi di Jurnal Internasional.

10. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja sama Dengan Mitra

Pada tahun 2021, Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan pelaksanaan kerja sama dengan mitra sebanyak 90% dan tercapai 97,29%, dengan demikian persentase capaian sebesar 108,10%. Indikator kinerja sudah mencapai target. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- a. UNY mendorong dan memfasilitasi Prodi yang belum bermitra untuk segera menjalin kerja sama dengan mitra
- b. Prodi sudah melakukan penjangkauan untuk bekerja sama dengan mitra, didampingi oleh Bidang Perencanaan dan Kerja Sama UNY untuk segera didorong untuk sampai ke tahapan penandatanganan kerja sama.

- c. Prodi diingatkan untuk selalu aktif mengunggah naskah kerja sama ke sistem informasi kerja sama UNY (sikers.uny.ac.id).

11. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Pada tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 100% case method dan tercapai 100%, dengan demikian persen- tase capaian sebesar 100%. Dengan demikian realisasi sama dengan tar- get, keberhasilan ini karena Dosen Pengampu Mata Kuliah didorong untuk menerapkan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelom- pok Berbasis Proyek (project-based learning) pada setiap mata kuliah. Se- bagai Sebagian Bobot Evaluasi dan sosialisasi dan lokakarya dosen diwa- jibkan menyusun RPS yang mengacu pada penilaian case method dan team based project based. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini. Strategi dan tindak lanjutnya adalah perlu dukungan mengubah min- dset pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan moni- toring dan evaluasi terhadap implementasi RPS dengan metode pembelajaran case method dan team based project.

12. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah

Pada semester II tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menar- getkan 37,72%, dan tercapai 37,83%, dengan demikian persentase capai- an sebesar 100,29%, dengan demikian realisasi telah melebihi target, keberhasilan ini karena UNY terus mendorong dan memfasilitasi Prodi yang mengajukan pengajuan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang dia- kui Pemerintah. Kendala yang dihadapi Prodi yaitu tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional (dosen yang multi tasking, sehingga kurang fokus dalam pengajuan akreditasi).

C. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM RENSTRA TAHUN 2021 DAN JANUARI-APRIL 2022

Berdasarkan dokumen Renstra UNY 2020 2025, pada tahun 2021 ditetapkan sejumlah sepuluh sasaran strategis. Pertama, sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup tiga sasaran program, (1) Peningkatan kualitas pendidikan; (2) Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan; (3) Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM; (4) Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM; (5) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni; (6) Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan; (7) Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama; (8) Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan; (9) Penguatan prasarana dan sarana pendukung; serta (10) Terwujudnya

kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit. Capaian untuk masing-masing program yang ditargetkan pada Renstra UNY untuk tahun 2021 diuraikan pada sub bagian berikut.

SASARAN STRATEGIS A: PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Sasaran strategis Peningkatan Kualitas Pendidikan dijabarkan dalam enam program strategis. **Pertama**, meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). **Kedua**, meningkatkan mobilitas internasional. **Ketiga**, meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran. **Keempat**, meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia.

Program Strategis A1: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Program strategis meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui SNPT dijabarkan dalam sepuluh indikator kinerja program yang secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja program dapat diuraikan sebagai berikut.

Mahasiswa Afirmasi

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas nasional yang sangat mengakomodasi keragaman nusantara. Perwujudan nasionalisme tercermin pada program afirmasi yang bertujuan memperluas akses bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi dari keluarga dengan keterbatasan kondisi seperti ekonomi, geografi bencana alam atau kondisi sosial budaya dan latar belakang sejarah khusus yang dialami oleh sekelompok masyarakat. Afirmasi memiliki makna strategis untuk memperkuat kekuatan dan kesatuan bangsa. Keutuhan berbangsa tercermin dari tingkat pendidikan yang merata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Rasio afirmasi menggambarkan persentase jumlah mahasiswa afirmasi (Bidikmisi, Beasiswa ADIK, UKT Kelompok I sebesar Rp500.000, Kelompok II sebesar Rp1.000.000, dan beasiswa lainnya), dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa S1 dan Diploma. Pada tahun 2021, UNY mengelola mahasiswa afirmasi sebanyak 6.320 orang, dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 27.054 orang. Pada tahun 2021, jumlah afirmasi relatif turun karena adanya penambahan jumlah mahasiswa jalur seleksi mandiri dan jalur RPL. Namun demikian, secara akumulasi rasio jumlah mahasiswa afirmasi sebesar 23,40% dan telah melebihi target minimal nasional sebesar 20%. Dari data tersebut, persentase capaian adalah sebesar 117,00%. Capaian Persentase afirmasi UNY hingga pada akhir april 2022 adalah sebesar 20%.

Lulusan dengan 20 SKS di Luar Kampus

Pada tahun 2021, mahasiswa UNY difasilitasi untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di luar kampus atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), baik melalui program MBKM reguler dan MBKM di bawah Kementerian/Lembaga. UNY melaksanakan kegiatan MBKM reguler berupa

Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK) berbasis domisili dikoordinasikan oleh Tim Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (UL KKN-PK). Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat melibatkan 105 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan PK sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi melibatkan 185 DPL, sedangkan kegiatan MBKM Kementerian/Lembaga meliputi kegiatan Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa, Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) sejumlah 78 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka sejumlah 55 mahasiswa, Bangkit, Pejuang Muda, dan lainnya. Data kegiatan magang Kemendikbudristek terdiri dari Program Magang sebanyak 33 mahasiswa dan Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, dan Program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) Batch II bekerja sama Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Sebanyak 17 mahasiswa. Dari data ini diperoleh persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus sebanyak 20 sks sebesar 10,53% dari target 45% atau capaian sebesar 35,09%. Hal ini dikarenakan, sebagian besar mahasiswa merasa cukup belajar di UNY sebagai universitas kluster I peringkat 12 nasional dan Peringkat 2 pencapaian IKU pada kategori PTN-BLU.

Rata-Rata IPK Mahasiswa

Pada tahun ini, rerata IPK lulusan belum dapat tercapai sesuai target Renstra, yang mana rerata masing-masing jenjang sebagai berikut; jenjang D3 sebesar 3,23 (capaian 2,55%); jenjang S1 sebesar 3,35 (capaian 95,98%); jenjang S2 sebesar 3,66 (capaian 97,34%); dan jenjang S3 sebesar 3,51 (capaian 93,35%). Kondisi ini bisa terjadi karena diduga adanya penurunan kedisiplinan pembelajaran melalui daring.

Rata-Rata Masa Studi

Lama masa studi lulusan, untuk jenjang D3 adalah 3,21 tahun dengan capaian 91,28%. Selebihnya mengalami pemendekan masa studi, untuk jenjang S1 sebesar 4,58 tahun (capaian 100,44%); jenjang S2 sebesar 2,54 tahun (capaian 107,48%); dan jenjang S3 sebesar 4,56 tahun (capaian 85,71%). Walaupun masa studi ini mengalami pemendekan, namun masih perlu upaya agar masa studi lulusan bisa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Rata-Rata Skor Tes Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/Ekuivalen)

Skor ProTEFL merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa sekaligus sebagai upaya meningkatkan daya saing lulusan di era global. Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) LPMPP UNY telah berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui berbagai program, yakni (1) Bridging Course dan Introductory Course; (2) Intensive Course; (3) Super-Intensive Course; (4) Super-Intensive Course on Weekend, serta (5) Super-Intensive Course Plus.

Pada tahun 2021, Bidang Akademik dan Unit Layanan Bahasa berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi mahasiswa baru program Sarjana dan Sarjana Terapan agar mencapai skor 425, dan khusus untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris mencapai skor 500. Langkah yang ditempuh adalah dengan melaksanakan program tutorial dan

layanan tes secara daring. Mahasiswa juga diwajibkan mengunduh materi tutorial melalui Learning Management System (LMS) BeSmart UNY. Berikut sebaran rerata skor ProTEFL per jenjang seperti disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Skor Pro-TEFL Lulusan UNY

No	Uraian	Target 2021	Capaian Skor ProTEFL	Capaian (%)
1	Rerata Skor Jenjang DIII	423	436,55	103,20
2	Rerata Skor Jenjang DIV	423	436,55	103,20
3	Rerata Skor Jenjang S1	430	443,30	103,09
4	Rerata Skor Jenjang S2	470	465,26	98,99
5	Rerata Skor Jenjang S3	487	478,94	98,34

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa capaian rerata skor ProTEFL jenjang DIII, DIV, dan S1 memiliki kecenderungan tercapai, sedangkan untuk jenjang S2 dan S3 belum mencapai target yang diharapkan. Skor Pro-TEFL ini merupakan persyaratan untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir, selama masa pandemi ini diberikan kelonggaran untuk melaksanakan ujian, akan tetapi pada saat akan mengambil ijazah, persyaratan skor Pro-TOEFL ini harus dipenuhi.

Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi

Pandemi Covid-19 dan pembatasan berskala besar mengakibatkan kegiatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UNY mengalami penundaan dari yang direncanakan. Dikarenakan masih terbatasnya kegiatan luring di kampus, pada tahun 2021 ini LSP UNY baru melaksanakan uji sertifikasi sebanyak 90 mahasiswa. Realisasi capaian ini masih jauh apabila dibandingkan dengan target yang direncanakan sebesar 87% atau sekitar 4.500 mahasiswa.

Pembatasan berskala besar menyebabkan kegiatan LSP mengalami penundaan dari yang telah direncanakan. Pada tahun 2021, pembelajaran teori masih dilaksanakan secara daring, dan pembelajaran praktikum masih terbatas karena penerapan pembatasan berskala besar. Demikian halnya dengan uji kompetensi lulusan masih sangat terbatas, dan tahun 2021 hanya melakukan uji kompetensi sebanyak 90 mahasiswa.

Pada Tahun 2021, LSP UNY menguji sejumlah 100 mahasiswa, dari 100 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi, 90 mahasiswa dinyatakan kompeten dan berhak mendapatkan sertifikat kompetensi dari BNSP. Realisasi kinerja uji kompetensi untuk mahasiswa tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2020, LSP UNY tidak melaksanakan uji kompetensi dikarenakan kondisi pandemi. Pada tahun 2019, LSP UNY melakukan uji kompetensi. Realisasi kinerja pada tahun 2021 tercapai 90% dimana dari kuota 100 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi, 90 mahasiswa dinyatakan kompeten. Target selanjutnya, diharapkan kuota dan pendanaan untuk uji kompetensi di LSP UNY dapat ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari LSP UNY.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan sosialisasi, lokakarya (workshop), dan pendampingan untuk perluasan skema di masing-masing fakultas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan di dunia kerja/industri. Rencana LSP UNY untuk turut serta dalam mensertifikasi kompetensi mahasiswa antara lain: memperluas skema uji kompetensi per program studi atau bidang keahlian/pekerjaan di semua fakultas, mendorong peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran agar mahasiswa siap untuk mengikuti uji kompetensi.

Capaian Persentase lulusan bersertifikat kompetensi yang diperoleh sampai dengan akhir april 2022 adalah sebesar 21,4%. LSP UNY berupaya untuk mencapai target 4.500 mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan cara melakukan relisensi LSP UNY, menambah atau memperluas skema kompetensi yang terdaftar dan terverifikasi oleh BNSP. Penambahan dan perluasan skema kompetensi diharapkan semua fakultas di UNY dapat terlibat dan memiliki skema kompetensi andalan di masing-masing program studi.

Analisis penyebab keberhasilan adalah kekompakan, komitmen, dan daya juang dari tim LSP UNY untuk merealisasikan target capaian mahasiswa yang kompeten dan mendapatkan sertifikat kompetensi dari BNSP. Analisis faktor kegagalan antara lain: a) kesiapan mahasiswa untuk uji kompetensi sesuai skema yang diujikan, b) linearitas atau kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan kebutuhan materi uji kompetensi, dan c) kondisi pembatasan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target antara lain: a) kesiapan mahasiswa untuk uji kompetensi sesuai skema yang diujikan, b) linearitas atau kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan kebutuhan materi uji kompetensi, c) belum semua program studi di UNY memiliki skema uji kompetensi yang telah terverifikasi oleh BNSP dan terdaftar di LSP UNY, dan d) kondisi pembatasan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Rasio Dosen dan Mahasiswa

Jumlah dosen secara keseluruhan saat ini berjumlah 1.208 dosen dan jumlah mahasiswa aktif semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 mencapai 34.267 mahasiswa, sehingga dapat dihitung rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:28,36.

Tabel 3.4 Rasio Dosen dan Mahasiswa

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		2022	
	2019	2020	Target	Realisasi	Target 2022	Realisasi 1 Jan - 30 April
Rasio dosen dan mahasiswa	-	18,19	26,41	21,78	26,39	28,36

Kondisi saat ini jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2022 sebesar 26,39%, maka capaian yang diraih baru sebesar 93,05%. Pada tahun akademik 2021/2022 ini rasio dosen dan mahasiswa mengalami penurunan, dikarenakan adanya peningkatan animo mahasiswa mulai dari jenjang D4, S1, S2, dan S3. Penambahan jumlah mahasiswa juga cukup signifikan berasal

dari mahasiswa jalur kerja sama, diantaranya penerimaan mahasiswa baru jalur RPL Kemendesa berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro di bulan Maret 2022.

Apabila ditinjau dari rumpun keilmuan saintek, baik untuk D-IV, S1, S2, dan S3, maka dapat diketahui masih perlu penambahan dosen saintek S1 seiring dengan meningkatnya animo mahasiswa.

Tabel 3.5 Rasio dan Mahasiswa Sainstek

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		2022	
		2019	2020	Target	Realisasi	Target 2022	Realisasi 1 Januari - 30 April
1	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek Diploma		13,19	18,66	18,26	18,66	20,13
2	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek S-1		26,52	27,19	37,1	27,19	41,17
3	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek S-2		14,84	15,54	14,66	15,54	15,7
4	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek S-3		0,2	0,18	7,53	0,17	4,58

Sementara itu, untuk rumpun keilmuan soshum, masih terdapat 2 jenjang pendidikan yang masih memerlukan penambahan dosen yang mengajar di D-IV dan S1, dimana jumlah mahasiswa di prodi soshum masih dominan.

Tabel 3.6 Rasio dan Mahasiswa Sainstek

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		2022	
		2019	2020	Target	Realisasi	Target 2022	Realisasi 1 Januari - 30 April
1	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek Diploma		18,899	24,09	34,22	24,09	37,83
2	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek S-1		28,21	31,5	41,47	31,5	49,5
3	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek S-2		14,94	16,3	12,68	16,3	16,99
4	Rasio dosen dan mahasiswa Sainstek S-3		9,22	16,96	9,08	16,96	9,75

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target Renstra, dilakukan dengan merencanakan penambahan dosen baru sesuai dengan bidang keahlian. Aspek yang menjadi pertimbangan

penambahan dosen adalah dengan memperhatikan jumlah dosen yang pensiun, memperhatikan animo dan jumlah mahasiswa program studi, serta penataan homebase dosen berdasar rumpun keilmuannya.

Persentase Mata Kuliah dengan *Blended Learning*

Tahun 2021 pembelajaran masih berlangsung secara daring, yang mana penggunaan *Learning Management System* (LMS) melalui BeSmart UNY sebanyak 4.912 course e-learning dari 5.601 atau capaian sebesar 87,7%, dengan target 25 course tambahan, dan realisasinya mencapai 38 course tambahan atau dengan capaian 153%. Pandemi Covid-19 mempengaruhi peningkatan implementasi pembelajaran secara daring di UNY secara signifikan. Dosen dituntut untuk melaksanakan perkuliahan secara daring selama pandemi ini. Sedangkan untuk praktikum, dapat dilakukan dengan luring terbatas, daring, dan atau penugasan.

Dengan adanya fasilitasi Zoom Meeting kepada semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, kegiatan pembelajaran sangat terbantu. Bahkan kegiatan mahasiswa di luar kampus seperti PK, KKN, dan PI/PKL dapat memanfaatkan akun Zoom Meeting dalam menjalankan program kerjanya. Beberapa dosen juga dapat memanfaatkan moda video conference yang lain seperti Webex ataupun Google Meet.

Pengembangan inovasi pembelajaran dilaksanakan dosen dalam menggunakan e-learning/ besmart, blended learning, maupun flip learning. Dukungan pembelajaran praktik menyongsong era revolusi industri 4.0, UNY telah memulai menerapkan *Virtual Reality* (VR) bagi pembelajaran praktik yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik berupa Simulator VR (Flight Simulator) Boeing 737, VR Based Maintenance Simulation, ELab, VR Garment Production Planning, VR Restoran, AR Hair Colouring & Bleaching, VR KSI Sipil, VR Two-Stroke Engine, DIFLOTY (*Dynamic Float Telemetry*), serta IoT Enable Ventilator Monitoring System for Covid-19 Patients.

Persentase Prodi Vokasi dengan Kurikulum Berbasis Industri

UNY memiliki jenis pendidikan vokasi yang berlokasi di UNY Kampus Wates sebanyak 13 Prodi dan di UNY Kampus Gunungkidul sebanyak 5 Prodi. Kurikulum yang disusun pada tahun 2021 telah melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Keterlibatan DUDI dengan perguruan tinggi ditandai dengan MoU, MoA, maupun IA. Kerja sama yang dibangun antara UNY dengan DUDI memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara lain kerja sama DUDI sebagai tempat magang mahasiswa, dosen praktisi mengajar di kampus, dosen magang di industri, serta bantuan peralatan praktik. Berdasarkan target yang ditetapkan sebesar 85%, prodi telah merealisasikannya sebesar 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 117,65%.

Kampus Wates telah menyelesaikan pembangunan Gedung KWU (Kewirausahaan) sebagai media promosi dalam menampilkan produk hasil karya mahasiswa, produk unggulan daerah, serta sebagai laboratorium pendidikan vokasi, sedangkan Kampus Gunungkidul sedang mempersiapkan pembangunan gedung baru disisi utara bangunan gedung pertama.

Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan di Luar Kampus

Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus diantaranya mengikuti kegiatan di luar kampus untuk tahun 2021 berupa PK sebanyak 3.541 mahasiswa, KKN saja sebanyak 1.072 mahasiswa, serta PI/PKL sebanyak 1.259 mahasiswa. Sementara itu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar UNY sebanyak 165 mahasiswa, dan mahasiswa yang sedang ke lapangan menyusun Tugas Akhir sebanyak 1.504 mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa dan Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang sebanyak 33 mahasiswa, Program Studi Independen Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sejumlah 55 mahasiswa, Magang kerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) sebanyak 17 mahasiswa, dan Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) sebanyak 17 mahasiswa. Total mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus sebanyak 8.321 mahasiswa, atau capaian sebesar 115,57 % dari target Renstra sebesar 7.200 mahasiswa.

Program Strategis A2: Mobilitas Internasional

Program mobilitas internasional terdiri atas tujuh indikator kinerja program, dan secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja program dapat diuraikan sebagai berikut.

Mahasiswa Internasional

Mahasiswa internasional yang mengambil program studi S1, S2, dan S3 (program degree) di UNY jumlahnya berfluktuasi. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY sebanyak 68 orang, tahun 2020 sebanyak 124 orang, dan jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY pada tahun 2021 sebanyak 78 orang.

Mahasiswa UNY yang Mengikuti Transfer Kredit

Transfer kredit merupakan salah satu kegiatan mobilitas internasional yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra di luar negeri atau sebaliknya. Mata kuliah yang diikuti merupakan mata kuliah yang dapat diekuivalenkan (setara), sedangkan hasil penilaian diakui sebagai SKS yang tercantum dalam transkrip nilai. Program ini mampu meningkatkan wawasan internasional mahasiswa. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit diklasifikasikan di penjelasan-penjelasan berikut.

1. Bertempat di Perguruan Tinggi (PT) Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi dalam negeri melalui program kementerian turun pada tahun 2019 dan berjumlah 16 mahasiswa. Dengan adanya kebijakan MBKM pada tahun 2020, naik drastis sebanyak 126 mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit outbound sebanyak 52 mahasiswa. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit outbound ke perguruan tinggi dalam negeri disajikan pada Gambar 3.5 berikut ini.

2. Bertempat di PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi luar negeri pada tahun 2019 sebanyak 97 mahasiswa, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 151 mahasiswa, dan pada tahun 2021 menjadi sebanyak 414 mahasiswa. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit outbound ke perguruan tinggi luar negeri disajikan pada Gambar 3.6 berikut ini.

Mahasiswa Transfer Kredit di UNY

Pada tahun 2021, perkuliahan untuk mahasiswa transfer kredit dari luar UNY masih dilaksanakan secara daring, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1482 mahasiswa. Jumlah peminat yang sangat tinggi ini juga menjadi salah satu indikator bahwa Prodi di UNY memiliki kualitas dan mendapat pengakuan dari perguruan tinggi lain. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit inbound di UNY adalah sebagai berikut.

1. Dari PT Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi dalam negeri melalui program kementerian turun pada tahun 2019 dan berjumlah 16 mahasiswa. Dengan adanya kebijakan MBKM pada tahun 2020, naik drastis sebanyak 126 mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit outbound sebanyak 52 mahasiswa

2. Dari PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi luar negeri pada tahun 2019 sebanyak 97 mahasiswa, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 151 mahasiswa, dan pada tahun 2021 menjadi sebanyak 414 mahasiswa.

Jumlah International Visiting Scholar di UNY Setiap Tahun

Program visiting professor inbound adalah program yang mengundang profesor dan akademisi luar negeri yang berkualitas untuk mengunjungi UNY guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. Jumlah international visiting scholar inbound di UNY tahun 2021 adalah 49 orang dari target 80 orang, dengan capaian 61,25% dari target. Realisasi capaian tahun 2020 adalah sebanyak 103 orang visiting professor inbound. Pencapaian pada tahun 2021 sebanyak 49 orang adalah sebesar 47,57% dari capaian tahun 2020.

1. Visiting Professor Inbound

Program visiting professor (VP) dibagi dua yaitu VP inbound dan VP outbound. Program VP inbound adalah program yang mengundang profesor dan akademisi luar negeri yang berkualitas untuk mengunjungi UNY guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. Realisasi capaian tahun 2021 adalah sebanyak 85 orang visiting professor inbound. Data ini turun dibanding jumlah VP inbound pada tahun 2020 sebesar 103 orang. Namun demikian, keberhasilan capaian sudah melebihi target di tahun 2021 yang ditulis dalam rencana strategis sebesar 80 orang.

2. Visiting Professor Outbound

International visiting scholar outbound adalah diundangnya profesor dan akademisi UNY untuk mengunjungi kampus mitra internasional, guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. Jumlah dosen UNY yang menjadi visiting scholar outbound di luar negeri pada tahun 2021 adalah 29 orang dari target 170 orang, dengan capaian sebesar 17,05% dari target. Data ini mengalami kenaikan yang cukup berarti dibandingkan di tahun 2020 yang hanya terealisasi sebanyak 4 orang dari target sebesar 160 orang.

Persentase Dosen yang Melakukan Tridarma di Luar Kampus

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk dosen didorong untuk berkegiatan di luar kampus. Rasio dosen berkegiatan di luar kampus tahun 2021 tercapai 46,93% atau capaian sebesar 132,19% dari target 35,50%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pencapaian dosen berkegiatan di luar kampus terjadi peningkatan yang signifikan. Capaian UNY dalam Renstra jangka menengah sebesar 35,50% pada tahun ini telah melampaui target nasional sebanyak 20%, atau melebihi sebesar 177,75%.

Jumlah Praktisi Dunia Usaha dan Dunia Industri Yang Mengajar di UNY

UNY telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Dikarenakan tahun 2021 UNY masih menjalankan 3 kurikulum, pada tahun 2021 program studi diminta melakukan inisiasi melaksanakan kurikulum tunggal. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 323 praktisi yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi.

Program Strategis A3: Meningkatkan Keterpaduan Tridarma Pendidikan Tinggi dalam Pembelajaran

Program meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran yang terdiri atas tiga indikator kinerja program secara umum dapat mencapai target yang ditetapkan. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.7 Capaian Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis Penelitian dan Inovasi Iptek

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi 2021			2022		
		2019	2020	Target	Realisasi	Target 2022	Realisasi 1 Januari - 30 April
1	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek	101	90	100	20	110	-

Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis Penelitian dan Inovasi IPTEKS

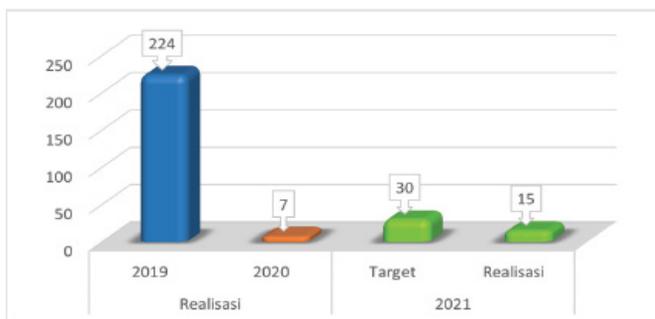
Gambar 3.4 menjelaskan bahwa jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi IPTEKS bersifat fluktuatif. Jumlah produk yang berupa bahan ajar jenis ini pada tahun 2019 sebanyak 101 judul, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebanyak 90 judul dan pada tahun 2021 turun kembali menjadi 20 buku ajar, atau capaian sebesar 20% dari target 100 buku ajar. Kondisi menurunnya jumlah bahan ajar perkuliahan pada tahun 2021 diduga karena adanya pembatasan aktivitas di kampus karena pandemi Covid-19.



Gambar 3.4 bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek

Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis PPM

Tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 7 judul, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 15 judul, atau capaian sebesar 50%. Belum optimalnya target capaian ini disebabkan karena belum semua luaran wajib berbasis penelitian dan PPM dilaporkan dalam sistem. Kondisi lain yang menyebabkan penurunan jumlah bahan ajar disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga beberapa luaran wajib tidak dapat dipenuhi.



Gambar 3.5 bahan ajar perkuliahan berbasis PPM

Program Strategis A4: Meningkatkan Implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia

Program meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia yang terdiri atas dua indikator kinerja program dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Prodi yang Menerapkan Upaya Penanaman Nilai-nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan

Pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 140 prodi telah menerapkan upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam perkuliahan. Data mengalami peningkatan pada tahun 2021 terealisasi 128 prodi dari target 90 prodi, dengan capaian 142,22%. Capaian di atas target ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak menyebabkan terhentinya aktivitas dosen untuk berkarya dalam upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan.

Jumlah Penelitian Pendidikan Karakter

Gambar berikut ini memberi penjelasan terkait dengan data mengenai jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan. Berdasarkan gambar tersebut disajikan informasi bahwa pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 140 prodi telah menerapkan upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam perkuliahan. Data mengalami peningkatan pada tahun 2021 terealisasi 128 prodi dari target 90 prodi, dengan capaian 142,22%. Capaian di atas target ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak menyebabkan terhentinya aktivitas dosen untuk berkarya dalam upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan.



Gambar 3.6 Jumlah Prodi yang Menerapkan Upaya Penanaman Nilai-nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan

SASARAN STRATEGIS B: PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sasaran strategis peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan dijabarkan dalam tiga program strategis. **Pertama**, meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian. **Kedua**, meningkatkan kinerja penelitian. **Ketiga**, meningkatkan kualitas penerbitan jurnal.

Program Strategis B1: Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengembangan

Bagian ini menyajikan informasi yang terkait dengan program untuk meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan yang diukur dengan lima indikator kinerja program dan UNY telah mampu mencapai target yang ditetapkan. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja program dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Penelitian Kompetensi Nasional

Pada tahun 2021 hanya terealisasi 47 judul dari target 125 sehingga persentasenya 37,60%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan karena adanya refocusing anggaran penelitian untuk penanggulangan COVID-19 di kementerian. Untuk meningkatkan jumlah proposal kompetitif nasional perlu diadakan program pendampingan penulisan proposal penelitian yang dilakukan oleh LPPM UNY bagi setiap dosen di UNY dengan memanfaatkan dosen yang memiliki reputasi memenangkan penelitian kompetisi nasional sebagai pendamping.

Jumlah Penelitian Unggulan

Jumlah penelitian unggulan pada tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 bahwa jumlah judul penelitian unggulan pada tahun 2019 mencapai 40 judul. Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 33 judul penelitian dan tahun 2021 mengalami peningkatan dari 2020 dengan jumlah 45 judul. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 60 judul sehingga persentasenya sebesar 75%. Penurunan realisasi tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan persyaratan sebagai ketua peneliti dan pengurangan alokasi dana penelitian karena pandemi Covid-19.

Jumlah Penelitian Research Group

Jumlah penelitian RG untuk tahun 2019 sebanyak 278 judul. Tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 298 judul penelitian dan tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 301 judul penelitian. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu sebanyak 300 judul sehingga persentasenya sebesar 100,3%. Peningkatan tajam pada tahun 2021 disebabkan keterlibatan dosen yang telah selesai studi dan ada tambahan dosen baru, baik PNS maupun kontrak.

Jumlah Penelitian Kerja Sama Internasional

Jumlah penelitian kerja sama internasional tahun 2019 sebanyak 23 judul penelitian, pada tahun 2020 meningkat menjadi 101 judul penelitian sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah yaitu 40 judul penelitian. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu 30 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 133,33%. Kondisi ini menjelaskan bahwa peningkatan penelitian kerja sama internasional disebabkan oleh kebijakan UNY dengan program on top yang memberi kuota untuk setiap prodi mendapat kan satu dana penelitian kerja sama internasional. Program ini mampu memotivasi bagi seluruh dosen di prodi untuk dapat melakukan penelitian rintisan atau penelitian lanjutan kerja sama internasional. Dampak dari kebijakan tersebut, yakni meningkatkan jumlah penelitian kerja sama dan juga jumlah luaran artikel jurnal terindeks Scopus. Artikel terindeks Scopus ini merupakan luaran wajib. Namun banyak peneliti mengalami kendala dalam penyelesaian penelitiannya karena pandemi covid19 sehingga artikel belum dapat dipublikasikan. Pada tahun 2021 diharapkan luaran wajib dari penelitian kerja sama internasional dapat direalisasikan lebih optimal.

Program Strategis B2: Meningkatkan Kinerja Penelitian

Capaian dari masing-masing indikator kinerja program dari program meningkatkan kinerja penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut. Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional berperan sebagai media aktualisasi diri para akademisi dan peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Jumlah publikasi di jurnal internasional juga berperan meningkatkan reputasi negara sebagai bentuk diplomasi mutu pendidikan dan keunggulan ilmu pengetahuan. Salah satu indikator suatu negara yang memiliki kualitas pendidikan bermutu dan IPTEKS yang unggul dapat dilihat dari jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional. Publikasi internasional di jurnal internasional terindeks global merupakan bagian penting dari perwujudan visi UNY menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia (*World Class University*). Dalam rangka meningkatkan publikasi internasional dosen, UNY telah memberikan program fasilitasi publikasi artikel di jurnal internasional terindeks. Tujuan program fasilitasi artikel pada jurnal internasional terindeks ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks sehingga dapat meningkatkan reputasi UNY.

Jumlah Publikasi Terindeks Scopus

Jumlah artikel terindeks Scopus selama tahun 2019 sebanyak 822 artikel, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 561, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga ke angka 488 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu 1.650 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 29,57%. Penurunan jumlah artikel pada tahun 2020 kemungkinan disebabkan oleh kebijakan work from home (WfH) selama pandemi Covid19 yang berpengaruh terhadap efektivitas kinerja dosen. Selain itu penurunan jumlah publikasi disebabkan karena respon dari penerbit atas status artikel yang terkirim mengalami perlambatan dari dimensi waktu. Selama pandemi Covid19 proses revidi terhadap artikel yang dikirim oleh penulis dari UNY oleh beberapa jurnal terindeks Scopus mengalami penundaan.

Jumlah Publikasi di Jurnal Sinta 2

Jumlah artikel terindeks Sinta 2 selama tahun 2019 sebanyak 304 artikel. Tahun 2020 mengalami peningkatan sangat signifikan hingga sebanyak 432 artikel, sedangkan untuk tahun 2021 tetap 247 artikel. Target yang diharapkan pada tahun 2021 sebesar 130 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 190%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah artikel terindeks Sinta 2 disebabkan keberhasilan program pendampingan yang dilakukan secara intensif baik individu maupun kelompok yang dilakukan oleh Pusat Berkala Ilmiah UNY.

Jumlah Publikasi Penelitian Research Group

Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian RG untuk tahun 2019 sejumlah 34 artikel. Tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup tajam dengan jumlah 101 artikel, sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan tajam mencapai sebanyak 232 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 200 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 116,00%. Peningkatan jumlah luaran penelitian RG ini disebabkan oleh dua faktor pokok, yakni adanya keberhasilan monitoring oleh LP PM UNY terhadap luaran hasil riset, serta kesadaran bagi setiap kelompok peneliti untuk memenuhi kewajiban yang berupa luaran wajib.

Jumlah Publikasi Penulis Kerja Sama Internasional Terindeks Scopus

Pada tahun 2021 target jumlah artikel ilmiah terindeks internasional bereputasi (Scopus) hasil kerjasama peneliti UNY dengan peneliti dari institusi luar baik di dalam maupun luar negeri sebanyak 25 artikel. Besarnya capaian untuk tahun 2021 sebanyak 56 artikel, sehingga persentase capaian sebesar 224%. UNY berkomitmen untuk meningkatkan jumlah artikel hasil kerjasama ini dengan memberi insentif bagi penulis UNY yang berhasil menulis artikel bersama penulis luar yang terindeks Scopus.

Jumlah Sitasi Scopus

Jumlah sitasi terhadap artikel yang terindeks Scopus selama tahun 2019 sebanyak 1142 sitasi. Tahun 2020 sebanyak 5.358 sitasi, dan tahun 2021 mengalami peningkatan yang tajam dengan jumlah realisasi 12,243 sitasi. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 yaitu sebanyak 6,000 sitasi sehingga persentase ketercapaian sebesar 204,05%. Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan sitasi artikel di tahun 2021 disebabkan oleh tiga faktor, yaitu jumlah artikel afiliasi UNY yang terindeks Scopus meningkat; adanya kesadaran warga UNY untuk dapat mensitasi hasil karya.

Jumlah KI Terdaftar

Jumlah KI yang terdaftar pada tahun 2019 sebanyak 477 judul/produk. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 444 judul/produk, dan tahun 2021 juga mengalami penurunan dengan jumlah 346 judul/produk. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebesar 350 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 98,85%. Penurunan jumlah KI terdaftar disebabkan adanya pengaruh negatif dari pandemi Covid19, sehingga proses pengurusan KI yang masih bersifat

konvensional tidak berjalan secara efektif dikarenakan adanya kebijakan PSBB, dan kecenderungan implementasi kebijakan WFH. Mahasiswa yang menjadi andalan untuk meningkatkan jumlah KI terdaftar mengalami hambatan, karena adanya kebijakan study from home. Upaya LPPM UNY untuk meningkatkan efisiensi dalam pengurusan KI dilakukan melalui sistem berbasis IT. Sistem berbasis IT ini sedang dalam proses penyempurnaan, sehingga diharapkan dapat berfungsi optimal pada tahun 2021. Sistem yang dikembangkan ini diharapkan mampu meminimalisir kendala yang bersifat teknis. Proses pendaftaran KI berbasis IT dapat dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Jumlah KI yang Diberikan (Granted)

Jumlah KI (granted) selama tahun 2019 sebanyak 462 Judul/produk. Pada tahun 2020 menurun dengan jumlah 436 judul/produk, dan tahun 2021 juga mengalami penurunan hingga mencapai sebanyak 333 judul/produk. Target yang ingin dicapai pada tahun 2021 sebanyak 335 judul/produk sehingga persentase ketercapaiannya se besar 99,40%. Upaya untuk peningkatan jumlah kekayaan intelektual dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi semua hasil riset/PKM diharapkan mendapatkan HKI/paten.

Jumlah Prototipe R&D

Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan jumlah prototipe yang dihasilkan sebanyak 123 judul, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah 30 prototipe. Target prototipe R&D pada tahun 2021 adalah 90 sehingga persentase capaiannya yaitu 33.33%. Upaya untuk peningkatan jumlah prototipe R&D dengan menambah jumlah dana khusus penelitian R&D dan memetakan jumlah peneliti di UNY yang mengusulkan pendekatan R&D. Prinsip pengembangan karakter kreatif menjadi salah faktor penting dalam pengembangan R&D yang berbasis pada luaran yang berdaya guna bagi masyarakat. Produk berbasis riset yang dihasilkan akan menjadi salah satu solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Jumlah Prototipe Industri

Pada tahun 2020 prototype untuk industri diperoleh sejumlah 10 judul. Pada tahun 2021 jumlah prototipe yang dihasilkan sejumlah 10 judul dari yang ditargetkan 12 judul, sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2021 sebesar 83.33%. Peningkatan jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNY selama tahun 2020 merupakan hasil dari sosialisasi dan edukasi oleh LPPM UNY melalui program riset rintisan pada Pusat Unggulan IPTEKS yang dimiliki UNY. Program peningkatan prototipe industri ini juga didukung oleh kebijakan UNY dalam bentuk dukungan dana riset DIPA untuk SKIM PUI di tahun 2020. Upaya UNY untuk meningkatkan prototipe industri melalui pendampingan prodi (dosen) untuk menyiapkan penyusunan usulan penelitian dengan dana matching fund tahun 2022.

Program Strategis B3: Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal

Capaian untuk masing-masing indikator kinerja program dari program meningkatkan kualitas penerbitan jurnal, dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1

Jumlah jurnal UNY yang terindeks Sinta 1 selama tahun 2019 sebanyak 1 jurnal. Pada tahun 2020 tetap 1 jurnal dan tahun 2021 tetap sama 1 jurnal. Target capaian pada tahun 2021 sebanyak 2 jurnal sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2021 sebesar 50.00%. Kondisi stagnasi jumlah jurnal pada tiga tahun ini direspons melalui proses peningkatan peringkat jurnal di UNY melalui program unggulan di tahun 2020 terkait dengan program akselerasi status jurnal di UNY. Program ini diharapkan dapat diketahui hasilnya mulai tahun 2021. Di samping itu, proses peningkatan indeks jurnal sangat ditentukan oleh dinamika proses internal dan eksternal. Proses internal sangat ditentukan oleh kapasitas dan manajemen jurnal, sedangkan proses eksternal sangat ditentukan oleh proses penilaian yang sangat ketat dengan indikator yang mempunyai standarisasi yang komprehensif. Keberhasilan dalam peningkatan jurnal terindeks Sinta satu sangat ditentukan oleh dinamika dan sinergitas dari dua proses internal dan eksternal yang membutuhkan daya adaptasi yang kuat terhadap terjadinya perubahan aturan. Upaya peningkatan kualitas penerbitan jurnal di UNY menjadi program utama dan direncanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan melakukan pendampingan dan penguatan dalam pengelolaan jurnal melalui Pusat Berkala Ilmiah LPPM UNY.

Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 2

Pada tahun 2020 meningkat hingga mencapai 13 jurnal, dan tahun 2021 sebanyak 15 jurnal dengan target 13 jurnal sehingga persentasenya sebesar 115,38%. Keberhasilan terhadap status jurnal terindeks Sinta 2 UNY disebabkan adanya kebijakan UNY untuk melakukan akselerasi terhadap semua jurnal yang dimiliki UNY untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi. Kebijakan ini didukung dalam bentuk proses pendampingan oleh PBI LPPM UNY untuk aspek manajemen dan penguatan SDM. Proses pendampingan dilakukan secara rutin oleh LPPM UNY melalui rapat koordinasi rutin antara PBI dengan Dekan dari masing-masing fakultas. Dekan berupaya untuk memberikan perhatian dan apresiasi terhadap eksistensi jurnal yang berbasis pada fakultas dan pascasarjana. Sinergitas kerja inilah yang menyebabkan peningkatan jumlah jurnal terindeks Sinta 2 terjadi secara signifikan.

SASARAN STRATEGIS C: PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Sasaran strategis peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat dijabarkan dalam dua program strategis. Pertama, meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM. Kedua, meningkatkan kinerja PPM.

Program Strategis C1: Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM

Capaian dari masing-masing indikator kinerja program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah PPM Kompetitif Nasional

Data PPM Kompetitif Nasional UNY selama rentang waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2019-2021 Jumlah PPM Kompetitif Nasional selama tahun 2019 mencapai sebanyak 11 judul. Tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai sebanyak 10 judul dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali hingga menjadi sebanyak 9 judul. Target pada tahun 2021 sebanyak 20 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebanyak 45.00%. Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan untuk mendapatkan PPM Kompetitif Nasional disebabkan adanya persyaratan administratif yang menjadi kendala utama. Upaya yang dilakukan oleh LPPM UNY berupa Workshop penulisan proposal dan pendampingan kepada para pengusul. Dosen memiliki kecenderungan penilaian bahwa PPM dengan dana yang diberikan oleh UNY pada setiap dosen dinilai mencukupi untuk mendukung PPM setiap tahun yang dilakukan mereka. Selain itu dosen juga melakukan PPM mandiri setiap tahun dengan sumber dana mandiri. Dosen berupaya seoptimal mungkin untuk memenuhi tugas Tridarma dalam bentuk kegiatan PPM. PPM yang berbasis kemitraan masih terus diberdayakan oleh UNY dengan melakukan proses pendampingan yang lebih intensif pada setiap program pengabdian masyarakat.

Jumlah PPM Desentralisasi

Selama tiga tahun terakhir UNY belum mampu menembus dana PPM Desentralisasi, karena masih rendahnya motivasi dosen untuk berkompetisi dalam memperebutkan dana PPM. Perolehan dana PPM Desentralisasi pada tahun 2021 sebanyak 0 judul. Target tahun 2021 adalah terdapat 10 judul, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 0%. Faktor penyebab utama secara internal, karena setiap dosen pada umumnya telah terpenuhi kewajiban dalam melakukan program PPM dari dana UNY, walaupun para dosen menilai bahwa hasil dari program PPM sangat penting untuk proses kenaikan pangkat. Di samping itu, sebagian besar dosen lebih tertarik untuk melakukan penelitian dibandingkan PPM, sehingga motivasi untuk berkompetisi memperebutkan dana PPM Desentralisasi sangat rendah. Analisis ini didukung data yang terkait dengan perbedaan yang sangat besar antara jumlah dosen yang mengajukan dana riset dengan dana PPM Desentralisasi. Perbedaan jumlah dan kualitas proposal juga sangat mendukung analisis di atas. Adapun faktor eksternal disebabkan oleh peraturan dalam PPM Desentralisasi yang ditentukan oleh adanya mitra yang

dapat bekerja efektif dengan program yang dirancang bersama. Persyaratan ini menyulitkan para pengusul proposal, karena tidak semua program mampu mengajak mitra yang mempunyai program dan spirit yang sama. Upaya untuk meningkatkan keterlibatan PPM desentralisasi pada tahun 2021 dilakukan melalui prodi prodi yang memiliki dosen dosen potensial mengikuti kegiatan dengan mitra. Dosen Dosen yang potensial didampingi dan dibimbing untuk mendapatkan dana PPM dari luar.

Jumlah PPM Berbasis Hasil Penelitian

Jumlah PPM berbasis hasil penelitian selama tahun 2019 sebanyak 16 judul. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai angka sebanyak 7 judul. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 10 judul. Target pada tahun 2021 sebanyak 25 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 40.00%. Faktor penyebab menurunnya jumlah PPM berbasis hasil penelitian di tahun 2020 disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh masih rendahnya motivasi dosen untuk melakukan PPM berbasis hasil penelitian, dan belum terbangun budaya yang kuat bahwa setiap hasil riset akan sangat bermakna jika diaplikasikan di masyarakat; serta kendala waktu untuk persiapan hasil riset untuk segera diaplikasikan di masyarakat. Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya mengembangkan hasil riset untuk PPM telah dilakukan oleh LPPM UNY, namun hasilnya belum optimal.

Jumlah PPM Berbasis Pengembangan Wilayah

Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah selama tahun 2019 sebanyak 24 judul. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai angka 10 judul. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 12 judul. Target yang dipatok untuk tahun 2021 sebanyak 35 judul, sehingga persentase ketercapaian sebesar 34.29%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya penurunan kuantitas ini sebagai akibat negatif dari pandemi Covid19 yang masih belum mereda. Kondisi ini menyebabkan kegiatan PPM Berbasis Pengembangan Wilayah tidak dapat terselenggara dengan optimal. Kebijakan Work/Study from Home memberi pengaruh terhadap penurunan kinerja perguruan tinggi. Pembatasan aktivitas dosen ini mempengaruhi tidak tercapainya beberapa target kinerja LPPM UNY.

Jumlah PPM-KKN

Jumlah PPM KKN selama tahun 2019 mencapai sebanyak 8 judul PPM KKN. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai sebanyak 3 judul PPM KKN. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 5 judul. Target untuk tahun 2021 yaitu 15 judul sehingga persentase ketercapaian sebesar 33.33%. Faktor penyebab terjadinya penurunan PPM KKN dikarenakan pengurangan dana yang dialokasikan untuk PPM KKN sebagai akibat dari pandemi Covid19. Walaupun demikian realisasi jumlah PPM KKN mengalami kenaikan yang sangat signifikan, karena semua dosen pendamping KKN ikut terlibat dalam proses untuk menerapkan PPM KKN pada seluruh wilayah di Indonesia.

Jumlah PPM Kelompok

Jumlah PPM kelompok selama tahun 2019 yaitu 202 judul PPM kelompok, pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai 240 judul PPM kelompok. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 249 judul. Target untuk tahun 2021 sebesar 210 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 118,57%. Faktor yang menyebabkan fluktuasinya jumlah PPM Kelompok ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN juga bersifat fluktuatif.

Program Strategis C2: Meningkatkan Kinerja PPM

Capaian dari masing-masing indikator kinerja program meningkatkan kinerja PPM dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Inovasi UNY yang Dipakai Masyarakat

Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat selama tahun 2019 hingga mencapai 16 inovasi. Pada tahun 2020 jumlah inovasi tidak mengalami perubahan, yaitu tetap pada angka 16 inovasi, dan pada tahun 2021 yaitu 30 inovasi. Target untuk tahun 2021 sebesar 70 inovasi sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 42,86 %. Kondisi ini terjadi karena untuk mengembangkan inovasi sangat ditentukan oleh dana yang dapat diperoleh secara kolaboratif antara UNY, dunia usaha dan masyarakat. Strategi untuk mengembangkan sinergitas terus diupayakan oleh LPPM UNY dengan Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan HKI, akan tetapi karena kondisi pandemi Covid19 menyebabkan beberapa program yang sudah dirancang harus mengalami penundaan pelaksanaannya.

Jumlah Komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll) Binaan

Jumlah komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) binaan selama tahun 2019, yaitu sebanyak 35 komunitas. Tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai 33 komunitas, dan tahun 2021 menjadi 18 komunitas mitra. Target untuk tahun 2021 sebesar 30 komunitas mitra sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 60 %. Kondisi ini direspons oleh LPPM UNY dalam bentuk melakukan sosialisasi dan edukasi lebih intensif. Kondisi lain yang menyebabkan penurunan data ini disebabkan oleh respon masyarakat yang belum optimal dikarenakan kondisi pandemi Covid19. Penguatan kerjasama dengan mitra telah mulai dilakukan oleh pusat pusat yang dimiliki LPPM UNY melalui beberapa program unggulan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam berbagai komunitas di Indonesia. Berdasarkan paparan di atas secara umum ada beberapa faktor pendukung dan penghambat ketercapaian kinerja LPPM UNY tahun 2020 disajikan.

SASARAN STRATEGIS D: PENINGKATAN RELEVANSI, KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Sasaran strategis peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM dijabarkan dalam dua program strategis. **Pertama**, meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen. **Kedua**, meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

Program Strategis D1: Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Capaian program meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8 Capaian Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian(%)
1.	Persentase Doktor	39.91	37.68	36	35.89	99,69
2.	Persentase Lektor Kepala	32.57	32.57	30	23.28	77,60
3.	Persentase Guru Besar	8.73	8.66	9	9.22	102,44
4.	Jumlah dosen dengan hindeksminimal 2		136	65	186	286,15
5.	Ratarata SKS pendidikan dosenper tahun	13.42	32	32	34	94,11
6.	Jumlah dosen vokasi bersertifikatkompetensi		42	25	65	260,00
7.	Jumlah dosen vokasi magang diindustri		5	30	20	66,66
8.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisiinternasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)		0.26`	0.18	0.45	250,00
9.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)		81,61	40,00	82,56	206,40

Persentase Doktor

Universitas Negeri Yogyakarta dalam waktu dekat akan beralih ke PTNBH. Sehubungan dengan itu, dosen berkualifikasi doktor menjadi tuntutan perguruan tinggi berbadan hukum (PTNBH) untuk peningkatan kualitas maupun reputasi kelembagaan. Tahun 2021, dosen bergelar Doktor sebanyak 443 orang dari 1.237 orang, sehingga persentase doktor sebanyak 35,89% atau capaian sebesar 99,69% dari target 36%. Capaian tahun 2021 ini sedikit turun apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 37,68% dan juga tahun 2019 sebesar 39,91%. Hal ini disebabkan adanya penambahan dosen baru yang sebagian besar masih berkualifikasi magister maupun dosen bergelar doktor yang memasuki masa pensiun.

Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 40%, maka diperlukan kebijakan dan strategi yang khusus untuk pencapaiannya. Untuk mewujudkan target ini maka perlu dipertimbangkan dengan adanya rekrutmen dosen baru dimana kualifikasinya masih terbatas standar nasional yaitu minimal pendidikan Magister, maupun adanya pensiunan dosen dengan gelar Doktor. Upaya yang dilakukan oleh universitas adalah mendorong semua dosen yang belum S3 segera menempuh pendidikan Program Doktor, baik dosen PNS maupun dosen non PNS dan kontrak. Bahkan, dosen kontrak yang masih S2 dan tidak mau melanjutkan studi, akan berpeluang tidak diperpanjang surat kontraknya di tahun depan. Pada tahun 2021 ini target tidak tercapai, bahkan menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini karena adanya penambahan dosen baru, mengingat sebagian besar masih bergelar Magister (S-2). Di sisi lain, dosen bergelar doktor yang ada, beberapa dosen telah memasuki purna tugas. Saat ini UNY juga masih memiliki 460 dosen yang sedang proses menempuh studi S-3.

Secara umum, rasio perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa masih relatif kecil, artinya beban kerja/mengajar dosen masih tinggi. Bagi dosen yang sedang menempuh S-3 dengan status Ijin Belajar, yang bersangkutan masih dibebani mengajar dengan jumlah sekitar 12 s.d. 14 sks. Apabila tidak dapat membagi waktu dengan baik, penyelesaian studi akan bertambah lama, sehingga kebutuhan jumlah doktor minimal 40% juga akan menjadi lebih lama. Kebijakan yang ditempuh universitas adalah memacu semua dosen untuk studi lanjut S-3. Salah satu fasilitas yang diberikan bagi dosen studi lanjut adalah beasiswa LPDP bagi dosen Tugas Belajar atau bantuan penelitian bagi dosen dengan status Ijin Belajar. Guna mencapai target jumlah persentase dosen bergelar Doktor tahun depan, universitas membentuk tim pendamping percepatan dosen studi lanjut, mengurangi beban mengajar dan atau tugas tambahan, serta memberikan fasilitasi penelitian dan penulisan tugas akhir disertasi.

Melalui kebijakan percepatan studi lanjut bagi dosen S-2, sampai bulan April 2022, persentase dosen berkualifikasi doktor meningkat menjadi 37,91% dari tahun sebelumnya 36%. Saat ini, total jumlah dosen berkualifikasi doktor di UNY sejumlah 458 orang dan dosen yang sedang studi lanjut S-3 sebanyak 453 orang.

Upaya untuk mencapai target dosen S-3 dilaksanakan melalui program pendampingan dan monitoring evaluasi secara berkala (Jumat Berkah) pada awal dan akhir semester. Adanya peningkatan persentase jumlah doktor sampai April 2022, salah satu pendukungnya adalah kebijakan bantuan Biaya Pendidikan oleh universitas.

Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala

Upaya pemenuhan dosen untuk berjabatan Lektor Kepala merupakan fase krusial, hal ini dikarenakan proses penilaian angka kredit (PAK) dilaksanakan di Jakarta. Beberapa persyaratan harus dipenuhi, diantaranya dosen wajib memiliki artikel yang terbit di Jurnal Sinta. Pada tahun 2021, realisasi dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 288 orang atau sebesar 23,28% dari target 30%. Dengan kata lain capaian baru mencapai 77,60%. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2020 dan 2019 adalah sama sebesar 32,57%, maka ini menjadi penurunan target yang signifikan. Jika mengacu pada target jangka menengah yang terdapat pada Renstra tahun 2025, dimana menargetkan sebanyak 34%, maka perlu dilakukan program akselerasi. Kelemahan dari proses kenaikan jabatan fungsional biasanya adalah Kum C atau penelitian, artikel publikasi, khususnya artikel publikasi yang dimuat di jurnal terindeks.

Universitas melakukan langkah-langkah strategis, diantaranya: (1) membentuk kelompok penelitian atau research group, sehingga setiap tahun dosen memiliki karya penelitian yang dapat diolah untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah (khususnya Sinta); (2) universitas berupaya meningkatkan kualitas jurnal yang ada di internal UNY sebagai wadah bagi artikel ilmiah para dosen; (3) universitas membangun jejaring dengan universitas lain, terutama dalam penerbitan publikasi; (4) melakukan coaching clinic bagi para calon penulis yang dikelola di Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah di LPPM, dan upaya lainnya.

Melalui kebijakan akselerasi kenaikan pangkat bagi dosen hingga bulan april, persentase dosen berjabatan fungsional lektor kepala meningkat menjadi 25,42% Saat ini, total jumlah dosen berpangkat lektor kepala di UNY sejumlah 279 orang.

Upaya dari universitas, fakultas, dan jurusan sudah dilakukan dengan membentuk pendamping percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen. Universitas melalui Tim Internasionalisasi Jurnal dan Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah mengupayakan jurnal-jurnal berkualitas yang bisa dimanfaatkan oleh dosen. Dari universitas juga melaksanakan kerja sama antar perguruan tinggi dalam hal penerimaan artikel juga melaksanakan coaching clinic maupun bantuan penerjemahan jika akan diterbitkan dalam bahasa asing. Upaya mencapai target diperlukan adanya pemetaan dosen yang berpeluang dapat mencapai jabatan fungsional lektor kepala dan melakukan pendampingan secara intensif.

Kegagalan mencapai target ini dikarenakan keberhasilan akselerasi guru besar yang tidak diimbangi dengan ber'geser'nya dosen berjabatan lektor ke lektor kepala. Para dosen masih kurang progresif dalam memproses jabatan fungsional Lektor Kepala, banyak juga dosen yang kurang pada karya C (naskah artikel di jurnal) dan ada juga yang belum percaya diri atau memiliki persepsi 'sulit' untuk memproses kum angka kreditnya. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target sebagian besar disebabkan kurangnya kum C (penelitian dan karya ilmiah) yang dimiliki oleh dosen.

Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar

Akselerasi pencapaian guru besar menjadi perhatian yang serius, hal ini dalam upaya mendukung perguruan tinggi PTN BH. Tahun 2021 UNY berhasil menambah 19 guru besar baru

untuk memperkuat posisi kelembagaan. Total dosen berjabatan Guru Besar sebanyak 114 orang atau realisasi sebesar 9,22% (dengan capaian 102,44%). Realisasi tahun 2021 ini jauh melebihi realisasi tahun 2020 sebesar 8,66% dan tahun 2019 sebesar 8,73%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 13%, maka diperlukan kebijakan dan strategi yang khusus untuk pencapaiannya. Perlu diperhitungkan juga, bahwa guru besar yang ada saat ini beberapa diantaranya sudah mendekati usia purna tugas. Oleh karenanya akselerasi dosen berjabatan Guru Besar menjadi suatu keniscayaan. Universitas memfasilitasi akselerasi pemerolehan jabatan fungsional guru besar dengan adanya Tim Percepatan Guru Besar, pendampingan, mempersingkat proses birokrasi dengan tetap mempertahankan kualitas usulan. Tim PAK UNY juga mengembangkan sistem penilaian PAK yang bisa dimanfaatkan langsung oleh dosen untuk menyimulasikan penilaian angka kredit secara mandiri.

Melalui kebijakan akselerasi kenaikan pangkat bagi dosen hingga bulan april, persentase dosen berjabatan fungsional guru besar meningkat menjadi 9,98%. Saat ini, total jumlah dosen berpangkat guru besar di UNY sejumlah 116 orang.

Upaya dari universitas, fakultas, dan jurusan sudah dilakukan dengan membentuk pendamping percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen. Universitas melalui Tim Internasionalisasi Jurnal dan Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah mengupayakan jurnal-jurnal berkualitas yang bisa dimanfaatkan oleh dosen. Dari universitas juga melaksanakan kerja sama antar perguruan tinggi dalam hal penerimaan artikel juga melaksanakan coaching clinic maupun bantuan penerjemahan jika akan diterbitkan dalam bahasa asing. Upaya mencapai target diperlukan adanya pemetaan dosen yang berpeluang dapat mencapai jabatan fungsional guru besar dan melakukan pendampingan secara intensif.

Keberhasilan pencapaian realisasi guru besar ini tidak lepas dari upaya pendampingan secara serius dari berbagai pihak. Strategi percepatan proses guru besar di UNY sangat dirasakan dampaknya terhadap penambahan guru besar baru.

Jumlah Jumlah Dosen dengan H-Indeks Minimal 2

Berdasarkan data Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 menunjukkan bahwa persentase capaian sebesar 230,5%. Capaian pada tahun ini telah melampaui target Renstra 2025. Jumlah ini diupayakan selalu ditingkatkan, dikarenakan data ini menggambarkan mengenai kualitas dosen dalam menulis artikel ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal maupun prosiding yang berkualitas.

Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 merupakan salah satu indikator baru dalam Renstra 2020-2025. Pada tahun 2021, ditargetkan jumlah dosen yang memiliki h-indeks minimal 2 sebanyak 65 dosen, dan dapat terealisasi sebanyak 186 dosen sehingga realisasinya sebesar 286,15%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2021 ini meningkat dari tahun 2020, dimana waktu itu tercapai sebanyak 136 dosen. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 99 orang, maka dapat dikatakan target tersebut sudah tercapai pada tahun ini. Namun demikian, universitas terus mendorong publikasi dosen agar tidak tertinggal oleh perguruan tinggi lain.

Melalui kebijakan akselerasi jumlah publikasi bagi dosen hingga bulan april, jumlah dosen dengan *h-indeks* minimal 2 meningkat menjadi 235 orang. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah mendorong dosen yang belum memiliki *h-indeks* minimal 2 untuk memiliki karya ilmiah berkualitas yang dihasilkan dan disitasi oleh penulis lain. Setiap karya dosen sejak dari penelitian, penulisan dan publikasi artikel diupayakan bersama dengan kolega luar negeri. Universitas didorong untuk menghasilkan karya-karya ilmiah kependidikan, tetapi juga non kependidikan, juga menghasilkan karya-karya unik, ikonik, dan unggul.

Universitas memberikan pendampingan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan coaching clinic, penerjemahan naskah, berkolaborasi dengan berbagai mitra perguruan tinggi. Kebijakan universitas memberikan insentif terhadap karya dosen yang terbit di jurnal terindeks internasional. Upaya pemberian insentif publikasi cukup memberikan hasil yang signifikan, sehingga kebijakan ini perlu dilanjutkan.

Kendala yang berpeluang mengganggu pencapaian target adalah belum semua dosen memiliki semangat menghasilkan naskah publikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya tim penelitian melalui research group, dan berupaya secara kontinyu menerbitkan naskah-naskah publikasi.

Rata-rata SKS Pendidikan Dosen per Tahun

Dosen memiliki kewajiban untuk melakukan tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah tugas mengajar mata kuliah teori maupun praktik. Rata-rata SKS pendidikan bagi dosen menggambarkan beban kerja dosen dalam mengajar baik semester ganjil maupun semester genap. Rata-rata SKS pendidikan dosen sebesar 26,38 SKS per tahun, yang terdiri atas SKS pendidikan untuk semester genap 2019 dengan rata-rata sebesar 13,42 SKS dan semester gasal 2020 dengan rata-rata sebesar 12,96 SKS. Berdasarkan data tersebut memberi gambaran bahwa pada tahun 2020 UNY telah mampu merealisasikan target yang diharapkan, yaitu minimal 32 SKS per tahun. Untuk itu besar persentase capaian untuk tahun 2020 adalah 121,30%.

Dosen memiliki kewajiban untuk melakukan tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah tugas mengajar mata kuliah teori maupun praktik. Rata-rata SKS pendidikan bagi dosen menggambarkan beban kerja dosen dalam mengajar baik semester ganjil maupun semester genap. Rerata beban mengajar dosen tahun 2021 sebesar 34 sks melewati target yang ditetapkan sebesar 32 sks. Kondisi ini menyebabkan capaian baru sebesar 94,11%.

Realisasi tahun 2021 ini juga melewati realisasi tahun 2020 dan 2019. Kondisi ini disebabkan animo mahasiswa baru masuk UNY semakin besar, adanya program penerimaan mahasiswa baru jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL), maupun pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 30 sks, perlu kebijakan strategis dari universitas. Hal ini terkait jumlah dosen, mahasiswa, serta strategi pengaturan rombongan belajar.

Pada tahun 2021 ini target tidak tercapai dikarenakan penambahan animo mahasiswa baru baik melalui jalur reguler (SNMPTN, SBMPTN, dan SM) juga melalui jalur RPL yang tidak diimbangi



Gambar 3.7 Workshop Penyusunan Beban Kerja dan Jadwal Perkuliahan

dengan rekrutmen dosen baru (CPNS). Secara internal, beban mengajar dosen dapat dikurangi dengan melakukan penyesuaian jumlah rombongan belajar tiap kelas (dapat dimaksimalkan 59 mahasiswa), mereduksi jumlah kelas dengan mahasiswa kurang dari 5 mahasiswa.

Beban mengajar dosen pada semester genap sebesar 15,715 SKS, menandakan masih dalam kategori cukup. Untuk rata-rata SKS dosen dapat memenuhi target dengan adanya perencanaan kebutuhan dosen, baik terpenuhi melalui usulan CPNS maupun dosen kontrak. Universitas perlu melakukan analisis kebutuhan dan rekrutmen dosen dengan spesifikasi yang sesuai, penataan jumlah rombongan belajar, serta efisiensi kelas dengan jumlah yang kecil. Rancangan penambahan dosen perlu diimbangi dengan kebijakan jenjang pendidikan S3 dan target pemenuhan jabatan fungsional. Keberhasilan pencapaian target jumlah SKS mengajar dosen sebesar 15,715 disebabkan adanya kebijakan penataan homebase dosen serta penjadwalan yang dilakukan di awal waktu.

Jumlah Dosen Vokasi Bersertifikat Kompetensi

Selama kurun waktu tahun 2020 sebanyak 42 orang dosen vokasi telah lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi. Untuk itu besarnya persentase capaian dibanding yang ditargetkan untuk tahun 2020 sebesar 210%. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas

dan mendekati kebutuhan industri, diperlukan dosen vokasi yang memiliki kompetensi memadai yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi. Target jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi untuk tahun 2021 sebanyak 25 orang dan realisasi tercapai 65 orang atau capaian sebesar 260%.

Realisasi tahun 2021 ini telah melampaui kondisi tahun 2020 sebesar 42 dosen. Sedangkan tahun sebelumnya belum ada ketentuan dengan kriteria ini. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 45 dosen, maka realisasi tahun ini sudah melampaui target akhir Renstra. Dikarenakan sertifikat kompetensi ini memiliki masa berlaku terbatas (rata-rata 2 tahun), maka diperlukan perencanaan upgrading sertifikat kompetensi secara berkala.

Kemudian, untuk mendukung keberlangsungan kepemilikan sertifikat, sebaiknya di universitas juga memiliki TUK sesuai bidang kerjanya. Pemerolehan sertifikat kompetensi oleh dosen memerlukan waktu bagi dosen untuk persiapan dan pelaksanaan ujian, maupun pendanaan. Dalam mempertahankan capaian, maka perlu identifikasi masa berlakunya sertifikat kompetensi, serta memprioritaskan pengadaan sertifikat kompetensi khususnya bagi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi.

Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi hingga pada awal tahun 2022 adalah sejumlah 67 orang. Untuk mencapai target capaian dosen bersertifikat kompetensi dilakukan melalui sosialisasi dan optimalisasi kerjasama dengan DUDI. Capaian dosen bersertifikat kompetensi pada awal tahun 2022 belum optimal dikarenakan masih pada awal tahun anggaran.

Jumlah Dosen Vokasi Magang di Industri

Jumlah dosen vokasi yang mengikuti magang di industri merupakan indikator penting yang ditargetkan di dalam Renstra. Sebagai upaya UNY untuk menghasilkan lulusan yang kompeten hanya dapat terwujud bila dosen yang mengajar juga memiliki kompetensi yang memadai. Untuk itu UNY memberi dukungan terhadap dosen vokasi untuk magang di industri. Pada tahun 2021 UNY memiliki target sebanyak 30 orang dosen mengikuti magang di industri, dan baru tercapai sebanyak 20 dosen sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 66,66%.

Walaupun masih sama dalam masa pandemi Covid-19, tahun 2021 telah mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2020 yang hanya tercapai 5 dosen yang magang di DUDI. Hal ini dikarenakan DUDI sudah menjalankan aktivitasnya walaupun masih terbatas. Dosen vokasi yang melakukan magang pada industri hingga pada awal tahun 2022 adalah sejumlah 22 orang. Upaya yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, pemetaan, dan pemerataan implementasi magang bagi dosen. Kegiatan magang ini perlu dirancang dengan mempertimbangkan waktu, tidak mengganggu tugas dosen kampus, kesesuaian waktu dengan DUDI, serta perlunya fasilitasi pendanaan yang memadai. Pendekatan secara personal dengan pemilik DUDI, pemanfaatan alumni yang bekerja di DUDI tujuan, serta kontribusi timbal balik menjadi faktor penting terjalannya kerjasama untuk magang bagi dosen. Dalam rangka meningkatkan jumlah dosen magang di DUDI, perguruan tinggi dapat meningkatkan intensitas kegiatan yang terpayungi dalam kerja sama melalui MoU/MoA/IA. Universitas perlu memetakan personal yang akan melaksanakan magang, terutama

yang belum pernah magang.

Rendahnya pencapaian target di tahun ini sebagian besar disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Dalam kondisi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini, sebagian besar pihak DUDI mengurangi kapasitas produksi barang, mengurangi layanan jasa konsumen, terlebih lagi bagi orang yang akan magang/ masuk ke lokasi kerja tentunya sangat dibatasi.

Apabila dibandingkan dengan Renstra tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 50 dosen, maka kondisi saat ini sudah cukup baik. Apabila kondisi pandemi Covid-19 berakhir, perlu dirancang pelaksanaan magang agar pembelajaran di kampus juga tetap berjalan lancar.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada tahun 2020, UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan oleh masyarakat. Pada tahun 2021, realisasi jumlah rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,45 dengan target yang diharapkan sebesar 0,18, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 250%. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, maka perolehan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan sebesar 173%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan 2019, UNY telah mengalami peningkatan yang sangat tajam karena pada tahun 2018-2019 data menunjukkan angka 0. Jika dibandingkan dengan target nasional, maka UNY telah melampaui target. Target nasional sebesar 0,15 dan realisasi UNY sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 300%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025, UNY juga telah melampaui target. Target yang ditetapkan untuk renstra 2025 sebesar 0,25 dan UNY telah merealisasikan sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 180%. Namun demikian, masih belum semua dosen terlibat dengan maksimal. Oleh karena itu, upaya untuk pencapaian target terus dilakukan oleh UNY.

Program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Program Manuscript Coaching Clinic (MCC) Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal maupun kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC.

Program MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun

sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil.

Peningkatan keberhasilan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat program didukung oleh tiga faktor utama yakni adanya kebijakan UNY yang secara konsisten menjadi program MCC menjadi salah satu program unggulan yang mendukung eksistensi UNY semakin dikenal dengan tulisan-tulisan pada jurnal terindeks scopus dan bereputasi internasional. Faktor kedua, adanya sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung program MCC, dan faktor ketiga adalah dukungan dana untuk pelaksanaan program. Adapun kegagalan disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor pertama bahwa kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya. Faktor kedua, karena tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UNY yang memiliki kualitas yang beragam.

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

Solusi untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus. Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan sitasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian lebih maksimal.

Penggunaan sumber daya sangat efisien karena UNY sudah memiliki dosen-dosen yang sudah memiliki kemampuan meneliti dan menulis yang dapat dijadikan modal awal untuk program optimalisasi peningkatan rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat. Langkah strategis adalah pemetaan yang lebih detail dari kapasitas dosen untuk ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh setiap dosen.

Pencapaian target dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pada level individu dan level organisasional. Pada level individu digunakan database dosen bisa terbaca dalam sistem SIAP, Sedangkan data yang bersifat organisasional dapat dibaca dari profil dosen yang dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan data dukung yang sudah terekam dalam sistem SIMPPM, maka akan mudah bagi UNY untuk membuat kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk peningkatan jumlah keluaran

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

Program Strategis D2: Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Capaian program meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9 Capaian Kompetensi Tenaga Kependidikan Tahun 2021

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian(%)
1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	14.1	23.54	20	100	500.00
2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	-	26.14	7	22.69	324.14

Jumlah Tenaga Kependidikan yang Bersertifikat Kompetensi

Sertifikasi kompetensi untuk tenaga kependidikan dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2021, berupa pendidikan dan latihan oleh UNY. Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2018 terealisasi sejumlah 105%, dan tahun 2019 sejumlah 125%. Pada tahun 2021 sejumlah 134 orang telah memiliki sertifikat kompetensi. Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi ditargetkan sebanyak 15%, dan terealisasi sebanyak 23,53%, sehingga tingkat ketercapaian sebesar 156%.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional

Tenaga kependidikan UNY sampai dengan tahun 2021 berjumlah 822 orang, dan persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional ditargetkan sejumlah 6% dan terealisasi sejumlah 40,02%, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 435,7%. Jumlah tenik saat ini ada 822 orang, yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi ada 329 orang (40,02%), dan yang belum mempunyai sertifikat kompetensi ada 493 orang (59,98%).

SASARAN STRATEGIS E: PENINGKATAN KUALITAS KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Program Strategis E1: Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan

Pada tahun 2021 akumulasi capaian mahasiswa UNY yang berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1017 mahasiswa atau tercapai 299,11%. Capaian tersebut merupakan hasil dari penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, dan keikutsertaan dalam berbagai lomba. UNY secara konsisten mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Pada tahun 2021 target jumlah mahasiswa peraih prestasi nasional sebesar 320 dan prestasi internasional sebanyak 20 mahasiswa. Guna mencapai target tersebut diperlukan dukungan sinergis oleh berbagai elemen baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, dan secara lebih khusus adalah pembinaan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2021, dengan pencaangan UNY sebagai universitas kelas dunia telah mampu mendorong raihan prestasi pada event tingkat internasional. Prestasi mahasiswa pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 berkat sinergitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta.

Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional

Berdasarkan Renstra 2020-2025 indikator yang terkait dengan jumlah mahasiswa berprestasi nasional ditargetkan untuk dicapai setiap tahun. Pada tahun 2021 UNY menargetkan jumlah mahasiswa berprestasi nasional sebanyak 320 orang, tercapai sebanyak 769 orang, sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 240,31%. Capaian tersebut dapat diraih berkat semangat, dukungan, motivasi dari pimpinan dan sinergitas kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta. UNY berupaya untuk terus menggali potensi mahasiswa dan melakukan pembinaan secara intensif serta mengikuti berbagai event untuk memperoleh prestasi.

Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional

UNY berupaya memberi dukungan baik materiil maupun spirituil kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba pada skala internasional sebagai wujud untuk merealisasi visi menjadi world class university. Target prestasi internasional pada tahun 2021 sebanyak 20 mahasiswa dengan capaian sebanyak 248 mahasiswa atau sebesar 1240,00%

Program Strategis E2: Meningkatkan Keterlacakan Alumni

Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan UNY dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi memadai sesuai kebutuhan pengguna. Sehubungan dengan itu UNY selalu melakukan survei terhadap kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun. Untuk tahun 2020 UNY menargetkan dengan indeks kepuasan pengguna lulusan sebesar 3,1

dengan skala 15, dan tercapai sebesar 3,67. Untuk itu besarnya persentase capaian untuk tahun 2020 sebesar 118,4. Adapun untuk tahun 2021, target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 3,2 pada skala 15, dengan capaian target sebesar 4,95. Sehingga besarnya persentase capaian target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 154,69. Ada peningkatan signifikan dari tahun 2020. Target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY pada tahun 2022 triwulan pertama adalah sebesar 3,3 pada skala 15, dengan capaian target sebesar 4,875.

Upaya pencapaian target dilaksanakan dengan kegiatan bedah instrument survei kepuasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada instrument akreditasi (akreditasi nasional dan internasional). Adapun analisis penyebab keberhasilan adalah adanya komitmen pimpinan yang luar biasa dan timwork yang solid. Sedangkan kendala yang terjadi adalah sumber data yang tidak sinkron sehingga diperlukan konfirmasi ulang.

Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak

Pengguna lulusan memiliki peran sangat penting bagi UNY, karena dapat di jadikan sumber informasi terkait dengan kompetensi lulusan UNY yang bekerja di tempat pengguna lulusan. Untuk melacak pengguna lulusan UNY menggunakan sistem survey dengan alamat survey.uny.ac.id. Jumlah pengguna lulusan yang ter lacak untuk tahun 2020 ditargetkan sebanyak 200 orang, dan tercapai sebanyak 227 orang. Untuk itu persentase capaian untuk indikator pengguna lulusan yang terlacak pada tahun 2020 sebesar 113,5%.

Adapun pada tahun 2021, target capaian pengguna lulusan UNY yang ter lacak dari sistem survey adalah sebesar 300, dengan capaian target sebesar 692 instansi. Sehingga besarnya persentase capaian target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 230,67%. Ada peningkatan signifikan dari tahun 2020. Target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY pada tahun 2022 triwulan pertama adalah sebesar 400, dengan capaian target sebesar 2481.

Program Strategis E3: Meningkatkan Peran Alumni

Meningkatkan Peran Alumni Jumlah Fasilitas Pendukung Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni Fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa merupakan salah satu aspek yang menentukan kualitas pembinaan melalui organisasi kemahasiswaan. UNY berkomitmen untuk memenuhi fasilitas tersebut secara bertahap. Pada tahun 2019 target pemenuhan fasilitas pendukung ditargetkan sebesar 88% (35 Ormawa) dapat dicapai sebesar 105,7% (37 Ormawa) atau mencapai 120,11% dari target. Capaian tersebut antara lain berupa pemenuhan fasilitas berupa penambahan peralatan penunjang untuk kegiatan Ormawa, air conditioner (AC), peralatan ibadah, kipas angin, hardisk, kursi, ATK, dan printer. Pada tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19, sistem perkuliahan online dan aktivitas mahasiswa banyak dilakukan di rumah. Perawatan Student Center (SC) tetap dilakukan secara kontinu. Adanya Kontribusi Alumni dalam Pengembangan Institusi Sebagai upaya untuk optimalisasi pelayanan terhadap alumni, UNY berkomitmen untuk memfasilitasi berbagai kegiatan alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) yang bertempat di Graha

IKA UNY. Seiring dengan pengembangan IKA UNY perlu penambahan fasilitas guna mengoptimalkan program dan memperluas dukungan alumni bagi UNY. Saat ini telah dibangun Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY, dan pembangunannya sudah selesai tahap kedua. Pada tahun 2020 pembangunan masuk ke tahap ketiga (finishing) dan gedung dapat digunakan

Jumlah Fasilitas Pendukung Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni

Sebagai upaya untuk optimalisasi pelayanan terhadap alumni, UNY berkomitmen untuk memfasilitasi berbagai kegiatan alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) yang bertempat di Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY. Fasilitas pendukung kegiatan alumni antara lain: pelayanan pendaftaran anggota IKA UNY, pelayanan validasi legalisir online, kegiatan seminar nasional, konsolidasi alumni, dan pembinaan desa binaan "Kampoeng Emas" Plumbungan di Gunung Kidul. Selain itu, Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ORMAWA fakultas, ORMAWA universitas, dan berbagai kegiatan dari bidang kemahasiswaan. Selain itu, UNY juga menyediakan berbagai fasilitas kepada alumni untuk menggunakan fasilitas antara lain: Auditorium UNY, Lapangan dan Gedung Olahraga, UNY Hotel, Kolam Renang, Laboratorium, dan Bengkel dengan harga khusus. Sehingga terjadi simbiosis mutualisme antara alumni dan UNY. Sebagai income generate UNY dan juga dapat memfasilitasi stakeholder terutama alumni baik secara pribadi maupun yang sudah bekerja di instansi/lembaga baik negeri maupun swasta.

Adanya Kontribusi Alumni dalam Pengembangan Institusi

Alumni merupakan bagian tak terpisahkan dari UNY. Alumni UNY turut berkontribusi menjaga nama baik lembaga serta mempromosikan capaian kinerja lembaga pada masyarakat. Berkat kontribusi alumni tersebut, UNY dapat dikenal di level daerah, nasional, dan internasional salah satunya karena promosi yang dilakukan oleh alumni. Selain itu, Alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) bekerja sama dengan Pusat Sertifikasi dan Karir yang dikelola oleh LPMPP UNY ikut berperan aktif dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja dan dunia industri. Alumni juga ikut berkontribusi dalam pembangunan fasilitas dan sarana prasarana melalui iuran alumni saat mendaftar sebagai anggota Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY).

SASARAN STRATEGIS F: PENGUATAN KAPASITAS INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Program Strategis F1: Memperkuat Kapasitas Inovasi

Jumlah Inovasi (Produk, Model, dan Proses)

Tabel di atas menyajikan data capaian program memperkuat kapasitas inovatif, dengan sasaran jumlah inovasi (produk, model, dan proses) jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) UNY. Pada tahun 2019, UNY berhasil menghasilkan 4 perusahaan, tetapi pada tahun

2020 UNY belum menghasilkan perusahaan baru. Pada tahun 2021, UNY mampu menghasilkan 3 perusahaan baru. Data ini menunjukkan kenaikan kinerja dibandingkan capaian tahun 2020. Target UNY pada tahun 2021 adalah menghasilkan 7 perusahaan, sehingga persentase ketercapaian tahun sebesar 42,86%.

Capaian program menguatkan kapasitas inovatif dengan sasaran jumlah inovasi (produk, model, dan proses) periode 2022 per 1 Januari hingga April 2022 belum diketahui jumlahnya karena masih dalam proses pelaksanaan periode sebelumnya. Akan tetapi LPPM memiliki target untuk meraih inovasi sebanyak 10 perusahaan atau judul.

Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)

Tabel di atas memberi penjelasan mengenai capaian program menguatkan kapasitas inovatif dengan sasaran jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dihasilkan oleh UNY selama tahun 2019-2021. Jumlah PPBT pada tahun 2019 sebanyak 13 perusahaan. Pada tahun 2020, UNY belum menghasilkan perusahaan dan ditahun 2021 berhasil menghasilkan 3 perusahaan dari target tahun 2021 sebanyak 7 perusahaan. Berdasarkan data ini, diketahui bahwa persentase ketercapaian tahun 2021 sebesar 57,14%. Belum ada usulan PPBT untuk tahun 2022, tetapi Inkubator akan merencanakan program penyusunan proposal untuk *tenant* yang kerjasama dengan bidang kemahasiswaan.

Program Strategis F2: Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi tambahan yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa UNY. Kegiatan pengembangan kewirausahaan dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan konsisten untuk mendorong mahasiswa menjadi insan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Berbagai program kewirausahaan mahasiswa yang telah dikoordinasikan oleh bagian kemahasiswaan antara lain:

- a. Pada Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), terdapat 5 kelompok mahasiswa UNY dengan total 22 mahasiswa dengan rincian asal fakultas sebagai berikut: FIP 4 orang mahasiswa, FMIPA 3 orang mahasiswa, FIS 2 orang mahasiswa, FT 6 orang mahasiswa, FIK 1 orang mahasiswa, dan FE 6 orang mahasiswa, dengan judul atau tema usaha: (a) Ayam Geprek Sarjana: Usaha Kuliner Ayam Geprek Variasi Sambal Nusantara sebagai Edukasi Pengenalan dan Pelestarian Kuliner Khas Indonesia; (b) ChickenKu; (c) Cilok Sae; (d) Guinie Organic : masker organik berbahan alami dari tanaman herbal Indonesia; (e) Masker kain Matas.id.
- b. Pada kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dengan sebaran fakultas sebagai berikut; (a) FIP sebanyak 8 kelompok yang beranggotakan 29 mahasiswa; (b) FBS sebanyak 21 kelompok beranggotakan 74 mahasiswa; (c) FMIPA sebanyak 6 kelompok beranggotakan 15 mahasiswa; FIS sebanyak 7 kelompok beranggotakan 29 mahasiswa; (c) FT sebanyak 10 kelompok beranggotakan 26 mahasiswa; (d) FIK sebanyak 10 kelompok beranggotakan 27 mahasiswa; dan (f) FE sebanyak 11 kelompok beranggotakan 49 mahasiswa. Total mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha Tahun

- 2021 sejumlah 73 kelompok dengan total mahasiswa sebanyak 249 mahasiswa;
- c. Pada kegiatan Program Wirausaha Digital (PWD), terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dengan sebaran fakultas sebagai berikut; (a) FIS sebanyak 7 kelompok yang beranggotakan 29 mahasiswa; (b) FT sebanyak 2 kelompok beranggotakan 9 mahasiswa. Total mahasiswa peserta Program Wirausaha Digital Tahun 2021 sejumlah 9 kelompok dengan total mahasiswa sebanyak 38 mahasiswa;

Bagian kemahasiswaan UNY mengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai wadah entrepreneurship mahasiswa sejak tahun 2008 dengan tujuan supaya mahasiswa memiliki kematangan, siap untuk bekerja, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Bagian kemahasiswaan UNY pada Tahun 2021 meluncurkan Program Wirausaha Digital (PWD) guna mengikuti dan mengembangkan wirausaha mahasiswa dalam sektor digital. Teknis pengelolaan PMW dan PWD dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan UNY dengan melakukan berbagai tahap kegiatan pembinaan, antara lain: sosialisasi, workshop penyusunan program, seleksi program, pelaksanaan program dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan. Penentuan peserta PMW dan PWD melalui seleksi proposal dan wawancara. Selain program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia, Program Mahasiswa Wirausaha, dan Program Wirausaha Digital, pada tahun 2021 target mahasiswa berwirausaha sejumlah 190 mahasiswa dan tercapai sebanyak 341 mahasiswa yang tersebar dalam berbagai program kewirausahaan di bawah koordinasi Bagian Kemahasiswaan antara lain melalui UKM KOPMA dan UKM KWU.

SASARAN STRATEGIS G: PENINGKATAN KUALITAS TATA PAMONG, LAYANAN, DAN KERJA SAMA

Program Strategis G1: Mewujudkan Tata Pamong yang Baik

UNY berupaya untuk memiliki tata pamong yang baik agar mampu memberikan pelayanan optimal bagi mahasiswa. Kondisi ini juga mampu menciptakan atmosfer kerja yang kondusif, sehingga setiap unit kerja dapat berperan secara optimal untuk mendukung visi UNY sebagai World Class University pada tahun 2025.

Akreditasi Perguruan Tinggi

Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), merupakan ruhnya sebuah perguruan tinggi. Bermutu tidaknya sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari status APT nya. APT UNY Tahun 2019 dan 2020 masih dalam realisasi A karena masih dalam masa berlaku APT. Target tahun 2021 adalah akreditasi A, dan terealisasi 100 persen dengan status Akreditasi yang berlaku tahun 2021-2026 adalah A. Capaian akreditasi UNY terhadap akreditasi perguruan tinggi sampai dengan bulan April adalah sudah terakreditasi Unggul dari yang semula ditargetkan A, setelah dilakukan pengajuan borang Instrumen Suplemen Konversi institusi. Adapun data yang mendukung pencapaian target

adalah tersedianya data yang terintegrasi dalam suatu sistem informasi, sehingga memudahkan tim penyusun borang untuk menggunakan data yang dibutuhkan.

Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi. Realisasi persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko pada tahun 2020 sebanyak 113 prodi. Target pada tahun 2021 sebanyak 100 persen dari 128 prodi di UNY yang menerapkan SPMI berbasis risiko. Adapun realisasinya pada tahun 2021 adalah sebanyak 128 prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko. Oleh karena itu capaiannya adalah 100 persen. Semua prodi di UNY sejumlah 129 prodi sampai dengan April 2022 telah menerapkan SPMI. Upaya pencapaian SPMI pada prodi di UNY adalah dengan cara sosialisasi pada semua prodi dan update panduan SPMI secara berkala menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Indeks kepuasan tata pamong

Realisasi indeks kepuasan tata pamong tahun 2019 adalah 3.4, sedangkan realisasi pada tahun 2020 adalah 3.8. Adapun target kepuasan tata pamong pada tahun 2021 adalah sebesar 3.5. Sedangkan capaiannya indeks kepuasan tata pamong tahun 2021 adalah 3.76 yang masuk dalam kategori sangat puas. Oleh karena itu, realisasi capaian indeks kepuasan tata pamong adalah 107.43 persen, yang berarti sudah melebihi target capaian. Indeks kepuasan tata pamong diukur dari kepuasan dosen terhadap layanan manajemen menggunakan sistem yang dapat diakses dari <http://survey.uny.ac.id/>. Sebanyak 4 aspek yang diukur, yaitu:

- a. Pelaksanaan lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil);
- b. Kepemimpinan Prodi (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik);
- c. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional (planning, organizing, stafing, leading, dan controlling);
- d. Penjaminan mutu
- e. Capaian indeks kepuasan tata pamong sampai dengan April 2022 adalah 3,12 dengan standar skala 1-5.

Program Strategis G2: Menata Program Studi

Upaya penataan program studi dilakukan oleh UNY secara sistematis dan berkelanjutan. Keberhasilan upaya ini diukur dalam bentuk persentase prodi terakreditasi unggul, jumlah prodi terakreditasi nasional, serta persentase prodi vokasi yang memiliki tempat uji kompetensi.

Persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi

Pada tahun 2021 UNY memiliki 9 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP UNY (LSP P1) dan 3 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP P3 yaitu TUK Administrasi Perkantoran,

TUK Mesin, dan TUK Boga. Jumlah program studi vokasi hingga tahun 2021 mencapai 14 program studi (<http://pmb.uny.ac.id/program-sarjana-terapan/daya-tampung>). Jadi target persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi untuk tahun 2021 sebesar 100%, dan terrealisasi 85,71% sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 85,71%.

Berdasarkan data dari LSP UNY, Jumlah TUK pada Tahun 2020 sejumlah 8 TUK dan pada Tahun 2021 menjadi 9 TUK yang terdaftar di LSP P1 UNY. TUK yang terdaftar di LSP P3 pada tahun 2020 sejumlah 1 TUK dan pada tahun 2021 menjadi 3 TUK yang terdaftar di LSP P3.

Realisasi kinerja untuk memfasilitasi prodi vokasi memiliki TUK perlu diakselerasi sehingga semua prodi vokasi memiliki TUK untuk mensertifikasi kompetensi mahasiswa. Realisasi kinerja masih perlu diakselerasi agar target capaian prodi vokasi memiliki TUK di tahun 2022 menjadi lebih banyak sehingga mendambakan dampak pada tingkat ketercapaian target renstra dan IKU. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan melakukan sertifikasi kompetensi dosen, memperluas skema kompetensi, dan menyiapkan laboratorium untuk menjadi TUK. Upaya tersebut dapat mendorong prodi vokasi memiliki TUK baik yang terdaftar di LSP P1, P2, maupun P3.

Rencana untuk keberhasilan target tahun depan adalah berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan, melakukan kerja sama intensif, dan menyiapkan sumber daya dukung baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana agar memenuhi kriteria minimal sebagai tempat uji kompetensi.

Persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi hingga pada bulan april 2022 adalah 79%. Upaya solusi yang ditempuh untuk memenuhi persyaratan sebagai TUK antara lain menugaskan dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi uji kompetensi sesuai bidang keahlian sehingga memiliki sertifikasi kompetensi teknis dan Asesor kompetensi, menyiapkan dan menyusun skema uji kompetensi dan bergabung ke LSP P1, P2, ataupun P3 untuk menjadi tempat uji kompetensi. Analisis penyebab keberhasilan karena adanya peran serta dari dosen dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi ketersediaan dan kesiapan laboratorium memenuhi standar BNSP untuk menjadi TUK. Analisis faktor kegagalan antara lain karena kondisi pandemi sehingga kurang optimal dalam menyiapkan dan memenuhi persyaratan sebagai tempat uji kompetensi. Kendala yang dihadapi untuk mencapai target semua prodi vokasi memiliki TUK adalah belum semua prodi vokasi memiliki skema uji kompetensi, asesor kompetensi, dan standar minimum peralatan yang dibutuhkan untuk uji kompetensi.

Program Strategis G3: Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi

Sasaran program terwujudnya tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dengan enam indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Sejumlah lima indikator memperoleh capaian di atas target, serta satu indikator capaiannya di bawah target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Pendapatan dari Income Generating Activity

Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp16.500.000.000,00 tercapai sebesar Rp25.474.055.413,00 dengan tingkat capaian

sebesar 154,39%. Realisasi penerimaan ini naik dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp16.191.038.374,00, tahun 2019 sebesar Rp21.336.271.109,00. Penerimaan dari pengelolaan aset yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) terdiri atas aset yang berada di tingkat universitas, fakultas, maupun unit lain. Capaian pendapatan dari pengelolaan aset sampai dengan tanggal 20 April 2022 sebesar Rp3.747.081.807. Pencapaian ini sebesar 20,8% dari target pendapatan dari pengelolaan aset tahun 2022 sebesar Rp18.000.000.000.

Tabel 3.10 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		2022	
	2019	2020	Target	Realisasi	Target 2022	Realisasi 1 Januari - 30 April
1 Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	21 M	0	16.500.000.000	25.474.055.413	18.000.000.000	3.747.081.807

Pada tahun 2021 realisasi pendapatan BLU UNY sebesar Rp381.967.394.557,00 dengan capaian sebesar 144,14% dari target sebesar Rp265.000.000.000,00. Penerimaan PNBP tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp264.504.500.668,00, tahun 2019 sebesar Rp334.764.611.386,00. Pendapatan ini berasal dari penerimaan bidang pendidikan, dan non pendidikan. Penerimaan dana PNBP semakin ditingkatkan, terutama dari sumber income generating. Capaian pendapatan dari pengelolaan BLU sampai dengan tanggal 30 April 2022 sebesar Rp172.000.000.000. Pencapaian ini sebesar 31,27% dari target pendapatan BLU tahun 2022 sebesar Rp550.000.000.000.

Tabel 3.11 Jumlah Pendapatan BLU

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		1 Januari - 30 April 2022	
	2019	2020	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1 Jumlah Pendapatan BLU	334 M	497 M	340 M	634 M	550 M	172 M

Predikat Akuntabilitas

Capaian indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor pub lik pada tahun 2021 telah mencapai target, yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2020. Berpedoman pada Bu letin Teknis (Bultek) Nomor 01 tentang Pelaporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah, Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion) memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam se

mua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diberlakukan dalam SPKN. Opini WTP atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau realisasi fisiknya sebesar 100%. Selain dapat mempertahankan Status WTP pada tahun 2021, realisasi capaian opini WTP juga telah memenuhi capaian dari Renstra UNY 2020-2025. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada beberapa tahun terakhir disajikan pada Tabel di bawah ini. Sasaran program meningkatnya kinerja akuntabilitas keuangan dengan satu indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai target (100%).

Persentase PNBPN BLU dalam Membiayai Biaya Operasional

Pendapatan BLU UNY 2021 yang berasal dari PNBPN BLU ditargetkan sebesar 62% dari biaya operasional UNY. Target ini terealisasi sebesar 78,24%. Jumlah penerimaan riil PNBPN 2021 sebesar Rp381.967.394.557,00, sedangkan biaya operasional UNY dari berbagai sumber selama tahun 2021 sebesar Rp488.166.140.000. Rasio pendapatan PNBPN dibanding biaya operasional mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut untuk tahun 2021 sebesar 62%, dan tahun 2020 sebesar 43,61%. Capaian ini juga lebih besar dari target Renstra UNY sebesar 60%. Data capaian ini menunjukkan bahwa semakin besar peran PNBPN BLU dalam memenuhi kebutuhan anggaran kinerja layanan BLU.

Jumlah Nominal Realisasi PNBPN BLU

Pada tahun 2021 realisasi pendapatan BLU UNY sebesar Rp381.967.394.557,00 dengan capaian sebesar 144,14% dari target sebesar Rp265.000.000.000,00. Penerimaan PNBPN tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp264.504.500.668,00, tahun 2019 sebesar Rp334.764.611.386,00. Pendapatan ini berasal dari penerimaan bidang pendidikan, dan non pendidikan. Penerimaan dana PNBPN semakin ditingkatkan, terutama dari sumber *income generating*.

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Modernisasi pengelolaan BLU ditargetkan pada tahun 2021 ini sebesar 110% dan tercapai sebesar 125%. UNY melaksanakan semua tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU, yaitu:

1. BLU UNY telah mempunyai website yang representatif dan up to date;
2. BLU UNY telah mempunyai layanan terdigitalisasi;
3. Keuangan UNY telah terhubung dengan perbankan;
4. Penggunaan BIOS;
5. Tersedianya webservice untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan;
6. Implementasi OA dalam layanan persuratan.

Pada tahun 2021 realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU di UNY telah melaksanakan sesuai tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 125%.

Dukungan Manajemen dan Operasional PTN

Program dan kegiatan yang diimplementasikan oleh UNY dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Universitas. Untuk itu dukungan manajemen operasional menjadi faktor yang penting. Selain Sumber Daya Manusia, serta sarana dan prasarana, pelaksanaan tugas dan fungsi universitas juga didukung oleh anggaran, baik yang bersumber dari Rupiah Murni, maupun PNBPN BLU UNY. Dukungan ini juga untuk menjamin keberlangsungan dari pelaksanaan tugas dan fungsi universitas. Dukungan operasional berupa pendanaan untuk gaji dan tunjangan pegawai, daya dan jasa, operasional, serta pemeliharaan gedung dan bangunan. Dukungan pendanaan yang bersumber dari PNBPN lebih difokuskan kepada pendanaan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan manajemen dan operasional ini dilaksanakan dan berlangsung secara terus menerus dalam 12 bulan sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Universitas.

Program Strategis G4: Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS

Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)

Tabel di atas memaparkan terkait capaian program meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS dengan sasaran jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor) selama tahun 2019-2021. UNY berupaya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS yang diukur dengan 2 indikator, yaitu jumlah pusat unggulan IPTEKS (rintisan dengan SK Rektor) dan tingkat maturasi science technopark. Pada tahun 2019 jumlah pusat unggulan IPTEKS (rintisan dengan SK Rektor) sebanyak 5 pusat, tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 4 pusat dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 5 pusat. Target yang ingin dicapai sebanyak 7 pusat sehingga persentase ketercapaiannya 42,68%.

Capaian program meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS dengan sasaran jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor) periode 2022 per 1 Januari hingga April 2022 belum diketahui jumlahnya dan saat ini tidak sedang melakukan proses pembentukan Pusat Unggulan.

Tingkat maturitas Science Techno-Park

Tabel di atas memaparkan data capaian program meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS dengan sasaran Tingkat Maturitas *Science Techno-Park*. Pada tahun 2020, UNY memiliki tingkat maturitas *Techno-park* kategori pratama dan bertahan hingga 2021 dengan target yang sama yaitu tingkat pratama sehingga persentase ketercapaiannya 100%.

Program Strategis G5: Memperkuat Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama

Program strategis yang terkait dengan penguatan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama diukur dengan indikator jumlah profesor mitra, jumlah mitra industri, jumlah prodi yang menjalin kemitraan, serta jumlah naskah kerja sama.

Jumlah Profesor Mitra

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari perguruan tinggi maupun industri di luar negeri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, sedangkan jumlah yang ditargetkan sebanyak 400 orang. Pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 122,25%.

Tabel 3.12 Jumlah Mitra Industri

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		1 Januari - 30 April 2022	
		2019	2020	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Jumlah mitra industri	-	51	30	429	35	237

UNY berusaha untuk menjalin kemitraan dengan industri, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa supaya memiliki *practical skill* yang memadai. Mitra industri bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tempat magang mahasiswa, penerima lulusan untuk bekerja, sumber dosen yang berasal dari praktisi industri, dan tempat magang dosen untuk meningkatkan skill dari sisi *hand on*. Jumlah Mitra Industri yang ditargetkan untuk tahun 2021 sebanyak 30 industri, dan terealisasi sebanyak 429 industri. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 1.430%.

Persentase Prodi yang Menjalinkan Kemitraan

UNY berupaya untuk memberi peran sentral Prodi dalam menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, industri, pemerintah daerah, maupun perusahaan. Persentase prodi yang menjalin kemitraan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 50% dan tercapai sebesar 89%. Berdasarkan data capaian tersebut menunjukkan bahwa persentase capaian sebesar 178%. Pada tahun 2021, persentase prodi yang menjalin kemitraan naik sebesar 97,29% dari yang ditargetkan 90%. Kerja sama Prodi diwujudkan dalam bentuk *Implementation Arangement*

(IA). Untuk Prodi S1 sebanyak 100% telah memiliki mitra, sedangkan untuk Prodi baru Jenjang D4, S1, S2 dan S3 belum memiliki mitra.

Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri

Secara umum, terlihat ada keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumennya. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mencapai 165, 200, dan 506 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta melibatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Gambaran bahwa selama ini dokumen kerja sama hanya sebatas dokumen, telah terealisasikan dalam bentuk kegiatan *visiting professor*,

joint research, kurikulum, magang, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kemitraan luar negeri bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), perusahaan atau industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan non-TOP100 QS WUR.

Jumlah Naskah Kerja Sama dalam Negeri

Kerja sama dipandang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan. UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun *Memorandum of Understanding* (MoU) atau Naskah Kerja Sama, *Memorandum of Agreement* (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama, dan *Implementing Arrangement* (IA) atau Rancangan Implementasi. Kerja sama dengan lembaga dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan semakin meluas ke seluruh Indonesia.

Jalinan kerja sama antara UNY dengan berbagai lembaga atau instansi/institusi sudah mencapai lingkup nasional. Jalinan kerja sama tersebut telah mencakup seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Jika dilihat dari sisi jumlah dan jenis lembaga atau instansi yang telah menjalin kerja sama dengan UNY, masih harus ada upaya untuk terus ditingkatkan. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80 dan pada tahun 2021 sebanyak 120 naskah.

Tabel 3.13 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri (MoU)

Asasan Program dan Indikator	Realisasi		2021		1 Januari - 30 April 2022	
	2019	2020	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1. Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri Memorandum of Understanding	-	100	165	120	165	137

Selain MoU naskah kerja sama yang lain berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.120 dan tahun 2021 jumlah MoA yang diperoleh sejumlah 2.283, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716 dan pada tahun 2021 sebanyak 3.639 naskah.

Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informasi kerja sama sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.

Tabel 3.14 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri (MoA)

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		1 Januari - 30 April 2022	
	2019	2020	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1. Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri Memorandum of Agreement	-	1.207	165	3.639	165	3.483

Tabel 3.15 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri (IA)

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		1 Januari - 30 April 2022	
	2019	2020	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1. Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri Implementation Arrangement	-	1.662	1.400		1.400	3.874

Program Strategis G6: Meningkatkan Peringkat UNY

Tabel 3.16 Capaian Peringkat UNY

No	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		1 Januari - 30 April 2022	
		2019	2020	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Kemdikbudristek	16	12	11	2	11	2
2.	Greenmetric	19	28	26	20	25	20
3.	Webometric	32	22	22	23	22	23
4.	4ICU	2	6	2	6	2	6
5.	QS-Asia Tenggara	75	93	74	93	73	93
6.	QS-AUR	451-500	501-550	450	501	450	501
7.	QS-WUR	-	-	1.000	301	1000	301

Kemdikbud

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Untuk itu Kemendikbudristek menerbitkan Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan

tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

UNY mendapatkan peringkat 2 dalam Liga IKU PTNBLU serta memenangkan 5 IKU dari 8 IKU yang dikompetisikan, yaitu IKU 1, 3, 6, 7, 8 dan mendapatkan penghargaan total uang senilai Rp20.451.000.000,

Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut adalah:

1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak; kinerja pertama dalam 8 IKU adalah lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan layak, sehingga perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan dengan pekerjaan layak akan dinyatakan berhasil memenuhi IKU pertama.
2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus; indikator kedua dalam 8 indikator kinerja utama adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dunia kerja. asai berbagai keterampilan.
3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus; indikator ketiga dalam 8 indikator kinerja utama berikutnya adalah dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga dosen tidak hanya dituntut untuk aktif menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di satu kampus. Melainkan lebih dari satu kampus, adapun jenis kegiatan ini seperti mencari pengalaman industri dan juga berkegiatan di kampus lain.
4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus; indikator keempat dalam 8 indikator kinerja utama adalah adanya kegiatan mengajar di kampus yang dilakukan oleh kalangan praktisi, sehingga para pelaku di industri dan dunia usaha mendapat kesempatan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada para mahasiswa. Selama ini kalangan praktisi lebih identik dengan kegiatan praktik langsung. Sementara kebanyakan dosen fokus memberi ilmu secara teori, maka di dalam program Kampus Merdeka keduanya digabungkan. Dosen kemudian terjun ke dunia industri sementara pelaku industri masuk ke dunia kampus. Pertukaran posisi ini diharapkan mampu memberikan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman. Baik kepada dosen, praktisi, dan tentunya mahasiswa untuk bisa mendapatkan lebih banyak ilmu yang bermanfaat. Para praktisi ini kemudian diberi jatah mengajar antara 50 sampai 100 jam per semester seperti yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Pemanfaatan Hasil Kerja Dosen; indikator kelima dalam 8 indikator kinerja utama adalah pemanfaatan hasil kerja dosen, sehingga semua hasil kerja dosen kemudian bisa dimanfaatkan secara luas, oleh masyarakat dan juga lingkungan di sekitarnya.
6. Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia; indikator keenam dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia. Artinya pihak program studi atau perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan mitra, yakni perusahaan dan industri yang nantinya saling berkolaborasi untuk mendapatkan manfaat besar.
7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif; indikator ketujuh dalam 8 indikator kinerja utama adalah terbentuknya kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga tidak lagi fokus utamanya adalah

dosen. Mahasiswa di dalam program Kampus Merdeka akan ikut terlibat dalam membangun suasana kelas. Melalui program Kampus Merdeka, diharapkan penerapan kelas kolaboratif dan partisipatif ini lebih banyak menekankan kegiatan praktik.

8. Program Studi Berstandar Internasional; indikator kedelapan dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi berstandar internasional. Indikator ini menuntut setiap perguruan tinggi untuk mampu mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi ini diberikan oleh lembaga resmi yang sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam buku panduan 8 IKU, dijelaskan pula beberapa lembaga yang akreditasinya sudah diakui.

Pencapaian akreditasi internasional ini tentu perlu diusahakan dengan baik oleh setiap perguruan tinggi. Misalnya dengan menerapkan sistem atau kurikulum pendidikan yang sudah sesuai standar internasional. Sekaligus menjalin kolaborasi dengan mendatangkan dosen dari kampus luar negeri.

Greenmetric

Peringkat UNY versi Greenmetric pada tahun 2020 berada pada peringkat 28 dan mengalami peningkatan secara signifikan di tahun 2021 menjadi 20 level Indonesia. Pada tahun 2020 berada pada ranking 28 level Indonesia dan peringkat 356 level dunia dengan peserta sebanyak 912. Hasil pemeringkatan pada tahun 2021 UNY berada pada ranking 20 level Indonesia dan 197 level dunia dengan peserta sebanyak 956 peserta. Dengan adanya penambahan peserta peringkatan, ini berarti bahwa UNY selalu menaikkan ranking setiap tahunnya.

Beberapa upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh UNY harus secara terus menerus ditingkatkan agar dapat meningkatkan peringkat UNY versi *Greenmetric* ini, antara lain (1) Peningkatan *ratio open space towards total area campus*; (2) Peningkatan luas area terbuka dibandingkan jumlah total mahasiswa juga termasuk kecil; (3) Peningkatan jumlah *renewable energy source*; (4) Peningkatan jumlah penggunaan *renewable energy*. Saat ini penggunaan *renewable energy* masih sangat kecil dibandingkan kebutuhan total energi; (5) Penambahan smart building; (6) Pengolahan sampah anorganik yang lebih baik; (7) Perlu pengolahan sampah yang berbahaya; (8) Perbaikan atas implementasi program konservasi air, misalkan dengan pembuatan danau buatan; (9) Perbaikan implementasi program recycle air yang lebih nyata; (10) Penerapan program efisiensi air secara masif; (11) Peningkatan persentase pendanaan penelitian untuk sustainable; serta (12) Peningkatan jumlah publikasi terkait sustainability. Langkah nyata yang mampu mengatasi kelemahan di atas akan mampu untuk meningkatkan ranking UNY versi Greenmetric, dan terutama perbaikan terus menerus menuju UNY sebagai kampus yang hijau dan sustainable.

Webometric

Pemeringkatan *webometrics* merupakan cara pemeringkatan yang difokuskan pada aktivitas sebuah universitas di dunia internet. Indikator pemeringkatan ini antara lain: visibilitas dan aksesibilitas sebuah situs perguruan tinggi, publikasi elektronik, keterbukaan akses data penelitian, konektivitas

dengan industri dan aktivitas internasional. Untuk menaikkan ranking webometric, terdapat 4 buah faktor utama yang perlu mendapat perhatian, yaitu: *Visibility (V)*, *Size (S)*, *Rich Files (R)* dan *Scholar (Sc)*. Penilaian atas empat komponen tersebut berupa ukuran, visibilitas, jumlah file yang diunggah dalam berbagai format, dan juga jumlah file akademik (makalah, laporan) yang terindeks oleh Google Scholar/Cendekia.

Penurunan ranking pada lembaga pemeringkat ini menjadi evaluasi untuk pemutakhiran website UNY dan pengelolaan secara profesional melalui pengembangan konten website, seperti langkah yang telah dilakukan oleh banyak universitas lain. Sejalan dengan pengukuran pemeringkatan lainnya, UNY berupaya meningkatkan sitasi terhadap artikel yang terindeks Google Scholar. Peningkatan indeks sitasi ini mendukung peningkatan peringkat UNY versi webometric. Google Scholar menyediakan sejumlah makalah dan kutipan untuk setiap domain akademik. Hasil dari scholar database mewakili makalah, laporan dan item akademik lainnya. Peringkat UNY berdasarkan webometric ini dikeluarkan setiap bulan Januari dan Juli.

Pada Tahun 2021, bulan Januari, ranking webometric UNY mengalami kenaikan menjadi 18 di level nasional dan 2680 di level dunia. Namun pada tahun yang sama, bulan Juli 2021, ranking UNY turun menjadi ranking 23 di level nasional dan ranking 3161 di level dunia. Data tahun 2022 menunjukkan UNY masih pada ranking 23 nasional, tetapi mengalami kenaikan ke ranking 2644 level dunia. Dengan adanya perangkungan UNY yang tidak stabil dan mengalami penurunan, maka perlu di evaluasi penyebabnya dan di cari solusi terbaiknya.

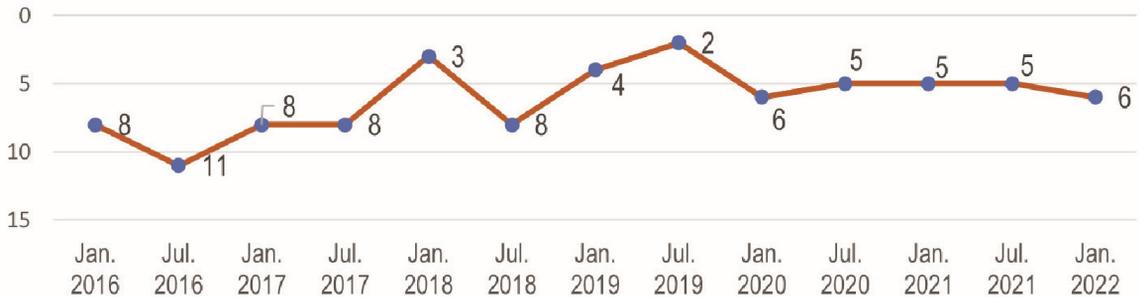
Tabel 3.17 Peringkat UNY Tahun 2018-2022

Tahun	Bulan	Peringkat Tingkat Nasional	Peringkat Tingkat Dunia
Tahun 2018	Januari	24	3.728
	Juli	21	2.746
Tahun 2019	Januari	23	3.110
	Juli	32	3.601
Tahun 2020	Januari	26	3.329
	Juli	22	3.061
Tahun 2021	Januari	18	2.680
	Juli	23	3.161
Tahun 2022	Januari	23	2.644

4ICU

Berdasarkan popularitas web institusi menurut pemeringkatan UniRank (4ICU), tahun 2021, untuk release bulan Januari dan Juli, UNY menempati posisi 5 dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Posisi di tingkat nasional ini tetap dari tahun sebelumnya. Namun di awal tahun 2022,

UNY mengalami penurunan peringkat dan menempati urutan ke6 di perangkingan nasional. Detail data perangkingan 4ICU dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.8 Peringkat UNY pada Perangkingan 4ICU di Level Nasional

QS-Asia Tenggara

UNY dalam QSAsia Tenggara pada tahun 2021 menduduki peringkat 101150, menurun dibandingkan tahun 2020 dan 2019 yang menduduki peringkat 93 dan 75. Capaian ini belum ideal, sehingga diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan peringkat UNY di QS Asia Tenggara paling tidak pada posisi 50. Upaya yang perlu dilakukan berupa pemenuhan berbagai kondisi sesuai dengan indikator: reputasi akademik, reputasi tenaga kerja alumni UNY, rasio dosen mahasiswa, jumlah sitasi artikel terindeks Scopus, jaringan penelitian internasional, jumlah artikel terindeks Scopus per dosen, jumlah dosen dengan gelar Ph.D, jumlah mahasiswa internasional, jumlah dosen asing, jumlah mahasiswa yang keluar negeri dan jumlah mahasiswa luar negeri yang masuk UNY untuk melakukan kegiatan akademik.

QS-AUR

Pemeringkatan QSAsia diikuti oleh universitas di Asia. UNY menempati peringkat 451 500 pada tahun 2018 dan 2019. Posisi kinerja UNY di tingkat Asia pada tahun 2020 dan 2021 menempati peringkat 501550. Jika dari skor perindikator, UNY mengalami kenaikan terus dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun karena jumlah peserta perangkingan yang selalu naik dari tahun ke tahun, maka kenaikan per-indikator yang tidak signifikan tersebut membuat UNY masih tetap diposisi peringkat 501–550 untuk QS level Asia. Selain itu di tahun 2021, UNY masuk peringkat 350 di Level Dunia untuk bidang Pendidikan, dan menjadi peringkat ke2 level nasional.

QS-WUR

Pemeringkatan QSWUR di tahun 2021, UNY masuk peringkat 350 di Level Dunia untuk bidang Pendidikan, dan menjadi peringkat ke2 level nasional.

SASARAN STRATEGIS H: PENINGKATAN KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program Strategis H1: Meningkatkan kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Secara rinci capaian untuk setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik atas Laporan Keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada 2 (dua) laporan, yaitu: (1) laporan auditor independen atas laporan keuangan BLU UNY, dan (2) laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan BLU UNY. Penilaian laporan keuangan oleh kantor akuntan publik berdasarkan standar Auditing yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan. Selanjutnya penetapan KAP dimaksud, mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 270 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU.

Capaian indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada tahun 2021 telah mencapai target, yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2020. Berpedoman pada Buletin Teknis (Bultek) Nomor 01 tentang Pelaporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah, Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion) memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diberlakukan dalam SPKN. Opini WTP atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau realisasi fisiknya sebesar 100%. Selain dapat mempertahankan Status WTP pada tahun 2021, realisasi capaian opini WTP juga telah memenuhi capaian dari Renstra UNY 2020-2025

Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Indikator kinerja persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2020. Target UNY pada tahun 2021 menyelesaikan kuantitas tindak lanjut temuan BPK sebesar 100%, dan terealisasi sebanyak 100%. Universitas Negeri Yogyakarta telah menindaklanjuti semua LHP BPK baik berupa temuan material maupun administrasi.

Indikator kinerja persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2020. Capaian persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK tahun 2021 sebesar 90,19 dari target 100% dengan persentase ketercapaian sebesar 90,19%. Dari temuan sebesar Rp2.810.960,924 telah diselesaikan sebesar Rp2.607.536.405.

Capaian kinerja untuk penyelesaian temuan BPK belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra UNY, namun upaya Rektor, Satuan Pengawas Internal, Perencanaan, dan pihak yang terkait dalam upaya melakukan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK telah

menghasilkan kemajuan yang signifikan. Meskipun belum memenuhi target, namun prestasi pengembalian bernilai rupiah pada tahun 2021, dengan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK, maka terjadi lonjakan kemajuan penyelesaian tindak lanjut temuan BPK dari aspek penelitian dan tugas belajar dengan nilai pengembalian ke kas negara sebesar Rp429.616.139.

SASARAN STRATEGIS I: Penguatan Prasarana dan Sarana Pendukung

Sasaran strategis menguatnya sarana daya pendukung dijabarkan dalam dua sasaran program sebagai berikut.

Menguatkan Prasarana Pendukung I1:

Persentase Jumlah Laboratorium Layanan Pendidikan yang Memenuhi Standar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Praktikum

Satuan pendidikan khusus perguruan tinggi wajib menyediakan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dampak positif dari adanya penyediaan sarana pendukung yang baik adalah naiknya keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk membentuk karakter dibidang profesi yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Di tahun 2021, UNY menargetkan jumlah laboratorium layanan pendidikan memiliki fasilitas yang layak minimal terpenuhi 85% dengan ketercapaian sebesar 100%. Untuk mendapatkan kualitas sarana tersebut, Sebagian besar dana digunakan untuk perawatan dan pemeliharaan ruang dan fasilitas praktikum yang sudah ada. Beberapa pemeliharaan dan perawatan sarana tersebut misalnya perbaikan elevator (lift) di laboratorium kewirausahaan.

Jumlah Laboratorium Riset

Laboratorium riset di UNY tidak berdiri sendiri, tetapi mayoritas digunakan untuk riset dan untuk Pendidikan. Laboratorium riset dimanfaatkan untuk memberikan layanan kegiatan penelitian yang memerlukan fasilitas dan peralatan yang lebih baik. Karena mayoritas laboratorium berfungsi ganda, maka peralatan sebagai sarana dan prasarana penelitian diusulkan sebagai bagian dari laboratorium tersebut. Jumlah Lab dan bengkel yang dimiliki oleh UNY tahun 2021 sebanyak 343 laboratorium dan memiliki dua fungsi yaitu fungsi riset dan fungsi pembelajaran. Ini artinya tahun 2021 tidak ada laboratorium yang berdiri sendiri sebagai laboratorium riset.

Jumlah Ruang Teleconference/IoT Laboratory

Upaya meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan dosen, tahun 2021 UNY memiliki ruang khusus teleconference sebanyak 2 buah. Ruang khusus ini digunakan dan diberi nama teleconference. Ruang ini berada di Fakultas Ekonomi dengan nama gedung Drs. H. Moh. Hatta dan kode ruang/gedung H.04.3.03.006. Ruang teleconference yang kedua berada di Pascasarjana, dengan nama Gedung Sugeng Mardiyono, dan kode ruang/Gedung I.04.2.01.10. Namun demikian,

ruang di kampus memiliki ruangruang kelas yang sekaligus difungsikan untuk teleconference. Untuk mengubah ruang kelas menjadi ruang yang dapat berfungsi sebagai ruang teleconference, UNY melengkapi ruangruang tersebut dengan fasilitas audio video dengan jaringan internet yang cepat. Ruangruang ini dipilih ruangruang besar yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai ruang teleconference. Jumlah ruang yang dipasang fasilitas audiovideo sebesar sebanyak 40 ruang yang tersebar di semua fakultas di UNY. Di tahun 2021, total ruang yang memiliki fasilitas audiovideo sebagai ruang teleconference sebanyak 42 ruang.

Program Strategis I2: Memperkuat Sarana Pendukung

Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik pada Skala 1-5

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan publik secara berkelanjutan, dalam hal ini mahasiswa dan sivitas akademika di kampus, UNY melakukan survei untuk mengevaluasi, khususnya kepuasan pendukung pembelajaran, mulai fasilitas di kelas sampai fasilitas ruang terbuka yang berupa taman untuk pembelajaran atau akademik. Dari target yang diinginkan di UNY sebesar 3,8 di tahun 2021, UNY mendapatkan skor di atas target tersebut sebesar 4,01. Dengan capaian tersebut di atas, indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik naik sebesar 105,53 %.

Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Kemahasiswaan pada Skala 1-5

Evaluasi juga dilakukan untuk mendapatkan indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan. Indeks Kepuasan ini terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki UNY dalam memfasilitasi mahasiswa. Di tahun 2020, UNY mendapatkan skor 4,5, Selanjutnya di tahun 2021, UNY menargetkan indeks kepuasan fasilitas kemahasiswaan 5. Namun demikian, target tersebut tidak dapat dicapai dan cenderung menurun menjadi skor 3,97. Menurunnya skor tersebut disebabkan karena adanya COVID19, dimana beberapa fasilitas terkait dengan pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan dibatasi. Hal ini juga karena adanya pembatasan aktivitas di kampus di masa COVID19, yang berakibat menurunnya jumlah mahasiswa di kampus. Dengan menurunnya jumlah aktivitas mahasiswa di kampus tersebut, maka fasilitas yang direncanakan untuk memfasilitasi mahasiswa juga menurun.

Persentase Jumlah Gedung yang Menerapkan Pengelolaan Berbasis Smart and Green Building

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah melakukan 3 (tiga) upaya untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan energi. Pertama, penerapan desain bangunan yang mendukung pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang baik. Perancangan bangunan ini adalah penggunaan material kaca untuk konstruksi dan pembuatan koridor yang dilengkapi dengan ventilasi alami yang memadai.

Kedua, penerapan teknologi yang dapat membantu mengoptimalkan penggunaan energi secara terstruktur. Pada tahap ini, UNY telah mengimplementasikan landasan pengembangan gedung pintar yang memanfaatkan teknologi komputer untuk pemantauan dan pengendalian beban guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas gedung secara fungsional. Contoh pembangunan

Smart buil ding di UNY ditunjukkan pada Gambar a. Di sisi hilir, sensor asap, hydrant fire sprinkler, sensor ketinggian air, sensor cahaya, sensor arus, dan sensor tegangan (Gambar b.) merupakan upaya pengembangan dalam mengintegrasikan sistem bangunan yang menerapkan perangkat pintar untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Kontrol pengkondisian ruang sedang dikembangkan secara terintegrasi untuk membantu efisiensi dan memaksimalkan penggunaan energi, khususnya pada pengkondisian udara. Ketiga, pembaharuan secara bertahap peralatan dan perlengkapan lama baik untuk kegiatan pembelajaran maupun pengelolaan ke lembaga.

Ketiga upaya tersebut merupakan bukti komitmen UNY dalam melaksanakan pembangunan smart building yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penggunaan energi, serta bukti partisipasi aktif UNY dalam program Sustainable Development Goals (SDGs) yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta No. 20 Tahun 2017.

Luas Ruang Terbuka Hijau

Luas total kampus adalah 533.936 m², yang terdiri dari kampus induk Karangmalang (Gambar a) dengan luas total sekitar 432.613 m², kampus Kenari (Gambar b) dengan luas total sekitar 6.085 m², kampus Bantul (Gambar c.) dengan luas total sekitar 10.166 m², kampus Wates (Gambar d) dengan luas total sekitar 38.981 m², dan kampus Gunungkidul (Gambar e) dengan luas total sekitar 46.091 m².

Luas total gedung kampus UNY adalah 209,737 m². Terbagi menjadi 11 site, dengan luas terluas berada di Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan luas 65.511 m². Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki daya tampung 10.299 orang, dimana luas kampus terkecil berada di kampus Gunungkidul, dengan luas tanah 720 m². Kampus Gunungkidul memiliki kapasitas 240 orang (sinapra.uny.ac.id).

Oleh karena itu, luas ruang terbuka yang dimiliki oleh UNY, mencakup seluruh kampus UNY yang terbagi dari 5 lokasi adalah seluas 324.199 m². Rasio luas ruang terbuka adalah $((533.936 - 209.737) / 533.936) \times 100\% = 82\%$. Untuk mengilustrasikan ruang terbuka UNY, beberapa lokasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Ruang terbuka di rektorat UNY berupa lahan yang ditumbuhi rerumputan hijau yang terletak di depan rektorat UNY. Lahan ini juga bisa menjadi daerah penyerap air hujan. Taman adalah tanah dengan rumput hijau dan beberapa pohon. Selain itu, ruang tersebut memiliki peralatan olahraga, yang memudahkan civitas akademika untuk berolahraga. Di taman UNY juga terdapat pohon besar bernama Randu Alas (*Bombax ceiba*) hingga nama taman ini menjadi Taman Randu Alas. Berbagai kegiatan ada di sini, mulai dari bersantai menghirup udara segar, mengerjakan tugas, kegiatan pertemuan kemahasiswaan, dan lainlain. Peningkatan penggunaan ruang terbuka untuk pembangunan gedung mengakibatkan terjadinya penurunan ruang terbuka hijau (RTH). Jumlah RTH yang tersedia tidak sebanding dengan pesatnya pembangunan fasilitas umum seperti hotel, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan, sehingga dapat menimbulkan permasalahan seperti terjadinya banjir di perkotaan, tingginya polusi udara, serta meningkatnya suhu udara. Oleh karena itu perencanaan ruang terbuka hijau sangat penting untuk menunjang pariparipar kota.

Jumlah Sumber Energi Terbarukan di Kampus

Pemanfaatan energi oleh manusia lebih didominasi dalam bentuk penggunaan energi fosil yang jumlahnya sangat terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Pemanfaatan sumber energi tersebut dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat menyebabkan kelangkaan atau bahkan menyebabkan habisnya sumber energi jenis tertentu. Oleh karena itu energi baru terbarukan berperan sebagai inovasi baru dan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tanggung jawab penelitian dan pengabdian masyarakat, UNY berupaya untuk berkontribusi dalam penemuan, pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan.

Ada empat jenis sumber energi terbarukan yang sudah ada atau akan dikembangkan di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), antara lain (1) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS); (2) Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB); (3) Biomassa; (4) Biodiesel.

Persentase Pengolahan Sampah di UNY

UNY selama tahun 2021 telah merealisasikan pengolahan sampah sebesar 46% dari jumlah yang ditargetkan sebanyak 60% atau dengan persentase capaian sebesar 76,67%. Sampah di UNY hampir 80% adalah sampah daun yang ada di lingkungan kampus, terutama sampah daun ketepeng (*Ficus sp*), sampah daun markisa (*Passiflora sp*), sampah daun kelengkeng (*Dimocarpus longan*), dan sampah daun Glodhogan (*Olyanthea longifolia*). Pengolahan sampah organik berbasis serangga menggunakan *larva black soldier fly* (BSF), *Hermetia illucens*, L. (*Diptera: Stratiomyidae*). Daur ulang limbah untuk limbah daun di UNY menjadi biomassa BSF. Kegiatan ini diawali dengan mengamati komposisi media pemeliharaan dan perbandingan pakan primer yang diberikan terhadap kemampuan biokonversi larva BSF dengan melihat parameter peningkatan *biomassa larva*, *feed conversion ratio* (FCR) waktu perkembangan larva menjadi pupa.

Volume Air yang Diolah untuk Digunakan Kembali

UNY selama kurun waktu tahun 2021 menargetkan volume air yang diolah untuk digunakan kembali sebesar 5.000 m³, namun target tersebut hanya terealisasi sebesar 1.550 m³. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 31%. Pelaksanaan program daur ulang air di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tersebar di sejumlah lokasi atau gedung.

Jumlah Kamar Mahasiswa Internasional Milik UNY

Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY di tahun 2021 ditarget sebanyak 40 kamar yang terealisasi sebanyak 20 kamar atau besarnya persentase capaian 50%.

Jumlah Koleksi Museum Pendidikan

Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY dibangun sebagai wahana memori kolektif yang menciptakan insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta sebagai pusat penelitian perkembangan pendidikan di Indonesia. UNY di tahun 2021 menargetkan 500 koleksi dan telah terealisasi sebanyak 495 koleksi, sehingga dengan persentase capaian sebesar 99,00%.

SASARAN STRATEGIS J: TERWUJUDNYA KUALITAS LAYANAN DAN DUKUNGAN YANG TINGGI PADA SEMUA UNIT BERBASIS TIK

Program Strategis J1: Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK

Persentase Layanan Informasi Berbasis Sistem Informasi Terpadu

Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran, berbagai fasilitas pendukung tidak bisa diabaikan, salah satunya adalah layanan berbasis sistem informasi yang baik dan terpadu. Layanan ini harus tersedia dalam rangka meraih target kualitas pembelajaran sesuai dengan rencana strategis universitas. Oleh karena itu, capaian program peningkatan kualitas layanan sistem informasi terpadu selalu dipantau secara berkelanjutan. Presentasi layanan informasi berbasis informasi terpadu yang ada di UNY ditahun 2021 mendapatkan skor di atas yang ditargetkan, dimana skor targetnya adalah 70, dan terealisasi sebesar 80 atau mendapatkan capaian 114,29%. Dari capaian skor target tersebut, presentasi layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang baik.

Rata-rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa

Untuk mendukung tercapainya layanan sistem informasi terpadu ke semua sivitas akademik Universitas, UNY juga perlu memperhatikan kecepatan akses internet per mahasiswa. Pada tahun 2020, setiap mahasiswa UNY mendapatkan akses internet sebesar 146 KBps. Kemudian, ditahun 2021, UNY menargetkan sebesar 95 KBps, karena adanya pandemi COVID19, kebutuhan akses internet yang cepat menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini karena hampir semua mata kuliah di UNY dilakukan secara daring. Beberapa mata kuliah dilakukan secara Luring dikarenakan jika dilakukan secara daring, konsekuensinya capaian pembelajaran tidak akan tercapai, misalnya praktikum pada mata kuliah tertentu. Oleh karena itu, rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa harus dinaikkan melampaui target yaitu sebesar 333 KBps, atau 350,53 %. Dengan kapasitas akses internet yang naik, maka layanan kepada mahasiswa akan terus naik, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Indeks Kepuasan Pelanggan Perpustakaan

UNY senantiasa berupaya menciptakan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY, yaitu penyiapan sarana UPT Perpustakaan untuk memberikan pelayanan terkait bahan rujukan dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketercukupan layanan perpustakaan diukur secara kontinu dan berkesinambungan yang didasarkan penilaian mahasiswa, dosen, maupun masyarakat. Penilaian terhadap kepuasan pelanggan perpustakaan diukur dalam bentuk indeks dengan skala 1-5. UNY pada tahun 2021 menargetkan untuk mencapai indeks kepuasan pelanggan perpustakaan sebesar 4 dari skala 5, dan tercapai sebesar 4,06 sehingga persentase capaian terhadap target yang telah ditetapkan sebesar 101,50%.

Program Strategis J2: Meningkatkan Kualitas Data Base Akademik

Jumlah Jurnal Terakreditasi Dikti yang Dilanggan

UNY berupaya untuk meningkatkan sarana perpustakaan terutama dalam bentuk membeli buku dan berlangganan jurnal ilmiah yang terakreditasi dari Ditjen Pendidikan Tinggi. Jurnal yang dimaksud sangat mendukung terhadap karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Disertasi yang disusun mahasiswa jenjang S3 diwajibkan untuk mengambil teori dari jurnal terindeks Sinta 1 dan Sinta 2. UNY pada tahun 2021 memiliki target untuk berlangganan jurnal yang terakreditasi sebanyak 15 buah, dan tercapai sebanyak 27 buah. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 180%.

Jumlah Jurnal Internasional yang Dilanggan

Selain berlangganan jurnal terakreditasi Ditjen Dikti, UNY juga berlangganan jurnal internasional untuk mendukung peningkatan kualitas karya tulis dosen dan mahasiswa. Jurnal internasional ini akan meningkatkan wawasan akademik global bagi dosen dan mahasiswa. Sehubungan dengan itu UNY pada tahun 2021 memiliki target untuk berlangganan jurnal internasional sebanyak 17.387 buah, dan tercapai sebanyak 25.751 buah, sehingga persentase capaian sebesar 148,10%.

Jumlah Koleksi Perpustakaan Terbitan Lima Tahun Terakhir

UNY berupaya agar sumber pustaka yang berupa buku di perpustakaan maupun ebook dalam kondisi tidak ketinggalan perkembangan zaman. Sehubungan dengan itu UNY berupaya mendukung kualitas pendidikan dalam bentuk koleksi buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir. Untuk mencapai harapan tersebut UNY pada tahun 2021 menentukan target untuk memiliki sebanyak 10.114 buku terbitan 5 tahun terakhir. Jumlah buku yang dibeli pada tahun 2021 sebanyak 14.145 buku, sehingga persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 135,83%.

C. PRIORITAS BIDANG

Program Prioritas Tahun 2021 yang disajikan dalam Laporan Pelaksanaan Program 2021 ini berupa Program Prioritas di Tingkat Universitas (Rektorat), mencakup empat bidang, yakni: (1) program bidang akademik, (2) program bidang umum dan keuangan, (3) program bidang kemahasiswaan dan alumni, serta (4) program bidang perencanaan dan kerja sama.

PROGRAM BIDANG AKADEMIK

Peningkatan Keterlibatan Dosen Dengan DUDI

UNY semakin memantapkan peran dosen bersama DUDI. Dosen didorong untuk semakin berkiprah di luar kampus, diantaranya Dosen ke Sekolah, Dosen ke Desa, serta Dosen ke Industri. Pada semester gasal 2021/2022, sebanyak 114 tim yang terdiri dari 342 dosen dan 228 mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar kampus, dengan rincian 64 tim ke sekolah, 27 tim ke masyarakat,

dan 23 tim ke industri. Kampus Wates juga telah memberi penugasan magang 22 dosen vokasi ke DUDI. Program Hilirisasi Riset Sepeda Inobike UNY melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik bekerja sama dengan ED Aluminium dan CMAXI Alloy cast menghadirkan 143 sepeda yang akan didistribusikan ke berbagai fakultas/lembaga.

Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Walaupun tahun 2021 masih terkendala Covid19, akan tetapi kiprah lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwira usaha tetap tinggi. Dari data yang dihimpun oleh tim tracer study LPMPP diperoleh hasil 81,2% dari target 80%, atau dengan capaian sebesar 101,50%. Pengembangan pembelajaran berbasis MBKM terlaksana melalui program MBKM reguler dan MBKM di bawah Kementerian/Lembaga. MBKM reguler UNY melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK) berbasis domisili dikoordinasikan oleh Tim ULKKNPK. Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat melibatkan 105 DPL dan PK sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi melibatkan 185 DPL.

Sedangkan kegiatan MBKM Kementerian/Lembaga meliputi kegiatan Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa, Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) sejumlah 78 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka sejumlah 55 mahasiswa, Bangkit, Pejuang Muda, dan lainnya. Data kegiatan magang Kemendikbudristek terdiri dari Program Magang sebanyak 33 mahasiswa dan Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) Batch II tahun 2021 sebanyak 17 mahasiswa.

Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

Peningkatan kapasitas Test Center dilaksanakan dengan penambahan unit komputer untuk tes sebanyak 107 unit dari LTMP. Selain itu dilakukan penambahan ruang tes di Gedung LPMPP Lantai 4 sebanyak 3 ruang yang mampu menampung 178 peserta. Pada tahun 2021 Kantor Layanan Admisi melaksanakan pengembangan bank soal dan penambahan jumlah soal sebanyak 25 set, yaitu: 6 set soal TPA untuk jenjang S1, 4 set soal TPA untuk jenjang S2 dan S3, 3 set soal Bahasa Inggris, 6 set soal TKA Saintek untuk jenjang S1, serta 6 set soal TKA Sos hum untuk jenjang S1. Pada sistem informasi dilakukan system assessment dan continuous improvement pada sistem penerimaan, pengolahan data, serta mekanisme penetapan untuk penyesuaian dengan kebutuhan terkini dan hasil evaluasi. Mode tes domisili dikembangkan untuk melayani peserta yang menghendaki untuk melaksanakan tes dari tempat tinggal masing-masing. Jumlah calon mahasiswa yang dilayani sebanyak 18.806 peserta. Mode tes ini kemudian diadopsi di sistem UP UKMPPG dan dilaksanakan secara nasional, dan mampu melayani sebanyak 105.261 peserta.

Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Universitas telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Di karenakan tahun 2021 universitas masih menjalankan 3 kurikulum, pada tahun 2021 program studi diminta

melakukan inisiasi melaksanakan single kurikulum. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 323 praktik yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi. Selain itu, kegiatan visiting profesor (VP) terlaksana sebanyak 83 dosen, yang terbagi menjadi 62 VP inbound dan 21 VP outbound.

Pembelajaran oleh dosen yang memanfaatkan pembelajaran menggunakan LMS di UNY, yaitu BeSmart sebanyak 4.912 course e-learning atau mencapai 87,7% dan sebagian besar untuk pembelajaran teori. Pembelajaran daring secara video conference sebagian besar menggunakan moda Zoom Meeting berlisensi yang telah difasilitasi universitas kepada semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sedangkan pembelajaran praktikum, tahun 2021 universitas mengizinkan prodi yang mengharuskan praktik di kampus, dengan pembatasan dan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Peningkatan kualitas pembelajaran MBKM juga didukung berbagai hibah di antaranya Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Kimia, dan Pendidikan Keperawatan Olahraga, Center of Excellence (CoE) MBKM untuk Prodi Pendidikan Sosiologi, Program Kerja Sama Kurikulum Implementasi MBKM untuk Prodi Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Tata Boga, Ilmu Keolahragaan, dan Administrasi Perkantoran, Hibah Modul Digital, serta Program Revitalisasi LPTK bekerja sama dengan 7 LPTK seIndonesia

Peningkatan Kualitas Dosen

Pada tahun 2021, universitas memperoleh tambahan 19 Guru Besar baru sehingga saat ini berjumlah 114 dosen (9,22% dari jumlah semua dosen). Saat ini masih terdapat 51 usulan Guru Besar, 9 sudah dalam proses di Jakarta, dan 51 sedang dalam proses di UNY. Sedangkan dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 288 dosen (23,28%), Lektor sebanyak 399 dosen (32,26%), Asisten Ahli sebanyak 241 dosen (19,48%), dan Tenaga Pengajar sebanyak 195 dosen (15,76%). Untuk jenjang pendidikan, capaian tahun 2021 sebanyak 444 dosen (35,89%) telah bergelar S3 (belum mencapai target sebanyak 40%), dalam proses sedang studi lanjut sebanyak 458 dosen, dan sisanya sebanyak 340 dosen masih bergelar magister. Upaya yang dilaksanakan universitas adalah membentuk tim pendampingan untuk mengakselerasi kenaikan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan doktor bagi dosen. Jumlah dosen bersertifikasi profesi pendidik meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.051 dosen, atau sebesar 73,9% dari total dosen.

Penguatan Kelembagaan Akademik dan Akreditasi

Jumlah prodi yang terakreditasi unggul sebanyak 65 prodi (49,24%), akreditasi A sebanyak 24 prodi (18,18%), atau dua kelompok ini mencapai 67,42% melampaui target yang ditetapkan (terakreditasi A sebesar 40%). Sementara itu masih terdapat prodi dengan akreditasi Baik Sekali sebanyak 3 prodi (2,27%), akreditasi B sebanyak 11 prodi (8,33%), terakreditasi Baik sebanyak 20 prodi (15,15%), dan masih terdapat 9 prodi baru terakreditasi minimal.

Sedangkan jumlah akreditasi/sertifikasi internasional sebanyak 51 prodi, yang terdiri dari

ASIIN sebanyak 17 prodi, AUNQA sebanyak 4 prodi, ASIC sebanyak 26 prodi, dan AQAS sebanyak 4 prodi. Beberapa akreditasi yang sedang dipersiapkan diantaranya FIBAA.

Peningkatan Kompetensi Lulusan

Pembatasan berskala besar menyebabkan kegiatan LSP mengalami penurunan dari yang telah direncanakan. Pada tahun 2021, pembelajaran teori masih dilaksanakan secara daring, dan pembelajaran praktikum masih terbatas karena penerapan pembatasan berskala besar. Demikian halnya dengan uji kompetensi lulusan masih sangat terbatas, dan tahun 2021 hanya melakukan uji kompetensi sebanyak 20 mahasiswa.

Pada tahun ini, rerata IPK lulusan belum dapat tercapai sesuai target Renstra, dimana rerata masing-masing jenjang sebagai berikut; jenjang D3 sebesar 3,23 (capaian 92,55%); jenjang S1 sebesar 3,35 (capaian 95,98%); jenjang S2 sebesar

3,66 (capaian 97,34%); dan jenjang S3 sebesar 3,51 (capaian 93,35%). Kondisi ini dimungkinkan adanya penurunan kedisiplinan pembelajaran melalui daring. Seandainya untuk lama masa studi lulusan, untuk jenjang D3 lama studi 3,21 tahun (capaian 91,28%), sebaliknya mengalami pemendekan, untuk jenjang S1 sebesar 4,58 tahun (capaian 100,44%); jenjang S2 sebesar 2,54 tahun (capaian 107,48%); dan jenjang S3 sebesar 4,56 tahun (capaian 85,71%). Walaupun masa studi ini mengalami pemendekan, namun masih perlu upaya untuk agar masa studi lulusan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Cyber-Campus

Tahun 2021 UNY memiliki 42 sistem informasi yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu kategori pendidikan, yang terdiri atas: (a) sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (SiPMB), (b) sistem registrasi, (c) sistem jadwal kuliah online, (d) sistem presensi kuliah, (e) sistem yudisium dan wisuda online, (f) sistem perpustakaan terpadu, (g) monitoring dan evaluasi perkuliahan (emonev kuliah), (h) ProTEFL, besmart, eservice (akademik), (i) ebimbingan, (j) sistem informasi akreditasi portal PPG, dan (k) sistem layanan pusat bahasa. Kedua, Kategori Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang terdiri atas: (a) sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan (b) sistem informasi publikasi. Ketiga, Kategori Kemahasiswaan dan Alumni, yang terdiri atas: (a) PMW, (b) sistem informasi alumni, (c) sistem prestasi mahasiswa, (d) sistem PKM dan beasiswa, dan (f) sistem legalisasi online. Keempat, Kategori Kerja Sama, berupa sistem informasi kerja sama (SIKers). Kelima, Kategori Sistem Penunjang Manajemen Perguruan Tinggi (Management Support System), yang terdiri atas: (a) sistem informasi keuangan, (b) sistem informasi sarana prasarana, (c) sistem informasi administrasi pegawai, (d) sistem informasi persuratan dan kearsipan, (e) staff site, (f) sistem informasi sasaran kinerja pegawai, (g) sistem informasi presensi pegawai, (h) sistem remunerasi, (i) jadwal rapat pimpinan, (j) kumtala, (k) sistem informasi penentuan UKT, (l) sistem informasi tagihan, (m) elaporan, (n) sistem perencanaan, (o) sistem informasi anggaran sistem informasi pajak (SIPA), (p) sistem laporan capaian kinerja, (q) siborang akreditasi, dan (r) sistem informasi manajemen kearsipan. Pengembangan sistem berbasis mobile (layanan chatbot)

dikembangkan dalam kegiatan akademik, seperti seleksi PMB (undangan pengawas, kesediaan pengawas, pengecekan lokasi), permohonan ijazah, transkrip nilai, akta mengajar, cuti kuliah, SKPI, SKPK, monitoring aktivitas perkuliahan mahasiswa, dan kemajuan studi mahasiswa.

BIDANG UMUM DAN KEUANGAN

Cakupan program prioritas bidang administrasi umum, yaitu melakukan pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki oleh UNY. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktivitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

a. Pembangunan dan Pengadaan Aset UNY

Beberapa pembangunan dan pengadaan aset UNY yang dilakukan pada tahun 2021 antara lain: (1) Pembangunan lanskap gedung health and sport center (HSC) FIK UNY; (2) Pembuatan dan pemasangan pagar BRC baru di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (3) Pengadaan dan pembuatan dan pemasangan pagar BRC lama di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (4) Pembuatan tempat parkir bus di gedung UNY kampus Gunung Kidul; (5) Penyusunan dokumen lelang; (6) Pra rencana Gedung Laboratorium dan Sarana Olah Raga Vokasi Kampus Wates dan Gedung Kuliah Vokasi Kampus Gunung Kidul; (7) Renovasi atap GOR UNY kampus Wates; (8) Renovasi keramik lantai, pengecatan, plafond, dan kebutuhan sanitasi GOR UNY kampus Wates; (9) Pemeliharaan selasar penghubung antar gedung FBS UNY; (10) Pengadaan pembangunan gedung laboratorium vokasi UNY Kampus Wates Tahap II; (11) Pengadaan Lift (Elevator) Gedung WS Rendra FBS UNY, (12) Detail engineering design (DED) gedung kuliah vokasi UNY kampus Gunung Kidul dan gedung laboratorium dan sarana olahraga UNY kampus wates, masterplan UNY kampus Gunung Kidul dan UNY Kampus Wates.

b. Pemeliharaan Aset UNY

Selain pembangunan dan pengadaan aset, UNY juga melakukan pemeliharaan aset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya. Beberapa pemeliharaan yang dilakukan oleh UNY antara lain: (1).Pemeliharaan atap gedung rektorat sayap timur, perpustakaan, halaman Gudang UNY; (2).Pemeliharaan atap daag dan perbaikan instalasi air bersih di gedung karakter UNY; (3). Pemeliharaan dan pembangunan interior kantor layanan admisi gedung pelayanan kemahasiswaan UNY; (4).Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan jaringan telepon di lingkungan rektorat UNY; (5).Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perawatan dan perbaikan server UPT TIK UNY; (6).Pemeliharaan lapangan bola basket FIK UNY; (7).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan dan perbaikan atap gudang UNY; (8).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan interior gedung training center UNY; (9).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan gedung LPPM UNY; (10).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan gedung rektorat UNY; (11). Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan lapangan tenis indoor FIK UNY; (12).Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa

perbaikan mesin pompa di gedung rektorat UNY; (13).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan pagar GOR kampus wates UNY; (14).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pekerjaan sipil, arsitektural dan plumbing di gedung training center UNY; (15).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa waterproofing dan perbaikan plafond UNY; (16).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa waterproofing dan perbaikan plafond gedung museum pendidikan Indonesia (MPI) UNY; (17).Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemasangan paving blok, perbaikan gudang dan pagar gedung perpustakaan pusat, gudang SC dan pagar FMIPA UNY; (18).Pemeliharaan rumah dinas komplek perumahan deresan (Jl. Deresan 1) UNY.

c. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Tendik

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, Bidang Umum dan keuangan juga melakukan aktivitas yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan kualitas Pegawai UNY, antara lain: (1) Fasilitas kenaikan jabatan dosen dan tendik fungsi onal tertentu (terutama ke profesor dan Lektor Kepala); (2) Bantuan studi lanjut dosen dan tendik; (3) Pembinaan untuk peningkatan kinerja pegawai (termasuk untuk pegawai Purna tugas); serta (4) Fasilitas program green campus.

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Pembinaan Softskills Mahasiswa Baru

Rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 24-27 Agustus 2021 secara daring melalui Be-Smart UNY. Rangkaian kegiatan PKKMB Tahun 2021 pada hari pertama, 24 Agustus 2021 diawali dengan sambutan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. menyampaikan kepada seluruh mahasiswa untuk turut serta terlibat aktif dalam kegiatan Kampus Merdeka Belajar dengan berkegiatan di luar kampus 3 semester. Materi kedua disampaikan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Pada kesempatan tersebut, Bapak Komjen. Pol. Drs. Boy Rafli Amar, M.H. memaparkan materi terkait tema pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, dan terorisme. Rangkaian selanjutnya materi disampaikan oleh Direktur Bela Negara, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia terkait bela negara, secara garis besar Bapak Brigjen TNI Jubei Levianto, menyampaikan bahwa mahasiswa harus siap membela kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa. Materi keempat disampaikan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia terkait dengan tema etika bersosial media, materi dibawakan oleh Herman Josis Mokalu atau yang lebih dikenal dengan Yosi Mokalu atau Yosi Project Pop. Acara selanjutnya adalah pemaparan dan sosialisasi program kerja UNY yang disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Pada hari kedua, tanggal 25 Agustus 2021 dilaksanakan Display Ormawa Universitas. Display Ormawa Universitas bertujuan untuk mengenalkan 44 ORMAWA yang terdiri dari BEM,

DPM, dan UKM di UNY yang dikelompokkan dalam empat bidang yaitu: Bidang Penalaran, Bidang Seni, Bidang Olahraga, dan Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus. Hari ketiga dan keempat, 26-27 Agustus 2021 dilaksanakan PKKMB Tingkat Fakultas/Jurusan/Prodi yang dilaksanakan melalui Be-Smart UNY dengan agenda kegiatan dikelola oleh masing-masing fakultas.

Pembinaan Softskills Mahasiswa Baru

Pembinaan soft skills mahasiswa baru Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan secara daring melalui Be-Smart UNY dalam 3 gelombang, dibagi berdasarkan jalur masuk mahasiswa, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SELEKSI MANDIRI. Setiap gelombang dibagi menjadi dua kelompok dan terdapat satu kelompok tambahan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mengalami kendala koneksi atau kendala teknis lainnya, sehingga total terdapat 7 kelompok. Detail jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.18 Pelaksanaan Pembinaan *Soft Skills* Tahun 2021

No.	Jalur	Kelompok	Fakultas	Tanggal Pelaksanaan
1	SNMPTN	1	FIP, FBS, FMIPA	5-10 Juli 2021
2		2	FIS, FT, FIK, FE	12-17 Juli 2021
3	SBMPTN	3	FIP, FBS, FMIPA	26-31 Juli 2021
4		4	FIS, FT, FIK, FE	2-7 Agustus 2021
5	SM	5	FIP, FBS, FMIPA, FIS	9-14 Agustus 2021
6		6	FT, FIK, FE	16-21 Agustus 2021
7	SNMPTN, SBMPTN, SM	7	FIP, FBS, FMIPA, FIS, FT, FIK, FE	6-11 September 2021

Materi yang disampaikan pada kegiatan soft skills tahun 2021 terdiri atas materi teori dan praktik dengan rincian seperti disajikan pada berikut ini:

Tabel 3.19 Materi Pembinaan Soft Skills bagi Mahasiswa Tahun 2021

No.	Materi	Sesi	
		Teori	Praktik
1	Transformasi Kehidupan Kampus dan Kebijakan Menuju UNY Unggul	1	1
2	Growth Mindset dan Pengembangan Karier di Era Abad 21	1	3
3	Pembinaan Prestasi Bidang Penalaran, Seni, Olahraga, serta Kesejahteraan dan Minat Khusus	4	-
4	Manajemen Waktu	-	1
5	Pengambilan Keputusan	-	1
6	Etika Perilaku Mahasiswa	-	1
7	Peningkatan Kesejahteraan Mental Mahasiswa	-	1
8	Pengembangan Karakter Mahasiswa Berbasis Budaya Lokal	-	1
9	Membangun Organisasi Kemahasiswaan yang Berkarakter	-	2
10	Pemberdayaan Potensi Mahasiswa dan Etika Beragama	-	1
Jumlah Sesi		6	12
Total		18	

Peningkatan Prestasi Mahasiswa dalam Berbagai Event Nasional/Regional/Internasional Peningkatan Prestasi Mahasiswa dalam Berbagai Event Nasional/Regional/Internasional Prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional tahun 2019 sebanyak 786 mahasiswa, pada 2020 sebanyak 630 mahasiswa, tahun 2021 sebanyak 630 mahasiswa. Berikut secara lebih terperinci. Berikut secara lebih terperinci capaian prestasi mahasiswa pada tahun 2020, 2021 dan 2022 berdasarkan tingkat kejuaraan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.20 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Nasional Tahun 2020, 2021, dan 2022 (periode 1 April 2021 sampai 31 Maret 2022)

No.	Tingkat Kejuaraan	Jumlah Mahasiswa Berprestasi (Orang)		
		2019	2020	2021
1	Internasional	559	409	277
2	Nasional	227	211	1115
	Jumlah	786	630	

Data jumlah mahasiswa berprestasi pada Tahun 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.21 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021 (periode 1 April 2021 sampai 31 Maret 2022)

No.	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1	Internasional	111	142	24	0	277
2	Regional	10	0		0	10
3	Nasional	433	206	249	227	1115
4	Wilayah	24	0	60	1	85
5	Daerah	2	4	87	1	94
	Jumlah	580	352	420	229	1581

Data jumlah gelar prestasi yang diraih pada Tahun 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.22 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021 (periode 1 April 2021 sampai 31 Maret 2022)

NO	TINGKAT KEJUARAAN	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	INTERNASIONAL	31	26	9	0	66
2.	REGIONAL	3	0	1	0	4
3.	NASIONAL	132	96	143	87	458
4.	WILAYAH	36	4	22	2	64
5.	DAERAH	2	4	116	5	127
	JUMLAH:	204	130	291	94	719

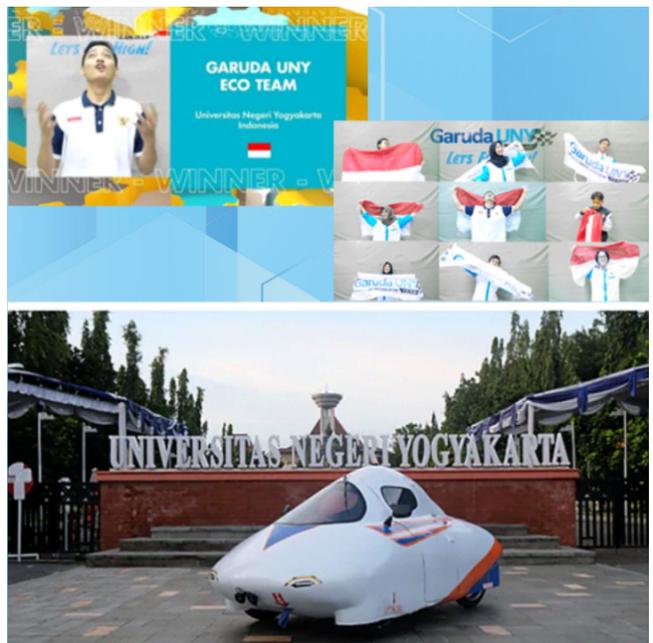
Daftar Prestasi Mahasiswa UNY Tahun 2021

Bidang Penalaran

- a. Mewakili Indonesia dalam Lomba *The ABU Asia-Pacific Robot Contest (ABU Robocon) 2021* di Cina dan Meraih medali *Tokyo Elektron Award* dengan urutan 8 besar dunia



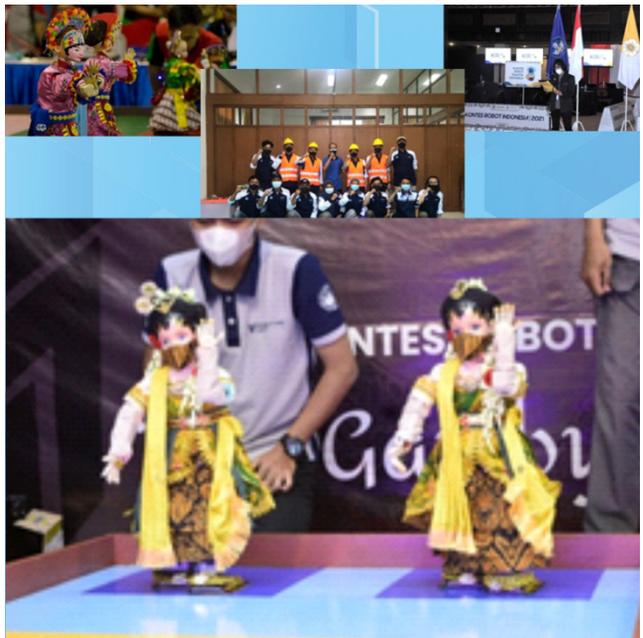
- b. Juara I *Regional Asia Pacific and Middle East Bonus Challenge of Quiz Virtual Challenge*; Juara I *Asia Pacific and Middle East Vehicle Design Award for Urban Concept Vehicle of Virtual Offtrack Award*; Juara II *Virtual Tech Inspection Asia Pacific and Middle East Urban Concept* dalam kejuaraan Shell Eco-Marathon 2021.



- c. Juara I Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan; Juara I Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan; Juara I Divisi Poster Digital; dan Juara I Divisi *Microteaching* Digital dalam Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Andalas Padang.



- d. Juara I Divisi Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda; Juara 2 Devisi Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI); Juara 2 devisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI); Juara Harapan Divisi Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI) dan Penghargaan Desain dan Artistik Terbaik Divisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh pusat prestasi Nasional di Universitas Gadjah Mada.



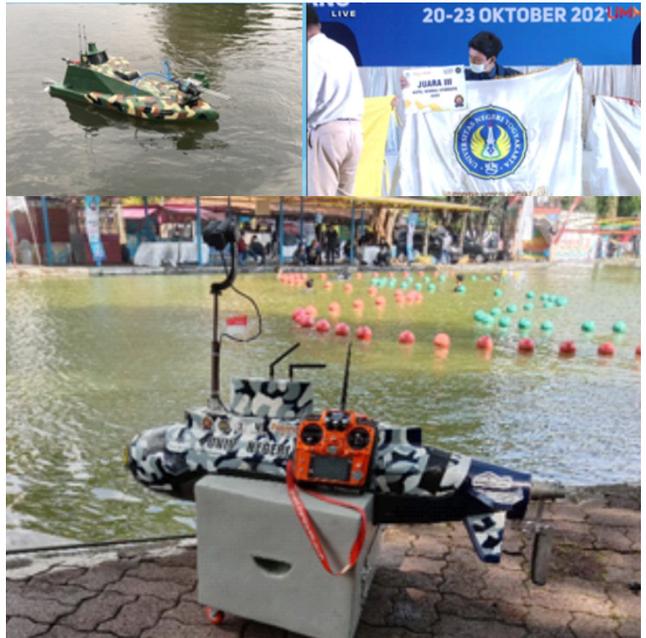
- e. Juara I *Indonesia's Preliminary Round of 2nd* dan Juara II *Indonesia's Preliminary Round of 2nd KIBO Robot Programming Challenge (KIBO RPC 2) 2021* yang diselenggarakan oleh Pusat Sains Antariksa - LAPAN Bandung.



- f. Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Negeri Surabaya.



- g. Juara III Performa Prototipe Kategori Kapal *Autonomous Surface Vehicle* (ASSV) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Muhammadiyah Malang.



- h. Peringkat IV *Final Round of 2nd KIBO Robot Programming Challenge* (KIBO RPC 2) 2021 yang diselenggarakan oleh Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) bekerja sama dengan National Aeronautics and Space Administration (NASA).

Tier	Rank	Team	Class	Score
1st Tier	1st	Indentation Error (Thailand)	A	88.22 pt
	2nd	GeminiPYTW (Taiwan)	A	71.77 pt
	3rd	Enigma Systems (Bangladesh)	A	59.28 pt
	4th	Cepheus-2 (Indonesia)	A	56.16 pt
	5th	Cosmic Jellyfish (Japan)	A	26.17 pt
2nd Tier	6th	Descendants of the Sun (Singapore)	A	21.00 pt
	7th	Dream Rover (Australia)	A	09.64 pt
3rd Tier	8th	LEMON TREE (Malaysia)	C	58.6 sec
	9th	ELON'S FANGIRLS (New Zealand)	C	3min 40.1 sec

Place	Team	Rank	Score
1	Thailand	A	28.86
2	Bangladesh	A	19.16
3	Taiwan	C	00:25.081
4	Indonesia	C	00:31.570
5	Malaysia	C	00:36.488
6	Australia	D	-
6	Japan	D	-
6	Singapore	D	-
6	Viet Nam	D	-

- i. Juara III Kategori *Big Data Challenge* dan *Best Creativity* Kategori *Statistics Infographic Competition* dalam Kompetisi Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA) Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Institut Pertanian Bogor.



- j. Juara II Sub Divisi (PSD) ESC/ECU Divisi *Technology Development* dan Juara III Sub Divisi *Ground Control Station* Divisi *Technology Development* dalam Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Sebelas Maret Surakarta



Bidang Seni

- a. *1st Place Contemporary Music Category* dalam *Taipei International Choral Competition (TICC) 2021* yang diselenggarakan oleh Taipei Philharmonic Foundation, Taiwan.



- b. *1st Place Youth and University Category* dalam *2021 Leonardo Da Vinci International Choral Festival*.



- c. *1st Winner of Contemporary Category dan Gold Medal dalam 2021 World Choir Festival International Choral Competition – Hongkong.*



2021 世界合唱節 WORLD CHOIR FESTIVAL - 星洲大獎 GRAND PRIZES

編號	Choir	指揮	指揮	國家	獎項
01	Wahid Academy Choir	吳炳基	吳炳基	中國	最佳樂隊伴奏大獎 Best Instrumental Accompaniment
02	School Band Choir of Xiamen Daxing Middle School	陳其華	陳其華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Instrumental Performance
03	Changqing No.3 Secondary School Shuren Student Choir	陳其華	陳其華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Stage Effects
04	Tsai-Hsin Cheng Performance Choir	王麗華	王麗華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Performance of a Woman Management of an Instrument Following 指揮風格 最佳樂隊演奏
05	Yuan Hui (Children's) Choir of Building Primary School	陳其華	陳其華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Soloist (in Following Management of an Instrument Following 指揮風格 最佳樂隊演奏
06	The Upland Folk Choir of Higher Conservatory of Music	陳其華	陳其華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Performance
07	Wahid Children Choir	吳炳基	吳炳基	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Contemporary Music Performance
08	Chartered Chamber Choir	李國華	李國華	英國	最佳樂隊演奏大獎 Best Musicianship Following The Performance 最佳樂隊演奏大獎
09	Wahid Ensemble "Symphony"	吳炳基	吳炳基	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Following Performance
10	Maybank Secondary School Choir	陳其華	陳其華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best & Original Performance
11	Shanghai Little Pearl Children's Choir	王麗華	王麗華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Interpretation
12	Wahid "Serenade Medley" Chamber Reggae Quintet	吳炳基	吳炳基	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Young Conductor
13	Wahid Youth Academy of Choral Art Students Ensemble	陳其華	陳其華	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Conductor

- d. *Grand Prix The Most Interesting Interpretation of Sakral Piece dengan lagu Cor Mundum Arrangement Gyorgy Orban, The Best Performance of Modern Composer's Piece dengan lagu Atsalums Arrangement Jekabs Jancevskis, Gold Medal dengan point 99 dan Grand Prix of The Prof. Józef Świder International Competition of Music dalam The Prof. Józef Świder International Festival Of Music Polandia Tahun 2021 – Polandia.*



THE PROF. JÓZEF ŚWIDER
VIth INTERNATIONAL
FESTIVAL OF MUSIC
VI MIĘDZYNARODOWY
FESTIWAL MUZYKI
IM. PROF. JÓZEFA ŚWIDRA
10-12 grudnia 2021

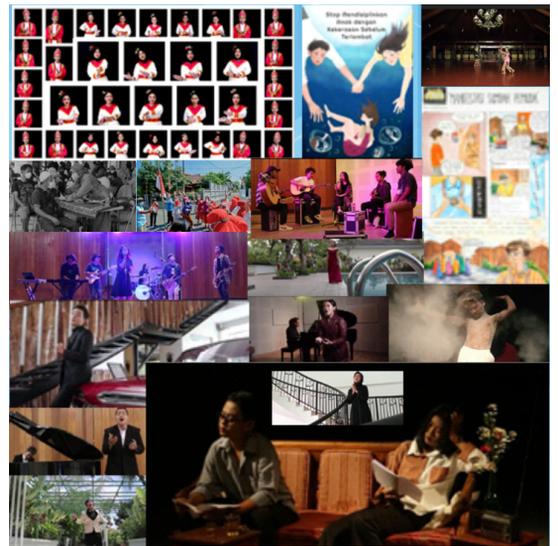


- e. *Gold Medal dalam World Virtual Choir*

Festival "Bandung Choral Society (BCS)" #3 Tahun 2021.

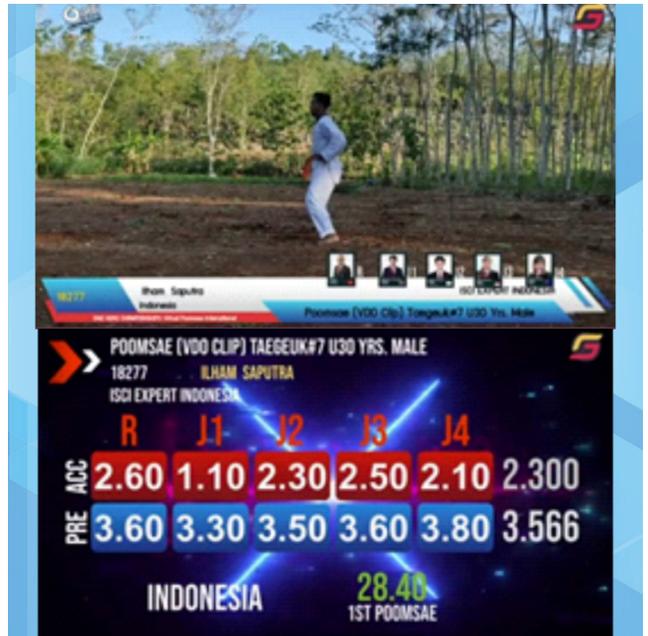


- f. Juara I Tangkai Cover Akustik; Juara I Tangkai Dangdut Putra; Juara I Tangkai Dangdut Putri; Juara I Tangkai Fotografi Warna; Juara I Tangkai Keroncong Putri; Juara I Tangkai Paduan Suara; Juara I Tangkai Penulisan Puisi; Juara I Tangkai Pop Putri; Juara I Tangkai Seriosa Putra; Juara I Tangkai Seriosa Putri; Juara I Tangkai Video Musikalisasi Puisi; Juara I Tangkai Video Pembacaan Puisi; Juara I Tangkai Vokal Grup; Juara II Kategori Fotografi Hitam Putih; Juara II Tangkai Cipta Lagu; Juara II Tangkai Paduan Suara; Juara II Tangkai Pop Putra; Juara II Tangkai Seriosa Putri; Juara II Tangkai Tari Berpasangan; Juara II Tangkai Video Pembacaan Cerpen; Juara III Tangkai Cipta Lagu; Juara III Tangkai Cover Band; Juara III Tangkai Desain Poster; Juara III Tangkai Komik Strip; Juara III Tangkai Musik Kamar; Juara III Tangkai Pop Putra; Juara III Tangkai Pop Putri; Juara III Tangkai Seriosa Putra; Juara III Tangkai Video Musikalisasi Puisi; Penghargaan Cerita Terbaik Tangkai Komik Strip dalam Pekan Seni dan Olahraga UNY Tingkat Nasional "FSON" Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.



Bidang Olahraga

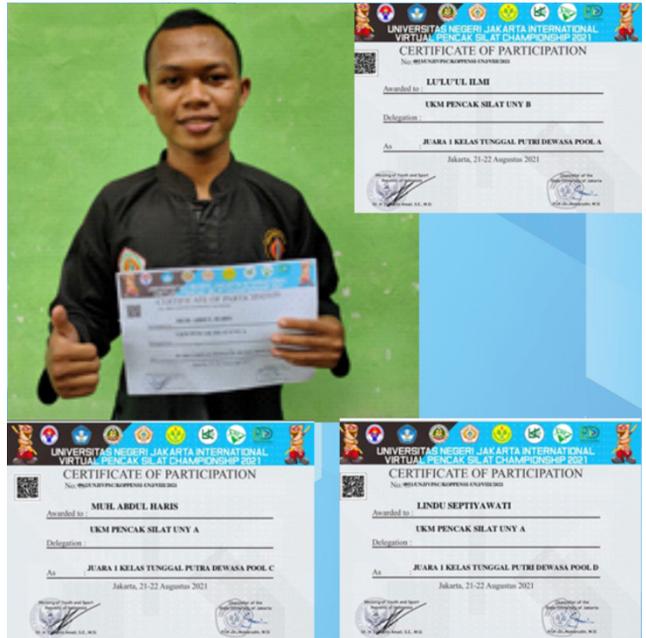
- a. Juara I Kategori *Poomsae* Individu dalam Kejuaraan Taekwondo "One Hero Champions Virtual Internasional" Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh The Heroes Taekwondo Organization, World Martial Sport, dan GMAC System.



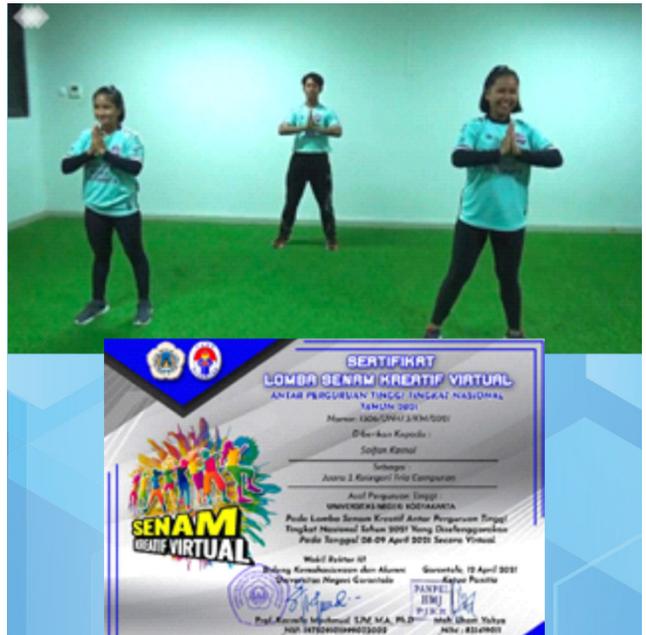
- b. Juara III (2) Cabor Tenis Lapangan; Juara III Cabor Bola Voli Pasir; Juara III Cabor Layar; Juara III Cabor Panahan; Juara III Cabor Tenis Lapangan; Juara III Kelas *Under 54 Kg* Putra Cabor Taekwondo; Juara III Nomor Embu Berpasangan Putra Cabor Kempo; Juara III Poomsae Beregu Putri Cabor Taekwondo; Juara III *Speed Relay* Tim Putri Cabor Panjat Tebing; dan Juara III Tim *Recurve* Putra Cabor Panahan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 di Papua.



c. Juara I Festival Kumite -60 kg Putri; Juara I Tunggal Putra Dewasa; Juara I Ganda Putri Dewasa dalam UNJ International Pencak Silat Virtual Championship 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.



d. Juara I Trio Campuran dan Juara Harapan I Duo Putra dalam Lomba Senam Kreatif Virtual antar Perguruan Tinggi Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo.



- e. Juara I *UNJ Open Beach Volleyball Tournament 2021* yang diselenggarakan di Lapangan Voli Pasir Kampus B Universitas Negeri Jakarta.



- f. Juara I Total Sesi Putra Divisi Nasional dalam UNY *Virtual Archery Championship* Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh UKM Panahan Universitas Negeri Yogyakarta.



- g. Juara I Divisi FITA *Recurve Mixteam* Cabor Panahan dalam Pekan Prestasi Mahasiswa Nasional (PANTASI) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh FIK Universitas Negeri Semarang.



Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus

- a. 2nd Winner Kategori Tahfidz 10 Juz *The International Qur'an Memorization (Hifdh) Competition of Alma Ata University 2021* yang diselenggarakan oleh Universitas Alma Ata Yogyakarta.



- b. Juara I Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ); Juara III Musabaqah Hifdzil Qur'an 10 Juz Putra; Juara Harapan I Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 10 Juz Putri; Juara Harapan II Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 5 Juz Putra; Juara Harapan II Cabang Musabaqah Tilawatul Qur'an Putra dalam Lomba MTQ Nasional MIPA LPTK se-Indonesia Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh FMIPA Universitas Negeri Padang bersama Asosiasi MIPA LPTK Indonesia.



- c. Juara I Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Quran; Juara I Musabaqah Desain Aplikasi Quran; Juara I Musabaqah Hifdzul Quran 10; Juara I Musabaqah Hifdzul Quran 5 Juz; Juara I Musabaqah Tartil Quran Putra; Juara II Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Quran; Juara II Musabaqah Hifdzul Quran 20 Juz; Juara II Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Quran; Juara II Musabaqah Khatil Quran Kontemporer; Juara II Musabaqah Syarhil Quran; Juara III Musabaqah Khatil Quran Kontemporer; Juara Harapan I Musabaqah Desain Aplikasi Quran; Juara Harapan I Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Quran; Juara Harapan I Musabaqah Tilawah Quran Putra; Juara Harapan II Cabang Tartil Putra; Juara Harapan II Musabaqah Tartil Quran Putri; Juara Harapan II Musabaqah Tilawah Quran Putri dalam Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) UNY Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.



- d. Juara I National Business Plan Competition Perguruan Tinggi "UNYFEST Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus" ke-4 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh UKM Kewirausahaan Universitas Negeri Yogyakarta.



Pengembangan Sistem Layanan Kemahasiswaan dan Alumni Terpadu

Sistem informasi untuk layanan kemahasiswaan dan alumni terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Sistem yang sudah dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya di bidang kemahasiswaan dan alumni, meliputi: (a) Sistem informasi kewirausahaan yang memuat informasi mengenai Program Mahasiswa Wirausaha, Program Wirausaha Digital, Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia, Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia, Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia; (b) Sistem Informasi Alumni; (c) Sistem Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); (d) Sistem Pelaporan Prestasi Mahasiswa (PRESMA), (e) Sistem Informasi Beasiswa; (f) Sistem Layanan Terintegrasi Administrasi Kemahasiswaan (SIMAHA); serta (g) Sistem PEMILU Mahasiswa (PEMILWA).

Peningkatan Sinergi antar-Unit dan Kerja Sama dengan Berbagai Pihak dalam Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan

Peningkatan efektivitas kerja bagian kemahasiswaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang perencanaan dan kerja sama, antara lain: terkait dengan kegiatan (1) lomba di luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan soft skills; serta (4) ekuivalensi capaian lomba ke akademik. Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) penyelenggaraan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI); (3) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA. UNY bekerja sama dengan 108 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia untuk menyelenggarakan program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) yang diikuti oleh 1319 mahasiswa.

Optimalisasi Peran Ormawa untuk Mendukung Prestasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di tingkat universitas maupun fakultas berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kesejahteraan Mahasiswa

UNY berkomitmen meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui berbagai program, antara lain bantuan dana kesejahteraan kesehatan mahasiswa dan beasiswa. Bantuan dana kesejahteraan diberikan sebagai bantuan dana bagi mahasiswa yang sakit, mengalami kecelakaan, serta santunan bagi mahasiswa yang meninggal dunia. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa melalui berbagai sumber baik dari APBN maupun non APBN.

Keberhasilan Mahasiswa dalam Memperoleh Dana PKM

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk membimbing mahasiswa agar mampu memenangkan proposal PKM, PHP2D, P3D, P2MD, WIRA DESA, dan KBMI yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. UNY membentuk tim dosen pembimbing yang berupaya untuk memberikan strategi dan pendampingan kepada mahasiswa agar menghasilkan proposal yang berkualitas. Jumlah proposal PKM, KBMI, PHP2D, P3D, P2MD, dan WIRA DESA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BIDANG PERENCANAAN DAN KERJA SAMA

Cakupan program prioritas bidang Perencanaan dan Kerja Sama, yakni: (1) peningkatan mobilitas internasional (peningkatan jumlah mahasiswa internasional/asing), peningkatan jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit, baik yang bertempat di PT dalam negeri dan bertempat di PT luar negeri; peningkatan jumlah mahasiswa dari luar UNY yang transfer kredit di UNY, baik dari PT dalam negeri, maupun dari PT luar negeri; International Visiting Scholar di UNY; peningkatan jumlah dosen UNY sebagai International Visiting Scholar di luar negeri; peningkatan persentase dosen UNY yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY); (2) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama (meningkatkan jumlah profesor mitra; jumlah mitra industri; persentase program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; jumlah naskah kerja sama dalam negeri; naskah kerja sama luar negeri; dan meningkatkannya peringkat UNY, versi Kemdikbud (8 IKU/Indikator Kinerja Utama), Greenmetric, Webometric, 4ICU, QS Asia Tenggara, QS AUR, QS WUR by subject).

Mahasiswa Internasional

Mahasiswa internasional yang mengambil program studi S1, S2, dan S3 (program degree) di UNY jumlahnya berfluktuasi. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY sebanyak 68 orang, tahun 2020 sebanyak 124 orang, dan jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY pada tahun 2021 sebanyak 78 orang.

Mahasiswa Transfer Kredit Outbound

Kegiatan lain yang berkaitan dengan mobilitas internasional mahasiswa berupa kegiatan transfer kredit, yang merupakan salah satu kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra di luar negeri atau sebaliknya. Mata kuliah yang diikuti berupa mata kuliah yang dapat diekuivalenkan (setara), serta hasil penilaian diakui dalam transkrip nilai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan internasional mahasiswa, serta pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional. Jumlah Mahasiswa UNY yang mengikuti program Transfer Kredit diklasifikasikan:

1) Bertempat di Perguruan Tinggi Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit melalui program dari Kementerian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 16 mahasiswa, selanjutnya dengan kebijakan MBKM pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 126 mahasiswa dan pada tahun 2021 UNY masih mengikuti program MBKM dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti program transfer kredit sebanyak 52 mahasiswa.

2) Bertempat di PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di PT Luar Negeri pada tahun pada tahun 2018 sebanyak 31 mahasiswa, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 97 mahasiswa, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai sebanyak 113 mahasiswa.

Mahasiswa Transfer Kredit Inbound

Selain mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di PT dalam negeri dan luar negeri, ada juga kegiatan transfer kredit mahasiswa dari luar ke UNY yang diklasifikasikan:

1) Dari PT Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Dalam Negeri pada tahun 2019 sebanyak 12 mahasiswa, serta pada tahun 2020, sesuai dengan kebijakan MBKM, perguruan tinggi wajib memberikan kesempatan belajar mahasiswa untuk mengirim atau menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Perguruan yang memiliki reputasi Pendidikan yang baik, memiliki peminat yang tinggi, pada tahun 2020 perkuliahan yang diikuti mahasiswa transfer kredit dari luar UNY dilaksanakan secara daring, dengan jumlah sebanyak 446 mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa transfer kredit inbound program MBKM yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek berjumlah 78 mahasiswa yang terdistribusi pada 7 fakultas dan pascasarjana (FIP sebanyak 4, FBS sebanyak 9, FMIPA sebanyak 32, FIS sebanyak 7, FT sebanyak 8, FIK sebanyak 1, FE sebanyak 16). Jumlah peminat program ini menurun karena program yang ditawarkan masih bersifat daring dan saat itu proses perkuliahannya diberi waktu singkat.

2) Dari PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Luar Negeri pada tahun 2019 sebanyak 13 mahasiswa, dan naik lagi pada tahun 2020 sebanyak 55 mahasiswa dikarenakan kuliah dilaksanakan secara daring (kondisi pandemi Covid-19). Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Luar Negeri sebanyak 85 mahasiswa.

Profesor Mitra

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari perguruan tinggi maupun industri di luar negeri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, sedangkan jumlah yang ditargetkan sebanyak 400

orang. Pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 122,25%.

Kerja Sama

Kerja sama dapat dipandang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan. UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun Memorandum of Understanding (MoU) atau Naskah Kerja Sama, Memorandum of Agreement (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama, dan Implementing Arrangement (IA) atau Rancangan Implementasi. Kerja sama dengan lembaga dalam negeri meningkat dari tahun ke tahun, dan semakin meluas ke seluruh Indonesia. Jaringan kerja sama antara UNY dan berbagai lembaga atau instansi/institusi sudah mencapai lingkup nasional. Artinya, jaringan kerja sama tersebut sudah mencakup seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Akan tetapi, jika dilihat dari sisi jumlah dan jenis lembaga atau instansi yang telah menjalin kerja sama dengan UNY, masih harus ada upaya untuk terus ditingkatkan.

1. Kerja Sama dalam Negeri

Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80 dan pada tahun 2021 berjumlah 120. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.220, dan pada tahun 2021 sejumlah 2.283, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716 dan pada tahun 2021 sebanyak 3.639. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informasi kerja sama sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.

Pencapaian MoU bidang Kerja Sama Dalam Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat nasional. UNY menitikberatkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Namun demikian, ketercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data Implementing Arrangement (IA) mencapai keberhasilan tertinggi dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya. Pencapaian kerja sama ditingkatkan Fakultas diwujudkan dalam kerangka MoA. Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 33 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit di karenakan setiap fakultas, pascasarjana, atau lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan

pada tahun sebelumnya. Kesulitan ini didukung dengan adanya masa pandemi Covid19 yang mana menyebabkan beberapa universitas kurang berkesan untuk dilak sanakan secara virtual. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitik beratkan kepada prodi di tingkat Fakultas un tuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah Implementing Agreement (IA). Hal ini menunjukkan bahwa de sain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi baru yaitu bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Beberapa komponen yang telah disebutkan sebelumnya merupakan ujung tombak keterikatan kerja sama secara resmi yang saling menguntungkan, sekaligus mitra khusus yang dapat menyalurkan berbagai kegiatan unggulan dari UNY untuk dunia.

2. Kerja Sama Luar Negeri

Jumlah dokumen kerja sama Luar Negeri yang direpresentasikan dalam bentuk dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), dan Implementing Arrangement (IA). Secara umum dapat dilihat keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumen. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang menca pai 165, 200, dan 506 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta me libatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Gambaran bahwa selama ini dokumen kerja sama hanya sebatas dokumen, telah terealisasikan dalam bentuk kegiatan visiting professor, joint research, kurikulum, magang, ser ta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kemitraan luar negeri bersa ma Kedutaan Besar Republik Indonesia, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), perusahaan atau industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan nonTOP100 QS WUR.

Pencapaian Memorandum of Understanding bidang Kerja Sama Lu ar Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat internasional. Mitra yang telah terhubung di dalamnya terdiri dari berbagai seluruh benua yang ada di dunia. Tahun ini meskipun mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai target yang diharapkan. Dengan adanya kebijakan kemendikbudristek tentang keberhasilan kerja sama yang diukur dari Implementasinya, maka UNY menitik beratkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU ada lah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Disisi yang lain, kesulitan akses ke Luar Negeri karena perbatasan antar negara yang masih ditutup akibat pandemi covid19, menjadikan program yang telah disusun dengan mitra harus ditunda, atau bahkan dibatalkan. Namun demikian, ke tercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data Implementing Ar- ragement (IA) mencapai keberhasilan tertinggi

dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya. Sehingga, strategi promosi dan publikasi untuk ke suksesan UNY di tingkat Internasional perlu lebih ditingkatkan pada berbagai bidang (Penelitian, pengabdian, dan pengajaran) untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UNY.

Pencapaian kerja sama ditingkat Fakultas diwujudkan dalam kerangka Memorandum of Agreement (MoA). Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 33 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit dikarenakan setiap fakultas, pasca atau Lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Kesulitan ini didukung dengan adanya masa pandemi covid19 yang mana menyebabkan beberapa universitas kurang berkesan untuk dilaksanakan secara virtual. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitikberatkan kepada prodi di tingkat Fakultas untuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah Implementing Agreement (IA). Hal ini menunjukkan bahwa desain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi baru yaitu bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Beberapa komponen yang telah disebutkan sebelumnya merupakan ujung tombak keterikatan kerja sama secara resmi yang saling menguntungkan, sekaligus mitra khusus yang dapat menyalurkan berbagai kegiatan unggulan dari UNY untuk dunia.

Capaian Kinerja 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN-BLU

Kemendikbudristek menerbitkan Surat Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Perguruan Tinggi. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 135/E/KPT/2021, UNY berhasil mendapatkan peringkat 2 Liga IKU, dan dari 8 IKU yang dikompetisikan, UNY memperoleh peringkat pertama untuk IKU 1,3,6,7,dan 8.

Pengajuan Usulan Naskah PTN-BH

UNY mengirimkan naskah usulan PTNBH pada tanggal 14 September 2021. Presentasi pertama pada tanggal 29 September 2021, yang segera dilakukan revisi naskah dan dikirim pada

tanggal 21 Oktober 2021. Presentasi kedua dilaksanakan 5 November 2021, revisi dikirimkan pada tanggal 14 November 2021. Presentasi ketiga dilakukan pada saat evaluasi lapangan (verifikasi dan klarifikasi) pada tanggal 2 Desember 2021. Perjalanan UNY menuju PTN-BH pada tahun 2021 ditutup dengan kegiatan bersama Karo Hukum dengan 4 (empat) PT yang lain yang bersamasama mengajukan usulan PTNBH pada tanggal 30 Desember 2021.

PENUTUP

Laporan Dies berisi capaian pelaksanaan program kerja tahun 2021 dilengkapi dengan pelaksanaan program Triwulan I tahun 2022. Substansi laporan merupakan perkembangan (*progress report*) capaian kinerja tahunan yang disampaikan oleh pengelola manajemen perguruan tinggi (UNY) kepada *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Proses pelaporan sebagai salah satu upaya mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Informasi capaian pelaksanaan program disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja UNY dengan Kemendikbud, Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu, dan ketercapaian berdasarkan Renstra UNY (2020-2025). Berdasarkan deskripsi capaian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan.

Beberapa langkah strategis yang bersifat kebijakan maupun operasionalisasi program kerja telah dilakukan dalam bidang tridarma perguruan tinggi, manajemen, keuangan, dan prasarana sarana. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program kerja antara lain:

1. kebijakan penyusunan program/kegiatan yang terarah dan terpadu;
2. penyusunan kegiatan tahunan dan penganggarnya melalui mekanisme rapat kerja dengan melibatkan seluruh unsur di lingkungan UNY;
3. tersedianya kualifikasi SDM yang memadai, baik dosen maupun tenaga kependidikan;
4. tersedianya fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan yang memadai baik fisik maupun nonfisik;
5. struktur organisasi dan tata kelola UNY yang semakin tertata dengan baik dengan telah terbitnya Permendiknas No. 23 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY
6. peningkatan layanan tridarma berbasis teknologi informasi;
7. iklim dan suasana kerja yang kondusif; dan
8. praktik organisasi dan manajemen perguruan tinggi yang sehat dan dinamis.

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai posisi UNY di lingkup nasional, regional, maupun internasional, serta menjadi pedoman untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.

“**SINERGITAS UNY DALAM
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN
YANG UNGGUL, KREATIF, DAN
INOVATIF BERKELANJUTAN
SEBAGAI INVESTASI
PERADABAN BANGSA**”



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281 • Telp/Fax 0274 586168
• E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id.

UNYOFFICIAL

